

MODUL 7.6.1

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik memahami kandungan QS.Al Anbiya ayat 21 dan QS.Al A'raf ayat 54.

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
Tahun : 2023
Jenjang sekolah : SMP
Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat membaca Q.S.al-Anbiya'/30:21 dan Q.S.al-A'raf/54 sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Mandiri

D. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas, media audio visual

E. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan metode tutor sebaya

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S.al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.

B. Pemahaman Bermakna

- Agar dapat membaca Al-Qur'an (Q.S.al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S.al-A'raf/54 :7) dengan baik dan benar baik makhroj maupun kaidah ilmu tajwid khususnya hukum bacaan *gunnah*, maka kita harus betul-betul memahami makhorijul huruf dan hukum bacaan *gunnah* dengan baik.

C. Pertanyaan Pemantik

- Haruskah menerapkan hukum bacaan *gunnah* dalam membaca Al-Qur'an Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 ?

D. Persiapan pembelajar:

Pertemuan 1:

- Membaca Al-Qur'an Q.S.al-Anbiya'/30:21 dan Q.S.al-A'raf/54:7.
- Menunjukkan huruf yang terkait dengan bacaan gunnah dalam ilmu tajwid.
- Mengidentifikasi bacaan terkait dengan hukum bacaan gunnah dalam Q.S.al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7.

E. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1 (3jp)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain.2. Pesertadidik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a).3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.4. Guru mengapersepsi pengetahuan awal peserta didik tentang Al-Qur'an Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 serta bacaan gunnah.5. Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan video tentang keutamaan orang-orang yang wajib membaca Al- qur'an.6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait dengan Al-Qur'an Q.S. al-Anbiya'/30:21 dan Q.S.al-A'raf/54:7.7. Mempersiapkan LCD Projector, Speaker aktif, Notebook, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media.8. Pesertadidik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan dan manfaat pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta metode penilaian yang akan dilaksanakan.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta pesertadidik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt.2. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.3. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.4. Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik Diminta menuliskan pesan dari pantun tersebut.	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang alam semesta beserta isinya merupakan bukti tanda-tanda kekuasaan-Nya. 6. Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta untuk menulis pertanyaan sebagaimana pada table sebagaimana yang ada di Aktivitas 6.2 kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut pada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab. 7. Guru memberikan penguatan terhadap isi dari rubric tersebut. 8. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubric Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. 9. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubric Talab al-'Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 6 terdiri atas 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> A) Pertemuan pertama: tutor sebaya <p>Langkah-langkahnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi dibagi dalam dua submateri Materi 1: Q.S. al-Anbiyā'/21: 30. Materi 2: Q.S. al-A'rāf/7: 54. 2. Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 4-5 orang dari: Kelompok 1,3, dan 5 : membaca Q.S.al-Anbiyā'/21: 30 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah. Kelompok 2, 4, dan 6: membaca Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid,khususnya hukum bacaan gunnah. 3. Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan berperan sebagai tutor sebaya. 4. Tiap kelompok mempelajari materi dipandu tutor sebaya. 5. Guru tetap berperan sebagai nara sumber. 6. Kesimpulan dan klarifikasi. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru 3. Guru memberikan quiz tentang hukum bacaan gunnah yang terdapat dalam Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 4. Guru mengingatkan siswa untuk membaca Bersama sama Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 5. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan 6. salam 	15 menit

F. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)

Siswa mengisikan perasaannya sebelum dan setelah pembelajaran hari ini dengan memberikan titik dibawah gambar emosi.



Kecewa



Biasa



Senang

--	--	--

2. Asesmen selama proses pembelajaran Jurnal Sikap Profil Pelajar Pancasila

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Saat pembelajaran berlangsung

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku saat pembelajaran	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)

siswa mengisikan perasaannya sebelum dan setelah pembelajaran hari ini dengan memberikan titik dibawah gambar emosi.

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku saat pembelajaran	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Merumuskan masalah			
2	Melakukan pengamatan			
3	Menafsirkan data			
4	Mengkomunikasikan			

4. Asesmen penilaian proses pembelajaran

(formatif) Pengetahuan :

Pertemuan 1

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tes Tulis	Uraian	1. Jelaskan Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan gunnah dalam ilmu tajwid ? 2. Sebutkan huruf gunnah dalam ilmu tajwid ? 3. Tuliskan contoh hukum bacaan gunnah yang terdapat dalam Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 ? 4. Bacalah Q.S.al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 dengan baik dan benar.	Saat selesai pembelajaran

5. Asesmen Sumatif Sikap

No	Nama	Catatan Prilaku saat pembelajaran			Butir Sikap			Kesimpulan	Rencana Tindak Lanjut
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		

G. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula

**Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd**

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

1) Penerapan bacaan

Bacaan Q.S.al-Anbiyā'/21:30 dan Q.S.al-A'rāf/7: 54

5. Q.S.al-Anbiyā'/21:30

Kemampuan Membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

6.Q.S.al-A'rāf/7:54

Kemampuan Membaca Q.S. al-A'rāf/7: 54	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

2) Penerapan Hukum Bacaan Gunnah

Setelah kalian membaca dan menghafal Q.S.al-Anbiyā'/21:30 dan Q.S.al-A'rāf/7:54, tuliskan kata dalam kedua ayat ini yang mengandung hukum gunnah.

Q.S. al-Anbiyā'/21: 30	Kata	Sebab Dibaca <i>Gunnah</i>

Q.S. al-Anbiyā'/21: 30	Kata	Sebab Dibaca <i>Gunnah</i>

Q.S. al-A'rāf/7: 54	Kata	Sebab Dibaca <i>Gunnah</i>

Selain kedua hukum bacaan di atas, tuliskan hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas berikut kalimatnya!

Hukum Bacaan	Kalimat

B. Bahan Bacaan Gurudan Peserta Didik

Al-Qur'an dibaca sesuai dengan aturan pada ilmu tajwid. Salah satu aturan dalam Ilmu ini adalah hukum bacaan gunnah. Hukum bacaan gunnah adalah apabila terdapat huruf nun bertasydid (ن) atau mim bertasydid (م) maka dibaca gunnah (dengung) Yang sempurna. Cara membacanya adalah dibaca dengung dengan panjang 2 harakat. Setiap membaca nun atau mim yang bertasydid, cara membacanya dengan mendengarkan nun atau mim bertasydid itu.

Sifat gunnah menjadi inti pada hukum bacaan gunnah. Hukum bacaan gunnah terdapat pada huruf yang bertasydid, yaitu hanya pada nun atau mim bertasydid. Selain nun atau mim tidak dibaca dengan gunnah.

C. Glosarium

Gunnah adalah artinya suara merdu yang berasal dari huruf nun atau mim dan keluar dari hidung.

D. DaftarPustaka

Kemdikbud.2022-2023.Rudi Ahmad Suryadi,Sumiyati.Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.
Kemdikbud.2022-2023.Rudi Ahmad Suryadi,Sumiyati.Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.
LPMQ.2019.Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI.
Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati.2020.PAI dan Budi Pekerti Kelas7.Kemdikbud RI. Zaki Zamani. 2018. Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula. Jakarta: Medpress Digital.

MODUL 7.7.1
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik memahami definisi mawas diri dan introspeksi dalam menjalani kehidupan melalui Rukun Iman

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
Tahun : 2023
Jenjang sekolah : SMP
Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat memahami enam rukun iman, yang pertama iman kepada Allah swt, Sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā al-'Alim, al*

Khabir, *al-Sami'*, dan *al-Baṣīr* Iman kepada malaikat. selanjutnya, peserta didik dapat menghubungkan pada

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
2. Gotong royong
3. Mandiri

D. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas, *LCD Projector*, *Speaker* aktif, *Note book*, CD pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media audio visual.

E. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. Model pembelajaran

1. Pembelajaran pada pertemuan pertama tatap muka maupun daring dengan model *inquiry*.
2. Pembelajaran pada pertemuan pertama tatap dengan model *jigsaw*.
3. Pembelajaran pertemuan ketiga tatap muka dengan model berbasis produk.

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Pesertadidik dapat memahami enam rukun iman, yang pertama iman kepada Allah swt, Sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā* al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Baṣir selanjutnya, pesertadidik dapat menghubungkan pada iman Kepada malaikat.

B. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ajar ini, pesertadidik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

1. Pekan pertama:
 - Pentingnya kita harus beriman kepada malaikat.
 - Tugas-tugas malaikat
 - Dampak fungsi beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pekan kedua:
 - Menghubungkan materi iman kepada malaikat dengan materi akhlak misalnya mawas diri dan introspeksi dalam kehidupan sehari-hari.
 - Menumbuhkan karakter positif sebagai dampak dari beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pekan ketiga:
 - Peta konsep tugas malaikat
 - Ilustrasi tentang gambaran tugas malaikat

C. Pertanyaan Pemantik

Pekan pertama:

- Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?
- Apa saja tugas malaikat dan implementasinya dalam sikap dan perbuatan manusia?
- Apakah hubungannya fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan manusia sehari-hari.

Pekan kedua:

- Apa hubungan iman kepada malaikat dengan akhlak misalnya mawas diri dan introspeksi dalam kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana menumbuhkan karakter positif sebagai dampak dari beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari?
- Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan? Pekan ketiga:
- Bagaimana gambaran ilustrasi kalian tentang tugas para malaikat?

D. Persiapan pembelajaran:

1. Pertemuan 1: (3JP)
 - Iman kepada malaikat termasuk pondasi kepada kepercayaan dalam Islam
 - Hubungan iman kepada malaikat dengan aktifitas kehidupan
2. Pertemuan 2: (3JP)
 - Hikmah beriman kepada malaikat.
 - Perilaku menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.
3. Pertemuan 3: (3JP)
 - Tugas para malaikat

E. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke -1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan media /alat peraga/ bahan berupa LCD/ Projekto, speaker aktif, note book, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain.b. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapihan pakaian, dan posisi tempat duduk.c. Guru memberikan motivasi belajard. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan cakupan materi, tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan,lingkup dan teknik penilaian.e. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.f. Guru membagi kelompok belajar dan mengkondisikan Pesertadidik untuk duduk secara berkelompok.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 7 menyajikan garis besar materi tentang iman kepada malaikat, tugas-tugas malaikat, hubungan beriman kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari, hikmah beriman kepada malaikat,dan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.2. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.3. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 7, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.4. Setelah membaca Pantun Pemantik pesertadidik diminta Menuliskan pesan dari pantun tersebut.	90 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu

	<p>5. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang Malaikat sangat patuh dalam menjalankan perintah-perintah dari Allah Swt.</p> <p>6. Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada temanya yang ada di sampingnya untuk dijawab.</p> <p>7. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan di bahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.</p> <p>8. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab al-'Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 7 terdistribusi 3 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:</p> <p>9. Langkah-langkah pembelajaran <i>inquiry</i> sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah atau materi pokok mengenai makna beriman kepada malaikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan. • Merumuskan hipotesis atau pertanyaan terkait materi yang dikaji. • Mengumpulkan data tentang mengenai makna beriman kepada malaikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan. • Menganalisis dan menginterpretasikan data. • Mengambil kesimpulan. <p>Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan antara lain menggunakan metode <i>blended learning</i> (pembelajaran campuran).</p> <p>Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gurumeng-<i>upload</i> materi pembelajaran tugas-tugas pada blog sekolah. • Peserta didik mempelajari materi yang sudah di-<i>upload</i>, baik secara langsung maupun secara tidak langsung (melalui blog). • Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan menayangkan melalui blog peserta didik. 	
--	---	--

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat artikel hasil diskusi dan mempresentasikannya ke dalam web sekolah. • Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi tersebut. <p>10. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan asesmen 2. Guru member apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 3. Guru memberikan refleksi dari materi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 5. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan. 6. Penutup dengan doa dan mengucapkan salam. 	15 menit
Apabila dilakukan PJJ alternative yang digunakan adalah <i>blended learning</i> (pembelajaran campuran).		

Pertemuanke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan media /alat peraga/ bahan berupa LCD/ Projekto, speaker aktif, note book, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain. 2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapihan pakaian, dan posisi tempat duduk. 3) Guru memberikan motivasi belajar 4) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan cakupan materi, tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian. 5) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari. 6) Guru membagi kelompok belajar dan mengkondisikan Pesertadidik untuk duduk secara berkelompok. 	15menit
Inti	1.Guru meminta pesertadidik untuk mengamati Infografis . Infografis bab 7 menyajikan garis besar materi tentang iman Kepada malaikat,tugas-tugasmalaikat,hubungan beriman	90menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari, hikmah beriman kepada malaikat, dan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis. 3. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 7, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. 4. Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun tersebut. 5. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang Malaikat sangat patuh dalam menjalankan perintah-perintah dari Allah Swt. 6. Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada temannya yang ada di sampingnya untuk dijawab. 7. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan di bahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. 8. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab al-'Ilmi. 9. Pembelajaran jigsaw dengan langkah-langkah pembelajaran jigsaw sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang. • Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda terkait hikmah beriman kepada malaikat dan dorongan berbuat baik. • Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan. • Anggota materi yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab tersebut. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya. <p>10. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan asesmen Guru member apresiasi terhadap hasil kerja siswa. Guru memberikan refleksi dari materi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan. Penutup dengan doa dan mengucapkan salam. 	15menit
Apabila dilakukan PJJ alternative yang digunakan adalah <i>blended learning</i> (pembelajaran campuran).		

Pertemuanke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD/Projekto, speakeraktif, notebook, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain. 2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapihan pakaian, dan posisi tempat duduk. 3) Guru memberikan motivasi belajar 4) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan cakupan materi, tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan,lingkup dan teknik penilaian. 5) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari. 6) Guru membagi kelompok belajar dan mengkondisikan Pesertadidik untuk duduk secara berkelompok. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 7 menyajikan garis besar materi tentang iman kepada malaikat, tugas-tugas malaikat, hubungan beriman kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari, hikmah beriman kepada malaikat,dan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dalam kehidupan sehari-hari. 2. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis. 3. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 7, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. 4. Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun tersebut. 5. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang Malaikat sangat patuh dalam menjalankan perintah-perintah dari Allah Swt. 6. Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku tekskemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada temanya yang ada di sampingnya untuk dijawab. 7. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan di bahas. Kata kunci terdapat pada rubric Titik Fokus. Guru Dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta 	90menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.</p> <p>8. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik <i>Talab al-'Ilmi</i>.</p> <p>9. Model pembelajaran berbasis produk Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang infografis. • Membuat infografis mengenai tugas paramalaikat dengan <i>canva</i> atau <i>piktochart</i>. • Mempresentasikan hasil produk. • Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi. <p>Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan antara lain menggunakan metode <i>blended learning</i> (pembelajaran campuran).</p> <p>Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meng-<i>upload</i> materi pembelajaran tugas-tugas pada blog sekolah. • Peserta didik mempelajari materi yang sudah di-<i>upload</i>, baik secara langsung maupun secara tidak langsung (melalui blog). • Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan menayangkan melalui blog peserta didik. • Peserta didik membuat artikel hasil diskusi dan mempresentasikannya ke dalam web sekolah. • Dengan bimbingan guru, pesertadidik menyimpulkan materi tersebut. <p>10. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan asesmen 2. Guru member apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 3. Guru memberikan refleksi dari materi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	5. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan. 6. Penutup dengan doa dan mengucapkan salam.	
Apabila dilakukan PJJ alternative yang digunakan adalah <i>blended learning</i> (pembelajaran campuran).		

F. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)

Siswa mengisikan perasaannya sebelum dan setelah pembelajaran hari ini dengan memberikan titik dibawah gambar emosi.



Kecewa



Biasa



Senang

--	--	--

2. Asesmen Individu dan Kelompok
3. Tertulis (PG dan Uraian)
4. Performa (sikap dan keagamaan)

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal

2. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

H. Refleksi Pesertadidik dan Guru

1. Guru meminta pesertadidik membaca kisah inspiratif dalam rubric **Inspirasiku**.
2. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Inspirasiku**.
3. Guru meminta pesertadidik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
4. Selanjutnya guru meminta pesertadidik untuk membaca rubric **Aku Pelajar Pancasila** Dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula ,Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerjasiswa untuk mengetahui Pentingnya kita harus beriman kepada malaikat, tugas-tugas malaikat, dampak fungsi beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.

Silahkan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada table berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman kalian untuk dijawab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		

1. Asesmen Individu dan Kelompok

Asesmen Individu

- Setelah mempelajari materi *Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan*, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Berperilaku jujur kepada siapapun dan dimanapun berada.		
2	Melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi larangan-Nya.		
3	Menaati peraturan dan tata tertib di keluarga, sekolah dan masyarakat.		
4	Ikhlas dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya.		
5	Memperbaiki diri dari waktu ke waktu.		
6	Berhati-hati disemua bentuk perkataan dan perbuatan.		
7	Menjadi teladan yang baik di lingkungannya.		
8	Memberikan bantuan terhadap sesama yang membutuhkan.		

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas

Keimanan kepada malaikat mendorong kita untuk memiliki sikap mawas diri dan introspeksi. Sikap ini penting untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan hidup.

- b. Buatlah infografis mengenai tugas para malaikat (diutamakan menggunakan *Canva* atau *Piktochart* dengan benar)!

Asesmen Kelompok

- Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah poster bergambar mengenai hikmah beriman kepada Malaikat Allah Swt.!
- Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
- Carilah data atau informasi dari berbagai sumber tentang penjelasan iman kepada malaikat Allah Swt.!
- Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!

2. Tertulis (PG dan Uraian)

Lembar Kerja siswa untuk mengetahui peserta didik dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

- Angga mengerjakan soal ujian tanpa menyontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas diruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada Malaikat...
 - Jibril
 - Mikail
 - Rakib dan 'Atid
 - Israfil
- Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah Swt. dan menjauhi semua yang menjadi larangan-Nya. agar diakhirat dapat balasan surganya Allah Swt. Hal ini cerminan dari iman kepada malaikat...
 - Ridwan
 - Malik
 - Nakir
 - Jibril
- Berikut ini yang merupakan bentuk perbuatan beriman kepada malaikat adalah...
 - Malu melakukan perbuatan yang dilarang secara terang-terangan
 - Malu melakukan perbuatan yang dilarang bila dilihat orang
 - Biasa melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.
 - Melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi perbuatan yang dilarang Allah

4. Perhatikan table berikut ini!

No.	Nama Malaikat	Huruf	Tugasnya
1	Jibril	A	Membagi rizki
2	Mikail	B	Menyampaikan wahyu
3	Izrail	C	Penjaga surga
4	Munkar	D	Pencatat amal buruk
5	'Atīd	E	Pencatat amal baik
6	Rakib	F	Penanya dalam kubur
7	Israfil	G	Pencabut nyawa
8	Ridwan	H	Penjaga neraka

Dari table tersebut pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya tunjukkan nomor...

- 5 dengan A, 1 dengan F, dan 6 dengan G
 - 3 dengan C, 2 dengan D, dan 7 dengan B
 - 2 dengan I, 3 dengan B, dan 8 dengan C
 - 1 dengan B, 4 dengan F, dan 9 dengan H
5. Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian. Selalu berdo'a agar terhindar dari siksaan *sakratul maut* merupakan cerminan perilaku iman kepada malaikat...
- Ridwan
 - Israfil
 - Jibril
 - Izrail
6. Yuliani adalah seorang wanita shalihah yang rajin beribadah dan beramal saleh sebagai bekal untuk kehidupan setelah mati. Ia yakin di alam kubur, setiap manusia akan ditanya tentang seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia. Sikap tersebut merupakan perwujudan dari iman kepada malaikat...
- Munkar dan Nakir
 - Rakib dan 'Atīd
 - Mikail
 - Jibril
7. Perhatikan sifat-sifat berikut ini!
- 1) Sombong dan takabur serta menyesatkan
 - 2) Selalu patuh pada perintah Allah
 - 3) Membutuhkan makan dan minum
 - 4) Sebagian membangkang
 - 5) Tidak berjenis kelamin
 - 6) Tidak berwujud
- Diantara hal tersebut yang menunjukkan sifat malaikat adalah...
- 1,2 dan 3
 - 1,3 dan 5
 - 2,4 dan 6
 - 2,5 dan 6

8. Perhatikan pernyataan berikut ini.

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
- 2) Sering melakukan perbuatan yang dilarang agama.
- 3) Tidak sombong.
- 4) Bangga terhadap prestasi yang diperolehnya.
- 5) Waspada dan berhati-hati.
- 6) Tidak percayadiri terhadap apa yang dilakukan.

Pernyataan yang merupakan fungsi iman kepada malaikat Allah Swt.adalah....

- A. 1), 2),dan 3)
- B. 1),3),dan 5)
- C. 4),5),dan 6)
- D. 2),4),dan 5)

9. Menjauhi perbuatan yang dilarang oleh agama,dan melaksanakan perbuatan yang diperintahkan oleh agama dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat adalah cerminan iman kepada malaikat...

- A. Mikail
- B. Israfil
- C. Jibril
- D. 'Atid

10. Berdasarkan Q.S. *al-Anbiyā*/21:20 sifat yang dimiliki para malaikat adalah...

- A. Selalu takut dan taat kepada Allah Swt.
- B. Tidak pernah melakukan maksiat
- C. Tidak pernah makan dan minum
- D. Selalu bertasbih siang maupun malam

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Beriman kepada malaikat adalah sebuah kewajiban bagi seluruh umat Islam sebab menjadi salah satu pilar dalam rukun iman. Mengapa keberadaan malaikat sangat penting bagi kehidupan manusia?
2. Buatlah table perbedaan manusia,jin dan malaikat!
3. Bagaimana cara memberikan dorongan kepada teman kita untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk?
4. Berikan 2 contoh perilaku beriman kepada malaikat Israfil!
5. Berikan 2 contoh perilaku beriman kepada malaikat Munkar dan Nakir!

1. Performa (sikap dan keagamaan)

a. Performa keagamaan

Nama	:.....
Kelas	:.....
Semester	:.....
Petunjuk:	

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Melakukan perbuatan terpuji dalam perilaku sehari-hari.		
2.			
3.	Membaca <i>hamdalah</i> atas nikmat yang telah diberikan Allah Swt.		
4.	Bersabar atas musibah yang menimpa.		
5.	Membaca <i>istighfar</i> ketika berbuat salah.		

Menghindari perbuatan tercela dalam perilaku sehari-hari!

b. Performen Sikap Sosial

Nama Kelas Semester Petunjuk:	:..... :..... :.....
Berilah tanda ikon(setuju), sesuai dengan keadaan sebenarnya.	(kurang setuju),atau (tidak setuju)

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Mengucapkan salam ketika bertemu teman.	
2.	Berlaku sopan terhadap teman.	
3.	Meminta maaf pada sesama ketika berbuat salah.	
4.	Mengurungkan niat untuk berbuat kejelekan kepada orang lain.	
5.	Membantu orang yang membutuhkan.	

2. Tugas Individu Buatlah infografis mengenai tugas para malaikat (diutamakan menggunakan Canva atau Piktochart dengan benar)!

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman. Malaikat adalah makhluk Allah Swt. Yang diciptakan dari Nur Ilahi (cahaya Allah Swt.). Mereka bertugas untuk mengurus berbagai urusan yang diperintah oleh-Nya. Iman kepada malaikat berarti mengakui keberadaan mereka yang selalu taat kepada Allah Swt. Malaikat diciptakan untuk mengabdikan kepada-Nya. Mereka tidak pernah membangkang dan tidak pula merasa letih. Allah Swt. mengisyaratkannya dalam Q.S. *al-Anbiyā*/21: 19.

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا
يَسْتَحْسِرُونَ (سُورَةُ الْأَنْبِيَاءِ : ١٩)

“Dan milik-Nya siapa yang dilangit dan di bumi. Dan (Malaikat-Malaikat) yang di sisi-Nya, tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih.” (Q.S. *al-Anbiyā*/21: 19)

Ayat diatas menjelaskan bahwa malaikat adalah makhluk Allah Swt. Yang taat dalam melaksanakan tugas. Allah Swt. yang memiliki kekuasaan baik dilangit maupun di bumi. Dia yang menciptakan, mengatur, dan menguasai makhluk-Nya. Kekuasaan-Nya meliputi malaikat yang ada di sisi-Nya. Mereka tidak merasa letih dan lelah untuk mengabdikan kepada-Nya. Ingin tahu tentang sifat dan perilaku mereka? Mari kita baca uraian berikut.

Sifat dan perilaku Malaikat antara lain adalah:

- Selalu taat kepada Allah Swt. dan tidak pernah maksiat kepada-Nya.
- Sesuai kehendak Allah Swt., Malaikat dapat berubah wujud. Jibril pernah mendatangi Nabi Muhammad saw. dengan menyamar seperti sahabat dengan nama *Dhiyah al-Kalbi* juga seperti sahabat dari Arab Badui.
- Tidak makan dan minum.
- Tidak berjenis kelamin.
- Tidak pernah berhenti dan letih beribadah kepada Allah Swt.
- Senang terhadap majelis zikir.
- Mendoakan hamba yang menunggu salat berjamaah.

Setelah mengetahui sifat-sifatnya, kita akan membahas perbedaannya dengan sifat jin dan manusia. Sifat-sifat jin antara lain yaitu: a) diciptakan dari nyala api, b) makhluk gaib, c) ada yang patuh dan durhaka, d) memiliki nafsu, dan e) seperti manusia, mereka makan dan minum. Sedangkan sifat manusia antara lain yaitu: a) berasal dari tanah, b) makhluk kasat mata, c) seperti jin, ada yang taat dan durhaka, d) memiliki potensi biologis, seperti makan dan minum, e) potensi berpikir yang dapat berubah, dan f) memiliki hawa nafsu. Malaikat tidak diberikan kekuatan menganalisis seperti manusia. Malaikat tunduk dan patuh kepada ketentuan Allah Swt. Malaikat tidak memiliki kekuatan untuk menyangkal atau durhaka kepada Allah Swt.

2. Tugas Malaikat

Secara umum, tugas malaikat adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan wahyu atau risalah kepada para nabi.
- b. Meneguhkan hati para hamba-hamba Allah Swt. yang tulus.
- c. Menjaga orang-orang yang beriman baik di dunia maupun di akhirat.
- d. Perantara untuk melaksanakan hukuman bagi orang-orang yang kafir.
- e. Mendorong manusia untuk berbuat baik.

Dibawah ini dipaparkan nama malaikat berikut tugasnya:

- a. Malaikat Jibril
Wahyu kepada nabi dan rasul disampaikan oleh Jibril. Malaikat Jibril memiliki nama lain yaitu *Rūh al-Quds*, *Rūh al-Amīn*, dan *Namūs*.
- b. Malaikat Mikail
Malaikat Mikail memiliki tugas sebagai pengatur kesejahteraan makhluk seperti menurunkan hujan, mengatur awan dan angin, dan membagi-bagikan rezeki ditugaskan pada Mikail.
- c. Malaikat Israfil
Israfil memiliki tugas meniup terompet (sangkakala) pada hari kiamat dan saat hari kebangkitan di Padang *Mahsyar*.
- d. Malaikat Izrail
Izrail memiliki tugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup baik manusia, jin, iblis, setan, maupun malaikat apabila telah tiba waktunya.
- e. Malaikat Munkar.
Munkar memiliki tugas bertanya kepada orang yang berada dalam kubur.
- f. Malaikat Nakir
Nakir sama seperti Munkar bertugas bertanya kepada orang yang berada dalam kubur.
- g. Malaikat Rakib
Semua pekerjaan yang baik pada setiap manusia sejak akil balig sampai akhir hayat dicatat oleh Rakib.
- h. Malaikat 'Atid
Semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak akil balig sampai akhir hayat dicatat oleh 'Atid.
- i. Malaikat Ridwan
Ridwan memiliki tugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.
- j. Malaikat Malik
Malik disebut juga *Zabāniyah* yang bertugas menjaga dan mengatur siksa (azab) bagi para penghuni neraka

3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan

Ketika kalian berada di tempat tersembunyi sendirian, apakah benar-benar kalian sendirian? Apakah benar-benar tidak ada yang melihat dan mengawasi kalian? Oh, tidak. Iman kepada Allah Swt. dan malaikat-Nya memastikan kita tidak pernah sendirian. Kita selalu bersama-Nya dan dua malaikat yang ditugaskan mengawal dan mengawasi kita. Siapa mereka? Tentu kalian sudah tahu, yaitu Rakib dan 'Atid. Dalam pengawasan dua malaikat ini, seluruh gerak-gerik kita terawasi dan tercatat sangat rapih dalam buku amal kita.

Oleh karena itu, kita harus sangat hati-hati dalam hidup ini. Iman kepada malaikat itu bukan sekedar percaya ada malaikat. Atau hanya meyakini bahwa mereka memiliki tugas-tugas tertentu. Iman kepada malaikat harus.

4. Hikmah Beriman kepada Malaikat

Beriman kepada malaikat Allah Swt. memiliki beberapa hikmah yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi untuk mewujudkan ketaatan kepada Allah Swt. Dengan bercermin diri kepada ketaatan malaikat.
- b. Menimbulkan kewaspadaan dalam berperilaku dengan merasa diperhatikan oleh malaikat.
- c. Tetap optimis dalam berusaha. Allah Swt. akan member ilmu melalui Jibril dan memberi rezeki melalui Mikail.
- d. Berusaha dengan optimis dilandasi keyakinan bahwa Allah Swt. akan memberikan rezeki melalui malaikat yang ditugaskannya.
- e. Mendorong peningkatan amal saleh sebagai bekal untuk kehidupan akhirat.

5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk

Perwujudan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat antara lain:

- a. Selalu memohon hidayah kepada-Nya dan bersyukur dengan cara berbagi ilmu dengan orang lain. Ini merupakan cerminan beriman kepada malaikat Jibril.
- b. Berusaha secara maksimal dan bertawakal penuh kepada-Nya untuk mencari rezeki yang baik dan halal, sebagai cerminan beriman kepada malaikat Mikail.
- c. Sebagai orang yang beriman kepada Malaikat Israfil, perilaku yang dapat diwujudkan adalah selalu memohon kepada Allah Swt. agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru-hara dunia, maupun saat terjadinya hari kiamat.
- d. Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian dengan berdo'a agar terhindar dari siksaan *sakaratul maut* (ketika ajal menjemput). Ini merupakan cerminan beriman kepada malaikat Izrail.
- e. Selalu memohon kepada Allah Swt. agar dilapangkan di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur menjadi cerminan beriman kepada Munkar dan Nakir.
- f. Mewujudkan niat dan perbuatan baik sebagai cerminan beriman kepada Malaikat Rakib.
- g. Cerminan beriman kepada malaikat 'Atid dapat diwujudkan dengan menjauhi niat buruk, perkataan yang kotor, perbuatan yang jelek dan menjauhi perilaku tercela.
- h. Cerminan beriman kepada malaikat Ridwan diwujudkan dengan memohon kepada Allah Swt. agar masuk surga dengan aman, menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia.
- i. Cerminan beriman kepada malaikat Malik adalah memohon kepada Allah Swt. agar terhindar dari siksaan api neraka.

C. Glosarium

Mukjizat : kejadian luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul untuk melemahkan kaum yang membantah dan meragukan kenabian.

Munkar : semua bentuk kedurhakaan pada Allah swt. Yang tak bias diterima akal sehat juga naluri manusia.

D. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati.Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati.Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Al-'Ajami,AbuZaid.2012.*Akidah Islam Menurut Empat Mazhab*.Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Al-Asyqar,Umar Sulaiman.2018.*Rahasia Alam Malaikat,Jin,danSyetan*.

Jakarta:QisthyPress

Harahap,Musthafa Husein.2012.*Risalah Tauhid*.Bekasi:Al-Musthafawiyah

Hudarrohman. 2012. *Rukun Iman*. Jakarta: Balai Pustaka

MODUL 7.8.1
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase, peserta didik memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu.

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
Tahun : 2023
Jenjang sekolah : SMP
Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x40 Menit=120 Menit

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Berkebhinekaan Global
4. Mandiri

D. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audio visual, Internet

E. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model *inquiry* Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah pembelajaran dengan blended learning

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar

B. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat implementasikan dalam kehidupan nyata, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya mencermati setiap informasi yang diterima supaya tidak tersesat dan menyesatkan
- Membedakan antara ghibah dengan kritik

C. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana menghindari ghibah?
- Apa perbedaan antara ghibah dengan kritik?

D. Persiapan pembelajaran:

- Pertemuan 1: Menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun

E. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<div><div>a. Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran.</div><div>b. Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapihan pakaian, dan posisi tempat duduk.</div><div>c. TES DIAGNOSTIK (nonkognitif dan kognitif)</div><div>d. Guru memberikan motivasi belajar</div><div>e. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.</div><div>f. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi Yang akan dipelajari.</div></div>	15 menit
Inti	<div><div>1. Guru meminta pesertadidik untuk mengamati Infografis garis besar materi tentang Islam melarang gibah, inspirasi Islami untuk menghindari gibah, Islam menganjurkan tabayun, tabayun pada informasi media sosial, dan hikmah tabayun.</div><div>2. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis.</div><div>3. Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang Dipelajari</div></div>	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masalah yaitu pesan Islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun. 2. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai pesan Islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun. 3. Mengumpulkan data tentang pesan Islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun. 4. Menganalisis dan menginterpretasikan data. 5. Mengambil kesimpulan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 7. Guru merefleksikan materi yang telah dipelajari 8. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 9. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan 	15 menit

F. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
2. Asesmen Individu dan Kelompok
3. Tertulis (PG dan Uraian)
4. Performa (sikap dan keagamaan)

G. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

H. Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif
2. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam kisah tersebut
3. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

1. Lembar Kerja siswa untuk menghindari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun. Silahkan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada table berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman kalian untuk dijawab

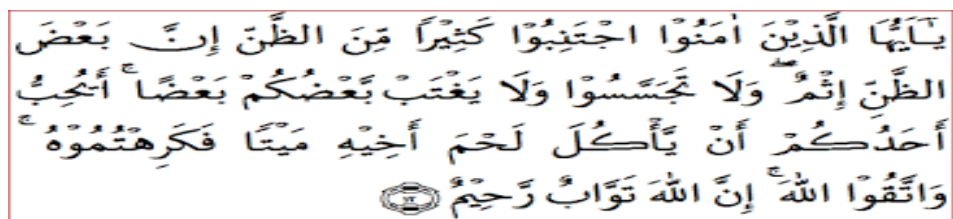
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		

2. Essay

Deskripsikan pesan Islam tentang sikap tabayyun dalam menerima berita atau informasi

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

- Islam Melarang Ghibah Ghibah berarti menggunjing, membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain. Pada ghibah, terdapat pembicaraan mengenai kejelekan atau aib orang lain. Apabila dia tahu, dia tidak menyukainya. Islam melarang umatnya untuk ghibah. Ghibah diibaratkan memakan daging saudaranya sendiri yang telah mati. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an Q.S. al- Hujurāt/49: 12



“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang” (Q.S. al- Hujurāt: 12).

Berdasarkan ayat di atas orang yang beriman didorong untuk menjauhi prasangka buruk, apalagi tidak disertai bukti. Sebagian prasangka yang tidak disertai bukti adalah perbuatan dosa. Umat Islam jangan pula mencari-cari kesalahan untuk mencemoohnya

Inspirasi Islami untuk Menghindari Ghibah

Perbuatan ghibah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Agar kalian terhindar dari perilaku jelek ini, perlu diketahui penyebab terjadinya ghibah, antara lain:

- a. Membicarakan keburukan orang lain dengan keinginan mengangkat derajat dirinya sendiri.
- b. Sikap iri terhadap keberhasilan dan kesuksesan orang lain.
- c. Sikap egois yang cenderung merendahkan orang lain.
- d. Balas dendam terhadap orang lain atas perilaku terhadap dirinya.
- e. Amarah yang tidak terkendali.
- f. Bercanda tanpa disadari dengan merendahkan orang lain.

Faktor-faktor agar terhindar dari ghibah, antara lain:

- a. Berkumpul dengan orang-orang yang saleh
 - b. Menyadari diri bahwa Allah Swt. membenci seseorang yang menggunjing saudaranya
 - c. Berintrospeksi diri dengan melihat aib diri sendiri dan selalu berusaha memperbaikinya
 - d. Menjaga lisan
 - e. Berfikir positif
 - f. Memohon perlindungan kepada Allah Swt dengan berdoa
- Islam Mengajarkan Tabayun

Secara bahasa, tabayun berarti mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya. Adapun menurut istilah, tabayun adalah proses yang dilakukan untuk meneliti dan menyeleksi berita, dengan sikap tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, sehingga permasalahan menjadi jelas dan benar. Tabayun sangat penting untuk memeriksa kebenaran informasi atau berita dengan teliti.

C. Glosarium

Ghibah adalah perbuatan dimana kita membicarakan aib atau keburukan orang lain **Tabayyun** adalah mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya.

Infografis adalah penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membaca infografis, peserta didik dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai Capaian Pembelajaran

D. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 7. Jakarta: Kemdikbud RI 3. Dedi Wahyudi, 2017. Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books

MODUL 7.8.2

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu.

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
Tahun : 2023
Jenjang sekolah : SMP
Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Berkebhinekaan Global
4. Mandiri

D. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audiovisual

E. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model discovery dan berbasis produk. Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah pembelajaran dengan blended learning

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menelaah perbedaan antar konten dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar.
- Peserta didik dapat menyusun review konten di media sosial dengan benar

B. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat

bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya mencermati setiap informasi yang diterima supaya tidak tersesat dan menyesatkan
- Membedakan antara hiburan dengan kritik

C. Pertanyaan Pemantik

- Apa perbedaan antara hiburan dengan kritik?
- Bagaimana menciptakan harmonis sosial dalam kehidupan?

D. Persiapan pembelajaran:

- Pertemuan 2: Perbedaan konten hiburan dengan kritik dan review produk di media sosial.

E. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran.2) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk.3) TES DIAGNOSTIK (non kognitif dan kognitif)4) Guru memberikan motivasi belajar5) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.6) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal tentang tabayun pada informasi media sosial dan hikmah tabayun.2. Guru mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi.3. Mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji4. Mendiskusikan temuan hasil pencarian.5. Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan.6. Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian. <p>Langkah-langkahnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">a) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang menyusun review konten pada beberapa platform media sosial.	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	b) Membuat review konten pada beberapa platform media sosial. c) Mempresentasikan hasil produk. d) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi	
Penutup	1. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 2. Guru merefleksikan materi yang telah dipelajari 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 4. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar men jaga ibadah dalam kehidupan	15 menit

F. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
2. Asesmen Individuan Kelompok
3. Tertulis (PG dan Uraian)
4. Performa (sikap dan keagamaan)

G. Pengayaan dan Remedial

- **Pengayaan**
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- **Remedial**
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd
NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

Husain M. Pauweni, S.Pd
NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

Secara berkelompok, lakukan tugas berikut:

1. Cari 5 informasi berita tentang keagamaan dengan tema atau judul yang samapada sumber internet
2. Bedakan informasi *hoax* dan tidaknya berita tersebut dengan menyertakan alamat URL-nya
3. Berikan penjelasan *hoax* atau tidaknya isi berita tersebut. Jawaban ditulis pada kertas yang telah disediakan

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
dst					
Aspek Penilaian: 1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3 2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3 3. Kejelasan dan kerapian resume/rangkuman, skor maksimal 4 Skor Maksimal: 10					

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Tabayun pada Informasi Media Sosial. Setelah kalian memahami tentang Tabayun, bagaimana cara agar informasi yang diterima itu jelas?

Berikut ini adalah beberapa teknik yang bisa digunakan.

Sumber informasi dipastikan dengan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat kompetensi sumber yang dirujuk. Apakah ia memiliki kompetensi untuk menyampaikan informasi yang benar.

a. Pastikan isi informasi berisi kebenaran.

b. Pastikan tempat dan waktu informasi yang diperoleh adalah benar.

Bagaimana kalian bertabayun dalam bermedia sosial? Media sosial yang online memudahkan saling komunikasi, partisipasi, berbagi informasi dan menciptakan isi. Kita telah mengenal beberapa platform media sosial. Media sosial ini telah menjadi sarana umum kehidupan individu untuk berkomunikasi dengan sesama, juga pada proses pembelajaran. Tentu kalian sudah memiliki pengalaman mengenai hal ini.

Informasi yang menyebar di kalangan remaja dipandang cepat akibat media sosial. Seperti halnya virus, informasi dalam media sosial berkembang dan cepat menyebar luas. Adaptasi remaja di Indonesia sangat cepat terhadap perkembangan teknologi

komunikasi yang ada saat ini. Mari kita lihat, banyak remaja yang menggunakan gawai di pusat keramaian. Penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif itu diantaranya adalah:

a. Kebebasan informasi

Keterbukaan informasi yang ada dalam media sosial tersebut dapat

menimbulkan dampak negatif. Contohnya dalam internet dapat ditemukan informasi

yang seharusnya belum layak dikonsumsi. Siapapun bisa melihatnya, apabila tidak ada penyaringan.

b. Sikap sosial yang melemah

Perhatian, aktivitas dan waktu sebagian orang seolah disita oleh penggunaan ragam media sosial. Kesibukan mengakses berbagai media sosial menyebabkan interaksi dalam lingkungannya mulai berkurang.

c. Kelalai dalam kewajiban agama.

Penggunaan media sosial yang berlebihan menyebabkan orang lalai dalam kewajiban agama. Kesibukan dalam media sosial mengabaikan waktu yang sangat berharga untuk beribadah.

Tabayun sangat berarti untuk menangani berita hoax. Pengguna yang mudah menerima berita hoax, akan merugikan dirinya dan pihak lain. Bagaimana cara agar kalian tidak tertipu berita hoax?

Berikut ini adalah beberapa teknisnya.

a. Hati-hati dengan judul provokatif. Judul sensasional dalam berita hoax biasanya bersifat provokatif.

b. Cermati alamat situs

c. Periksa fakta

d. Cek keaslian foto

e. Ikut sertai grup diskusi anti-hoax

C. Glosarium

Ghibah adalah perbuatan di mana kita membicarakan aib atau keburukan orang

lain. **Tabayyun** adalah mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya.

Hoax adalah berita bohong atau tidak bersumber

D. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 7. Jakarta: Kemdikbud RI. 3. Dedi Wahyudi, 2017. Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books

MODUL 7.9.1

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik memahami Rukhsah atau kemudahan dari Allah dalam beribadah kepada-Nya

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
tahun : 2023
Jenjangsekolah : SMP
Kelas : VII
Alokasiwaktu : 3 JP x40 Menit=120 Menit

B. Kompetensi Awal

Peserta didik memahami RUKHSAH: kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepada Nya

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Mandiri

D. Saranadan Prasarana

Media audio visual, LCD, Laptop, classroom

E. Target Peserta Didik

Pesertadidik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. Model pembelajaran

Model pembelajaran inquiry

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Pesertadidik mampu menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah

B. Pemahaman Bermakna

- Rukhsah memberikan keringanan setelah sebelumnya dilarang
- Memahami rukhsah dilakukan apabila ada ketidakmampuan seseorang melakukan shalat, puasa diganti dengan ibadah yang lain
- Menghormati teman yang seiman dan yang tidak seiman tanpa pandang bulu

C. Pertanyaan Pemantik

- Mengapa agama mengajarkan rukhsah?

D. Persiapan pembelajar:

- Pertemuan 1 : Mengidentifikasi memahami makna rukhsah (3JP)
- Pertemuan 2 : Mengidentifikasi hikmah rukhsah (3jp)
- Pertemuan 3 : Mendiskusikan rukhsah dan dalil naqlinya. (3jp)
- Pertemuan 4 : Mendiskusikan mind mapping atau bahan yang akan dijual belikan (3 jp)
- Pertemuan 5 : Membuat poster bagan mengenai rukhsah

E. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a).2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.3. Guru mengapersepsi pengetahuan awal peserta didik tentang rukhsah.4. Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan video tentang hikmah dari rukhsah5. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi,tujuan dan manfaat pembelajaran, kegiatan pembelajaran,serta metode penilaian yang akan dilaksanakan.	15 menit
Inti	<p>Langkah 1. Observasi/Mengamati.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dipandu oleh guru untuk menyaksikan video makna rukhsah dalam shalat,puasa.2. Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dan materi sebelumnya3. Peserta didik dengan bimbingan guru mengingatkan kembali materi prasarat <p>Langkah 2.Mengajukan Pertanyaan Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait makna rukhsah</p> <p>Langkah 3. Mengajukan dugaan/ kemungkinan jawaban Peserta didik membuat hipotesis dari pertanyaan yang muncul.</p> <p>Langkah 4. Mengumpulkan data</p>	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengelompokkan pesertadidik menjadi beberapa kelompok secara heterogen, dengan jumlah 4-5 orang/kelompok 2. Pesertadidik melakukan kegiatan sesuai petunjuk pada LKS Makna rukhsah dalam shalat,puasa 3. Dalam kelompok, Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul di LKS dengan berdiskusi bersama kelompok dan membaca buku siswa. <p>Langkah 4. Menginterpretasi data Dalam kelompok, Peserta didik mengolah informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul di LKS dengan berdiskusi bersama kelompok dan membaca referensi baik digital maupun non digital</p> <p>Langkah 5. Pembuktian data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatan yang telah dilakukan di depan kelas dengan bimbingan guru untuk memberikan verifikasi 2. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan serta menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya <p>Langkah 6. Kesimpulan/generalisasi Peserta didik menyimpulkan konsep yang telah dibangun oleh Peserta didik berkaitan dengan makna rukhsah dalam shalat, puasa Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan cara memberi pertanyaan secara lisan tentang makna rukhsah dalam shalat, puasa</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik. 2. Pesertadidik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru 3. Guru memberikan quiz tentang rukhsah shalat,haji, puasa 4. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi berikutnya 5. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam 	15 menit

F. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)

Siswa mengisikan perasaannya sebelum dan setelah pembelajaran hari ini dengan memberikan titik dibawah gambar emosi.



Kecewa

Biasa

Senang

--	--	--

2. Asesmen selama proses pembelajaran Jurnal Sikap Profil Pelajar Pancasila

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Saat pembelajaran berlangsung

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku saat pembelajaran	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

G. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial diberikan kepada pesertadidik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja siswa untuk mengetahui makna rukhsah dalam shalat, puasa.

JENIS PERISTIWA	BAGAIMANA TANGGAPANMU
Teman sekelas ada yang beda agama	Harus saling menghargai walaupun beda agama

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Manusia diciptakan Allah hakikatnya hanya untuk beribadah kepada-Nya. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Bekal yang luar biasa ini mesti digunakan oleh manusia untuk total menghamba kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman, "Bertakwalah engkau kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa." (QS Ali Imran: 102).

Allah menyuruh kita untuk tidak sekejap waktu pun bermaksiat atau berleha-leha. Setiap detik kita harus melakukan ketaatan kepada Allah SWT. Namun, Allah SWT juga menciptakan manusia dengan segala keterbatasan. Fisik manusia tidak akan bisa bekerja selama 24 jam terus-menerus. Beberapa mufasir pun berpendapat, ayat 102 surah Ali Imran di atas telah di-mansukh (diganti hukumnya) dengan ayat 16 surah at-Taghabun. "Bertakwalah kepada Allah semampu kalian."

Dalam khazanah fikih, bentuk kelonggaran dalam ibadah ini disebut rukhsah yang secara bahasa bermakna keringanan atau kelonggaran. Pengertrian rukhsah dalam kaidah ushul fikih adalah keringanan bagi manusia mukallaf dalam melakukan ketentuan Allah SWT pada keadaan tertentu karena ada kesulitan. Beberapa ulama mendefinisikan rukhsah sebagai kebolehan melakukan pengecualian dari prinsip umum karena kebuTuhan (al- hajat) atau keterpaksaan (ad-darurat).

Hukum rukhsah pada dasarnya adalah ibahah (dibolehkan) secara mutlak karena sekadar adanya kebuTuhan atau karena keterpaksaan. Jika unsur kebuTuhan sudah terpenuhi dan keterpaksaan sudah hilang, maka hukumnya kembali ke semula, yakni azimah (melakukan sesuatu perbuatan seperti yang telah ditetapkan Allah SWT).

Dalil diperbolehkan rukhsah terdapat dalam Alquran surah Al Baqarah ayat 173, "..Barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakan bangkai) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya."

Contoh azimah adalah berpuasa pada bulan Ramadhan wajib hukumnya bagi mukallaf, namun bisa menjadi rukhsah untuk orang yang sakit atau dalam perjalanan dengan menggantinya di hari lain. Memakan bangkai bisa menjadi rukhsah jika tidak ada makanan selain itu dan dikhawatirkan akan mengancam nyawanya. Jika kebuTuhan sudah terpenuhi, hukum memakan bangkai kembali ke keadaan semula, yakni haram.

Rukhsah di sini bukan diartikan meminta kepada Allah SWT agar tidak dibebankan sesuatu karena apa yang telah diperintahkan Allah dan Rasulullah sudah menjadi ketentuan umum yang mesti dilaksanakan.

Ada beberapa penyebab diperbolehkannya rukhsah. Pertama, jika ada keterpaksaan (ad-darurat) atau kebutuhan (al-hajat). Misalnya, diperbolehkan. Boleh berbuka puasa saat Ramadhan karena sakit atau safar. Kedua, karena adanya uzur (halangan). Misalnya, musafir mengqasar shalatnya. Ketiga, untuk kepentingan dan memenuhi kebutuhan orang banyak.

C. Glosarium

Rukhsah adalah artinya sesuatu yang dibolehkan kepada seorang mukallaf untuk melakukannya karena uzur atau ketidakmampuannya, padahal sesuatu itu diharamkan. Artinya, rukhsah dimaksudkan agar ibadah yang diperintahkan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya tanpa memberatkan dan membebani umat Islam.

D. Daftar Pustaka

LPMQ.2019. Al Quran dan terjemahannya. Jakarta: Kementrian Agama RI
Rudi Ahmad Suryadidan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi pekerti kelas 7. Kemdikbud RI
<https://islam.nu.or.id/post/read/88521/definisi-rukhsah-dan-pembagian-hukumnya>

MODUL 7.10.1
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah- kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
Tahun : 2023
Jenjang sekolah : SMP
Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x40 Menit=120 Menit

B. Kompetensi Awal

Pesertadidik memahami proses masuknya Islam diAndalusia

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Kreatif
4. Mandiri

D. SaranadanPrasarana

Ruangkelas,mediaaudiovisual

E. Target Peserta Didik

Pesertadidik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model *inquiry*

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menceritakan sejarah Bani Umayyah di Andalusia dengan kata-kata sendiri

B. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat implementasikan dalam kehidupan nyata, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan ilmu teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami bahwa setiap keberhasilan yang diraih merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

C. Pertanyaan Pemantik

- Mengapa sejarah Bani Umayyah di Andalusia (756-1031M) penting dipelajari?
- Bagaimana hubungan antara Bani Umayyah di Damaskus dengan Bani Umayyah di Andalusia?

D. Persiapan pembelajaran:

- Pertemuan 1: Bani Umayyah di Andalusia dan kejayaan Islam di Andalusia (3JP)

E. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran.Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk.Guru memberikan apersepsiGuru melakukan tes diagnostikGuru memberikan motivasi belajarGuru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi Yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">Peserta didik mengamati Infografis yang berisi materi tentang Bani Umayyah di Andalusia, kejayaan Islam di Spanyol, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia.Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis.Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajariIdentifikasi masalah atau materi pertanyaan mengenai sejarah dan kejayaan Islam pada masa Bani Umayyah di Andalusia.Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai sejarah mengenai sejarah dan kejayaan Islam pada masa Bani Umayyah di Andalusia.	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	6. Mengumpulkan data. 7. Menganalisis dan menginterpretasikan data. 8. Mengambil kesimpulan.	
Penutup	1. Guru member apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 2. Guru merefleksikan bersama materi yang telah dipelajari 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 4. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan	15 menit
	Apabila dilakukan PJJ, alternative yang digunakan adalah <i>blended learning</i>	

F. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
2. Asesmen Individu dan Kelompok
3. Tertulis (PG dan Uraian)
4. Performa (sikap dan keagamaan)

G. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

H. Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif
2. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam kisah tersebut
3. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula

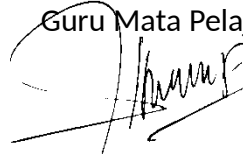


Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran



Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

1. Lembar Kerja siswa untuk mengetahui sejarah berdirinya bani Umayyah di Andalusia.

Silahkan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada table berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman kalian untuk dijawab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		

2. Essay
Ceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah diAndalusia!

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Islam masuk di Andalusia tahun 92 H. Saat itu Andalusia dikuasai oleh orang- orang Goth (Gothic). Mūsa' bin Nusayr sebagai gubernur Afrika Utara mengirim pasukan yang dipimpin oleh Panglima Ṭāriq bin Ziyād pada tahun 710 M untuk melakukan penaklukan ke wilayah ini. Mereka tidak mendapatkan perlawanan yang intensif dari penguasa setempat. Hal ini didukung oleh situasi lemahnya politik pemerintahan dan rakyat tidak mendukungnya.

Pasukan tersebut memperoleh keberhasilan pada tahun 712 M. Pasukan yang dipimpin oleh Mūsa' bin Nusayr berhasil menuju Andalusia melalui jalan lain yang tidak dilalui oleh Ṭāriq bin Ziyād dan pasukannya. Pantai barat semenanjung Spanyol yakni Sevilla dan Merida berhasil ditaklukan. Kemudian mereka bertemu dengan pasukan Ṭāriq di Toledo. Dua pasukan bergabung. Daerah taklukan meluas hingga ke Utara seperti Barcelona, Terrofonta, dan Saragossa.

Pada tanggal 15 Mei 756 M., 'Abd al-Rahmān al-Dakhīl memproklamirkan berdirinya Imārah Umayyah II di Andalusia (Spanyol). Hal ini menandakan secara resmi dimulainya kekuasaan kedua dari Dinasti Umayyah yang lepas dari Abbasiyyah di Baghdad. Wilayah Islam di Andalusia pada Umayyah II ini, dibagi menjadi lima provinsi (vice royalty) yang dikepalai oleh seorang āmir. Pusat pemerintahannya adalah Cordova.

Sejak masuk ke Spanyol, wilayah ini menjadi wilayah provinsi Islam di bawah Bani Umayyah di Damaskus. Namanya diganti dengan sebutan Andalusia. Pemerintah pusat Damaskus menempatkan seorang wali atau āmir di Spanyol. Wali pertamanya adalah anak Mūsā' bin Nusayr yang bernama 'Abd al-Azīz. Di Andalusia, 'Abd al-Azīz menikah dengan Achelon seorang janda dari Roderick yang kemudian namanya diganti dengan Ummu 'Asim. Inilah pernikahan campuran pertama antara seorang muslim dengan seorang wanita Spanyol. Setelah 'Abd al-Azīz wafat, kepemimpinannya dilanjutkan oleh Muḥammad bin Yazid sebagai penguasa Afrika Utara dan Spanyol.

Penduduk Spanyol merasa bahagia dan memperoleh kemakmuran di bawah pemerintah Islam. Umat kristiani menikmati kebebasannya dan tidak diganggu dalam

melaksanakan ibadah dan kebiasaannya. Golongan Yahudi benar-benar merasakan tertolong oleh kehadiran bangsa Arab ini. Mereka menjadi merdeka dan aktif membantu bangsa Arab dalam memerintah Spanyol dan mengembalikan negeri ini ke tingkat budaya yang tinggi.

C. Glosarium

Dinasti adalah keturunan raja-raja yang memerintah berasal dari satu keluarga

Bani adalah anak cucu atau keturuanan. Bani Umayyah berarti anak cucu atau keturunan Umayyah

Infografis adalah penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membaca infografis, peserta didik dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai Capaian Pembelajaran

Amir adalah seorang gubernur yang diangkat untuk memimpin sebuah wilayah

D. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

MODUL 7.10.2
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah- kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
Tahun : 2023
Jenjang sekolah : SMP
Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x40 Menit=120 Menit

B. Kompetensi Awal

Pesertadidik memahami perkembangan Islam diAndalusia

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Kreatif
4. Mandiri

D. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas,media audio visual

E. TargetPesertaDidik

Pesertadidik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model *jigsaw*

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia dan memetakan para ilmuwan sesuai dengan keahlian di bidangnya

B. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat implementasikan dalam kehidupan nyata, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan ilmu teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami bahwa setiap keberhasilan yang diraih merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

C. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (756-1031)

D. Persiapan pembelajaran:

Pertemuan 2 : Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (3 jp)

E. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran.2) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk.3) Guru melakukan tes diagnostik4) Guru memberikan apersepsi5) Guru memberikan motivasi belajar6) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.7) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang.2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan nilai Islami sebagai hikmah kemajuan Bani Umayyah di Andalusia.3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.4. Anggota materi yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab tersebut.	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	5. setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. 6. Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya. 7. Guru memberikan evaluasi.	
Penutup	1. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 2. Guru merefleksikan bersama materi yang telah dipelajari 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 4. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik Untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan	15 menit
	Apabila dilakukan PJJ, alternative yang digunakan adalah <i>blended learning</i>	

F. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
2. Asesmen Individu dan Kelompok
3. Tertulis (PG dan Uraian)
4. Performa (sikap dan keagamaan)

G. Pengayaan dan Remedial

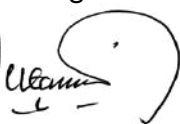
1. Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
2. Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

H. Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif
2. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam kisah tersebut
3. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula

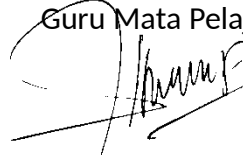


Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran



Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

1. Lembar Kerja siswa untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia.

Lakukan telaah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Spanyol! Tuliskan nama ilmuwan dan bidang keahliannya! Jawaban kalian ditulis dalam bentuk tabel di buku tugas.

No.	Nama Ilmuwan	Bidang Keahlian
1.		
2.		
3.		
4.		
Dst.		

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Spanyol adalah negeri yang subur. Dengan kesuburannya dapat menghasilkan ekonomi yang tinggi sehingga dapat melahirkan para cendekiawan muslim. Pada bidang intelektual, ilmu astronomi, kedokteran, filsafat, matematika, kimia, dan fisika dikembangkan oleh para cendekiawan muslim. Sementara di bidang ilmu sosial, dikembangkan juga ilmu sejarah, sosiologi, dan sastra.

Sebagian besar pengaruh kebudayaan Islam atas Eropa terjadi akibat penduduk kaum muslimin di Spanyol dan Sisilia. Kebudayaan yang paling menonjol terlihat pada munculnya para ilmuwan dengan masing-masing keahlian di bidangnya.

a. Fikih

Kebanyakan masyarakat Spanyol Islam menganut mazhab Maliki. Mazhab Maliki menjadi aliran fikih yang populer. Di antara ulama fikih yang terkenal adalah Ziyād ibn 'Abd al-Raḥmān. Ilmu ini dikembangkan kemudian oleh Ibn Yahya. Dia pernah menjadi kadi pada masa Hisyām ibn 'Abd al-Raḥmān. Fokaha terkenal lainnya adalah Munzir ibn Sa'īdal-Balūti, Abu Bakribnal Qutiyyah, dan Ibn Ḥazm.

b. Bahasa dan Sastra

Bahasa Arab menjadi bahasa resmi dan administrasi dalam pemerintahan Islam di Spanyol. Bahasa ini diajarkan kepada murid-murid, baik muslim maupun non muslim. Mereka banyak yang mahir dalam bahasa Arab baik dalam berbicara maupun tata bahasa. Ulama yang terkenal dalam bidang bahasa Arab diantaranya Ibn Mālik, pengarang kitab Alfiyyah, Abu 'Alial-Syiblī, Ibn Sayyidīn, Ibn al-Ḥājj, Ibn Khurūf, Abu al-Ḥasan ibn Uṣfūr, dan Abu Ḥayyān al-Garnatī.

Pada bidang sastra muncul beberapa tokoh penting. Ibn 'Abd al-Rābbih, merupakan pujangga yang sezaman dengan 'Abdal-Raḥmān III. Dia menulis buku al-'Iqd al-Farīd dan al-Aḡāni. Ibn Ḥazm menulis sebuah antologi syair cinta berjudul Tawqal-Hamāmah. 'Abdal-Wāḥid bin Zaydān (1003-1071) dan Walladah (w. 1087) terkenal dalam bidang syair. Mereka berdua menggabungkan syair dengan nyanyian. Muwassah dan Jazal merupakan karya monumental mereka ciptakan pada masa itu sehingga orang-orang Kristen mengadopsinya untuk himne-himne Kristiani mereka.

c. Bidang Seni dan Musik

Syair di Spanyol didasarkan pada model syair Arab. Syair digabungkan dengan musik. Tokoh terkenal dalam bidang seni musik, yaitu al-Hasan ibn Nāfi yang dikenal dengan Ziryāb (789-857 M). Ziryāb selalu tampil dalam perjamuan dan pertemuan di Cordova. Ia mahir dalam mengubah lagu. Ilmunya diajarkan pada anak-anak bahkan pada budak-budak, sehingga ilmunya menjadi terkenal.

d. Bidang Filsafat

Ibn Bājah dengan nama aslinya Abu Bakr Muhammad ibn al-Sāyig merupakan tokoh utama dalam sejarah filsafat Arab-Spanyol. Dia menulis buku terkenal, *Tadbīr al-Mutawahhidīn*. Selain dirinya, terdapat Abu Bakr ibn Tufail, penduduk asli Wadi Asy, sebuah dusun kecil di sebelah Timur Granada. Dia wafat pada usia lanjut pada tahun 1185 M. Dia banyak menulis bidang astronomi, filsafat, dan kedokteran. Hayy ibn Yaqzān merupakan karya filsafatnya yang terkenal. Pada akhir abad 12 M, muncul seorang ahli filsafat dalam Islam yaitu Ibn Rusyd (Averroes) dari Cordova. Ia menjadi pengikut mazhab Aristoteles dalam bidang filsafat.

e. Bidang Sains

Pada masa Spanyol Islam, ilmu-ilmu kedokteran, musik, matematika astronomi, kimia dan lain-lain juga berkembang dengan baik. Dalam ilmu kimia dan astronomi, muncul tokoh terkenal yaitu 'Abbās ibn Farnās. Ia adalah orang pertama yang menemukan pembuatan kaca dari batu. Ibrāhīm ibn Yahyā al-Naqqās merupakan ahli dalam astronomi. Ia dapat menentukan waktu terjadinya gerhana matahari dan menentukan beberapa lamanya. Selain itu, ia juga berhasil membuat teropong yang dapat menentukan jarak antara tata surya dan bintang-bintang. Dalam bidang obat-obatan, muncul nama Ahmad ibn Ibas dari Cordova. Umm al-Hasan ibn Abi Ja'far dan saudara perempuannya al-Hāfiz adalah dua orang ahli kedokteran dari kalangan wanita.

f. Bidang Sejarah

Pada masa ini, muncul pula pemikir dalam bidang geografi dan sejarah. Tokoh ilmuwan geografi yang terkenal diantaranya adalah Abu'Ubayd Abdullāh bin 'Abd al-'Azīz al-Bahri dan Abu Hāmid Muhammad al-Mazīni. Ibn Jubair dari Valencia (1145-1228 M.) menulis tentang negeri-negeri muslim di Mediterania dan Sicilia. Ibn Batātah dari Tangier (1304-1377 M.) melakukan perjalanan mencapai Samudera Pasai dan Cina. Riwayat Granada disusun oleh Ibn al-Khātib (1317-1374 M.) Tokoh terkenal lainnya yaitu Ibn Khaldūn dari Tunisia, merupakan perumus filsafat sejarah. Perkembangan ilmu sejarah di Spanyol tidak terpisahkan dari peran Ibn Khaldūn (1332-1406 M.) Ia dikenal sebagai tokoh yang ahli dalam analisis sejarah murni ataupun historiografi. Karyanya yang terkenal adalah *Muqaddimah*, yang digunakan sebagai rujukan ilmu sejarah hingga sekarang ini.

C. Glosarium

Mazhab adalah pokok pikiran atau dasar yang digunakan oleh Imam Mujtahid dalam memecahkan masalah atau mengistinbathkan hukum Islam

Filsafat adalah kajian masalah mendasar dan umum tentang persoalan seperti eksistensi, pengetahuan, nilai, akal, pikiran dan Bahasa.

D. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

MODUL 7.10.3
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah- kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
Tahun : 2023
Jenjang sekolah : SMP
Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x40 Menit=120 Menit

B. Kompetensi Awal

Pesertadidik memahami perkembangan Islam diAndalusia

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Kreatif
4. Mandiri

D. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas,media audio visual

E. Target Peserta Didik

Pesertadidik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model berbasis produk

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Pesertadidik dapat membuat bagan,infografis atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.

B. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat implementasikan dalam kehidupan nyata, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan ilmu teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami bahwa setiap keberhasilan yang diraih merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

C. Pertanyaan Pemantik

Nilai apa saja yang dapat dipetik dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia?

D. Persiapan pembelajaran

Pertemuan 3 : Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia (3 jp)

E. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran.2) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk.3) Guru melakukan tes diagnostik4) Guru memberikan apersepsi5) Guru memberikan motivasi belajar6) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.7) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi Yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang bagan, Infografis, atau timeline.2. Membuat bagan, Infografis, atau timeline mengenai perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.3. Mempresentasikan hasil produk.4. Mengevaluasi pengalaman5. Merefleksikan secara Bersama terkait materi yang telah dipelajari	90 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru member apresiasi terhadap hasil kerja siswa.2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur.	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	3. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik Untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan	
	Apabila dilakukan PJJ, alternative yang digunakan adalah <i>blended learning</i>	

F. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
2. Asesmen Individu dan Kelompok
3. Tertulis (PG dan Uraian)
4. Performa (sikap dan keagamaan)

G. Pengayaan dan Remedial

- **Pengayaan**
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- **Remedial**
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

H. Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif
2. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam kisah tersebut
3. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Utami
Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

1. Penilaian Keterampilan

- a. Membuat bagan *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia

Nama Produk :
Kelas :
Nama Kelompok :
Nama Anggota :-

-
-
-

No.	Aspek	Skor(1-5)				
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan a.Proses Persiapan					
	b.Jenis Produk					
2.	Tahapan Proses Pembuatan b.Persiapan alat dan bahan					
	b.Teknik Pengolahan					
	c.Kerjasama Kelompok					
3.	Tahap Akhir a.Bentuk/Jenis Tampilan					
	b.Kreatifitas					
	c. Inovasi					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topic
2 = tidak baik, ada musyawarah tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1= sangat tidak baik, tidak ada produk

2=tidak baik, ada produk tapi belum selesai

3=cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4=baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topic ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5=sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topic ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir dihitung dengan menggunakan rumus:

Skor Perolehan x 100 =

Skor Tertinggi

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Sejarah Islam menggambarkan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia merupakan dari waktu ke waktu dalam membangun peradaban yang dihasilkan kaum muslimin. Dalam sejarah, kalian bias mengidentifikasi dan memahami perkembangan aspek-aspek kehidupan dalam berbagai bidang, seperti agama, sosial, ekonomi, ilmu pengetahuan, seni, sastra, dan bahasa.

Selain mempelajari isi sejarah, kalian diharapkan dapat mengambil hikmah yang digunakan untuk menyikapi permasalahan pada masa sekarang dan sebagai bekal untuk membangun masa depan. Ibrah dan keteladanan dari sejarah diharapkan menjadi inspirasi positif untuk menyelesaikan dan menyikapi kenyataan sosial, politik, budaya, ekonomi, seni, dan ilmu pengetahuan dalam membangun peradaban. Apa yang bisa kalian petik setelah mempelajari sejarah Bani Umayyah di Spanyol? Berikut ini uraian singkatnya.

- a. Pengalaman positif dan negatif dalam sejarah dijadikan bahan untuk perbaikan dalam menjalani kehidupan dan membangun peradaban.
- b. Teori-teori sejarah kebudayaan Islam dapat dimanfaatkan dan diterapkan untuk mengatasi permasalahan hidup di masa kini dan masa yang akan datang.
- c. Kedewasaan dalam berfikir dapat ditumbuhkan. Hal ini mendorong cara pandang ke depan yang lebih luas, bertindak arif, dan bijaksana.
- d. Mencintai dan bangga pada kebudayaan Islam masa lalu.

- e. Melibatkan diri dalam pemeliharaan hasil peradaban baik dengan mempelajarinya maupun mengambil manfaatnya.
- f. Semangat mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan dapat ditumbuhkan.
- g. Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi.

C. Glosarium

- **Hikmah** adalah sesuatu renungan dan kesungguhan memanfaatkan ilmu-ilmu dan peristiwa-peristiwa.
- **Sastra** adalah hasil kegiatan kreatif manusia yang dituangkan kedalam media Bahasa, baik lisan maupun tulisan.

D. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek.2022-2023.Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati.Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

MODUL 7.10.1
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

INFORMASI UMUM

G. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
Tahun : 2023
Jenjang sekolah:
SMP Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

H. Kompetensi Awal

Peserta didik memahami proses masuknya Islam di Andalusia

I. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Kreatif
4. Mandiri

J. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audiovisual

K. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

L. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model *inquiry*

KOMPONEN INTI

I. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menceritakan sejarah Bani Umayyah di Andalusia dengan kata-kata sendiri

J. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat

bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan ilmu teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami bahwa setiap keberhasilan yang diraih merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

K. Pertanyaan Pemantik

- Mengapa sejarah Bani Umayyah di Andalusia (756-1031 M) penting dipelajari?
- Bagaimana hubungan antara Bani Umayyah di Damaskus dengan Bani Umayyah di Andalusia?

L. Persiapan pembelajaran:

- Pertemuan 1: Bani Umayyah di Andalusia dan kejayaan Islam di Andalusia (3 JP)

M. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">h. Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran.i. Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk.j. Guru memberikan apersepsik. Guru melakukan tes diagnostikl. Guru memberikan motivasi belajarm. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.n. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">6. Peserta didik mengamati Infografis yang berisi materi tentang Bani Umayyah di Andalusia, kejayaan Islam di Spanyol, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia.7. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis.8. Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajari9. Identifikasi masalah atau materi pertanyaan mengenai sejarah dan kejayaan Islam pada masa Bani Umayyah di Andalusia.10. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai sejarah mengenai sejarah dan kejayaan Islam pada masa Bani Umayyah di Andalusia.	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	9. Mengumpulkandata. 10. Menganalisisdanmenginterpretasikandata. 11. Mengambil kesimpulan.	
Penutup	5. Gurumemberiapresiasiterhadaphasilkerjasiswa. 6. Guru merefleksikan bersama materi yang telah dipelajari 7. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 8. Sebelum berdoa,gurumengingatkanpesertadidik untukbenar-benarmenjagaibadahdalamkehidupan	15menit
	ApabiladilakukanPJJ,alternatifyangdigunakanadalah <i>blendedlearning</i>	

N. Asesmen

5. Asesmensebelumpembelajaran (diagnostik)
6. AsesmenIndividudan Kelompok
7. Tertulis(PGdan Uraian)
8. Performa(sikapdan keagamaan)

O. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial
Remedialdiberikankepadapesertadidikyangmembutuhkanbimbinganuntuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

P. Refleksi Peserta Didik dan Guru

4. Guru memintapesertadidikmembacakisah inspiratif
5. Gurumembimbingpesertadidikuntukmengklarifikasidanmenyebutkannilaipenting yang terkandung dalam kisah tersebut
6. Gurumemintapesertadidikmenyimpulkanhikmahdarikisahinspirasi sebagaibentuk refleksi diri.

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula

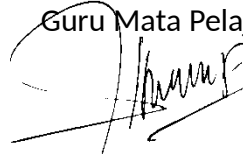


Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran



Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

E. Lembar Kerja Siswa

1. Lembar Kerja siswa untuk mengetahui sejarah berdirinya Bani Umayyah di Andalusia.

Silahkan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada table berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman kalian untuk dijawab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		

2. Essay
Ceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Andalusia!

F. Bahan Bacaan Gurudan Peserta Didik

Islam masuk di Andalusia tahun 92 H. Saat itu Andalusia dikuasai oleh orang-orang Goth (Gothic). Mūsā' bin Nusayr sebagai gubernur Afrika Utara mengirim pasukan yang dipimpin oleh Panglima Ṭāriq bin Ziyād pada tahun 710 M untuk melakukan penaklukan ke wilayah ini. Mereka tidak mendapatkan perlawanan yang intensif dari penguasa setempat. Hal ini didukung oleh situasi lemahnya politik pemerintahan dan rakyat tidak mendukungnya.

Pasukan tersebut memperoleh keberhasilan pada tahun 712 M. Pasukan yang dipimpin oleh Mūsā' bin Nusayr berhasil menuju Andalusia melalui jalan lain yang tidak dilalui oleh Ṭāriq bin Ziyād dan pasukannya. Pantai barat semenanjung Spanyol yakni Sevilla dan Merida berhasil ditaklukan. Kemudian mereka bertemu dengan pasukan Ṭāriq di Toledo. Dua pasukan bergabung. Daerah taklukan meluas hingga ke Utara seperti Barcelona, Terrofonta, dan Saragossa.

Pada tanggal 15 Mei 756 M., 'Abd al-Rahmān al-Dakhīl memproklamirkan berdirinya Imārah Umayyah II di Andalusia (Spanyol). Hal ini menandakan secara resmi dimulainya kekuasaan kedua dari Dinasti Umayyah yang lepas dari Abbasiyyah di Baghdad. Wilayah Islam di Andalusia pada Umayyah II ini, dibagi menjadi lima provinsi (vice royalty) yang dikepalai oleh seorang āmir. Pusat pemerintahannya adalah Cordova.

Sejak masuk ke Spanyol, wilayah ini menjadi wilayah provinsi Islam di bawah Bani Umayyah di Damaskus. Namanya diganti dengan sebutan Andalusia. Pemerintah pusat Damaskus menempatkan seorang wali atau āmir di Spanyol. Wali pertamanya adalah anak Mūsā' bin Nusayr yang bernama 'Abd al-Azīz. Di Andalusia, 'Abd al-Azīz menikah dengan Achelon seorang janda dari Roderick yang kemudian namanya diganti dengan Ummu 'Asim. Inilah pernikahan campuran pertama antara seorang muslim dengan seorang wanita Spanyol. Setelah 'Abd al-Azīz wafat, kepemimpinannya dilanjutkan oleh Muḥammad bin Yazid sebagai penguasa Afrika Utara dan Spanyol.

Penduduk Spanyol merasa bahagia dan memperoleh kemakmuran di bawah pemerintah Islam. Umat kristiani menikmati kebebasan yang tidak diganggu dalam

melaksanakan ibadah dan kebiasaannya. Golongan Yahudi benar-benar merasakan tertolong oleh kehadiran bangsa Arab ini. Mereka menjadi merdeka dan aktif membantubangsaArabdalammemerintahSpanyoldanmengembalikannegeriinike tingkat budaya yang tinggi.

G. Glosarium

Dinasti adalah keturunan raja-raja yang memerintah berasal dari satu keluarga

Bani adalah anak cucu atau keturunaan. Bani Umayyah berarti anak cucu atau keturunan Umayyah

Infografis adalah penyaji gambar yang besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membacainfografis, peserta didik dapat memahami gambar besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai Capaian Pembelajaran

Amir adalah seorang gubernur yang diangkat untuk memimpin sebuah wilayah

H. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

MODUL 7.10.2

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

INFORMASI UMUM

G. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
Tahun : 2023
Jenjang sekolah:
SMP Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

H. Kompetensi Awal

Peserta didik memahami perkembangan Islam di Andalusia

I. Profil Pelajar Pancasila

1. Berimanan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Kreatif
4. Mandiri

J. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audiovisual

K. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

L. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model *jigsaw*

KOMPONEN INTI

I. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia dan memetakan para ilmuwan sesuai dengan keahlian di bidangnya

J. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan ilmu teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami bahwa setiap keberhasilan yang diraih merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

K. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (756-1031)

L. Persiapan pembelajaran:

Pertemuan 2 : Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (3 jp)

M. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">8) Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran.9) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk.10) Guru melakukan tes diagnostik11) Guru memberikan apersepsi12) Guru memberikan motivasi belajar13) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.14) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">5. Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang.6. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan nilai Islami sebagai hikmah kemajuan Bani Umayyah di Andalusia.7. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.8. Anggota materi yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab tersebut.	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	8. setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. 9. Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya. 10. Guru memberikan evaluasi.	
Penutup	5. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 6. Guru merefleksikan bersama materi yang telah dipelajari 7. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 8. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan	15 menit
	Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah <i>blended learning</i>	

N. Asesmen

- Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
- Asesmen Individu dan Kelompok
- Tertulis (PG dan Uraian)
- Performa (sikap dan keagamaan)

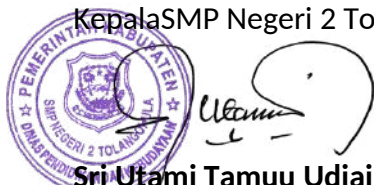
O. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan**
 Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial**
 Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

P. Refleksi Peserta Didik dan Guru

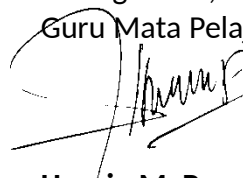
- Guru meminta peserta didik membacakan kisah inspiratif
- Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam kisah tersebut
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd
NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023
Guru Mata Pelajaran



Husain M. Pauweni, S.Pd
NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

E. Lembar Kerja Siswa

1. Lembar Kerja siswa untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia.

Lakukan telaah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Spanyol! Tuliskan nama ilmuwan dan bidang keahliannya! Jawaban kalian ditulis dalam bentuk tabel di buku tugas.

No.	Nama Ilmuwan	Bidang Keahlian
1.		
2.		
3.		
4.		
Dst.		

F. Bahan Bacaan Gurudan Peserta Didik

Spanyol adalah negeri yang subur. Dengan kesuburannya dapat menghasilkan ekonomi yang tinggi sehingga dapat melahirkan para cendekiawan muslim. Pada bidang intelektual, ilmu astronomi, kedokteran, filsafat, matematika, kimia, dan fisika dikembangkan oleh para cendekiawan muslim. Sementara di bidang ilmu sosial, dikembangkan juga ilmu sejarah, sosiologi, dan sastra.

Sebagian besar pengaruh kebudayaan Islam atas Eropa terjadi akibat penduduk kaum muslimin di Spanyol dan Sisilia. Kebudayaan yang paling menonjol terlihat pada munculnya para ilmuwan dengan masing-masing keahlian di bidangnya.

g. Fikih

Kebanyakan masyarakat Spanyol Islam menganut mazhab Maliki. Mazhab Maliki menjadi aliran fikih yang populer. Di antara ulama fikih yang terkenal adalah Ziyād ibn 'Abd al-Rahmān. Ilmu ini dikembangkan kemudian oleh Ibn Yahya. Dia pernah menjadi kadi pada masa Hisyām ibn 'Abd al-Rahmān. Fikih terkenal lainnya adalah Munzir ibn Sa'īd al-Balūṭi, Abu Bakr ibn al-Qutaybah, dan Ibn Ḥazm.

h. Bahasa dan Sastra

Bahasa Arab menjadi bahasa resmi dan administrasi dalam pemerintahan Islam di Spanyol. Bahasa ini diajarkan kepada murid-murid, baik muslim maupun nonmuslim. Mereka banyak yang mahir dalam bahasa Arab baik dalam berbicara maupun dalam bahasa. Ulama yang terkenal dalam bidang bahasa Arab diantaranya Ibn Mālik, pengarang kitab *Alfiyyah*, Abu 'Alī al-Syiblī, Ibn Sayyidīn, Ibn al-Ḥajj, Ibn Khurūf, Abu al-Ḥasan ibn Usfūr, dan Abu Ḥayyān al-Garnatī.

Pada bidang sastra muncul beberapa tokoh penting. Ibn 'Abd al-Rābbih, merupakan pujangga yang sezamandengan 'Abd al-Rahmān III. Dia menulis buku *al-'Iqd al-Farīd* dan *al-Aḡāni*. Ibn Ḥazm menulis sebuah antologi syair cinta berjudul *Tawqal-Hamāmah*. 'Abd al-Wāḥid bin Zaydān (1003-1071) dan Walladah (w. 1087) terkenal dalam bidang syair. Mereka berdua menggabungkan syair dengan nyanyian. *Muwassah* dan *Jazal* merupakan karya monumental mereka diciptakan pada masa itu sehingga orang-orang Kristen mengadopsinya untuk himne-himne Kristiani mereka.

i. Bidang Seni dan Musik

Syair di Spanyol didasarkan pada model syair Arab. Syair digabungkan dengan musik. Tokoh terkenal dalam bidang seni musik, yaitu al-Hasan ibn Nāfi yang dikenal dengan Ziryāb (789-857 M). Ziryāb selalu tampil dalam perjamuan dan pertemuan di Cordova. Ia mahir dalam menggubah lagu. Ilmunya diajarkan pada anak-anak bahkan pada budak-budak, sehingga ilmunya menjadi terkenal.

j. Bidang Filsafat

Ibn Bājah dengan nama aslinya Abu Bakr Muhammad ibn al-Sāyig merupakan tokoh utama dalam sejarah filsafat Arab-Spanyol. Dia menulis buku terkenal, *Tadbīr al-Mutawahhidīn*. Selain dirinya, terdapat Abu Bakr ibn Tufail, penduduk asli Wadi Asy, sebuah dusun kecil di sebelah Timur Granada. Dia wafat pada usia lanjut pada tahun 1185 M. Dia banyak menulis bidang astronomi, filsafat, dan kedokteran. Hayy ibn Yaqzān merupakan karya filsafatnya yang terkenal. Pada akhir abad 12 M, muncul seorang ahli filsafat dalam Islam yaitu Ibn Rusyd (Averroes) dari Cordova. Ia menjadi pengikut mazhab Aristoteles dalam bidang filsafat.

k. Bidang Sains

Pada masa Spanyol Islam, ilmu-ilmu kedokteran, musik, matematika astronomi, kimia dan lain-lain juga berkembang dengan baik. Dalam ilmu kimia dan astronomi, muncul tokoh terkenal yaitu 'Abbās ibn Farnās. Ia adalah orang pertama yang menemukan pembuatan kaca dari batu. Ibrāhīm ibn Yahyā al-Naqqās merupakan ahli dalam astronomi. Ia dapat menentukan waktu terjadinya gerhana matahari dan menentukan beberapa lamanya. Selain itu, ia juga berhasil membuat teropong yang dapat menentukan jarak antar tata surya dan bintang-bintang. Dalam bidang obat-obatan, muncul nama Ahmad ibn Ibas dari Cordova. Umm al-Hasan ibn Abi Ja'far dan saudara perempuannya al-Hāfiz adalah dua orang ahli kedokteran dari kalangan wanita.

l. Bidang Sejarah

Pada masa ini, muncul pula pemikir dalam bidang geografis dan sejarah. Tokoh ilmuwan geografis yang terkenal diantaranya adalah Abu 'Ubayd Abdullāh bin 'Abd al-'Azīz al-Bahri dan Abu Hāmid Muhammad al-Mazīni. Ibn Jubair dari Valencia (1145-1228 M.) menulis tentang negeri-negeri muslim di Mediterania dan Sicilia. Ibn Batātah dari Tangier (1304-1377 M.) melakukan perjalanan mencapai Samudera Pasai dan Cina. Riwayat Granada disusun oleh Ibn al-Khātib (1317-1374 M.). Tokoh terkenal lainnya yaitu Ibn Khaldūn dari Tunisia, merupakan perumus filsafat sejarah. Perkembangan ilmu sejarah di Spanyol tidak terpisahkan dari peran Ibn Khaldūn (1332-1406 M.). Ia dikenal sebagai tokoh yang ahli dalam analisis sejarah murni ataupun historiografi. Karyanya yang terkenal adalah *Muqaddimah*, yang digunakan sebagai rujukan ilmu sejarah hingga sekarang ini.

G. Glosarium

Mazhab adalah pokok pikiran atau dasar yang digunakan oleh Imam Mujtahid dalam memecahkan masalah atau mengistinbathkan hukum Islam

Filsafat adalah kajian masalah mendasar dan umum tentang persoalan seperti eksistensi, pengetahuan, nilai, akal, pikiran dan Bahasa.

H. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati.Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati.Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

MODUL 7.10.3
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

INFORMASI UMUM

G. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
Tahun : 2023
Jenjang sekolah:
SMP Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

H. Kompetensi Awal

Peserta didik memahami perkembangan Islam di Andalusia

I. Profil Pelajar Pancasila

1. Berimanan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Kreatif
4. Mandiri

J. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audiovisual

K. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

L. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model berbasis produk

KOMPONEN INTI

I. Tujuan Pembelajaran

peserta didik dapat membuat bagan, infografis atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.

J. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang signifikan bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan ilmu teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami bahwa setiap keberhasilan yang diraih merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

K. Pertanyaan Pemantik

Nilai apa saja yang dapat dipetik dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia?

L. Persiapan pembelajaran

Pertemuan 3 : Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia (3jp)

M. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">8) Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran.9) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk.10) Guru melakukan tes diagnostik11) Guru memberikan apersepsi12) Guru memberikan motivasi belajar13) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.14) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">6. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang bagan, Infografis, atau timeline.7. Membuat bagan, Infografis, atau timeline mengenai perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.8. Mempresentasikan hasil produk.9. Mengevaluasi pengalaman10. Merefleksikan secara bersama terkait materi yang telah dipelajari	90 menit

Penutup	3. Gurumemberiapresiasi terhadap hasil kerja siswa. 4. Gurumenjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur.	15menit
---------	---	---------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	3. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan	
	Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah <i>blended learning</i>	

N. Asesmen

5. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
6. Asesmen Individu dan Kelompok
7. Tertulis (PG dan Uraian)
8. Performa (sikap dan keagamaan)

O. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

P. Refleksi Peserta Didik dan Guru

4. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif
5. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam kisah tersebut
6. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

E. Lembar Kerja Siswa

1. Penilaian Keterampilan

- a. Membuat bagan *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia

Nama Produk :
 Kelas :
 Nama Kelompok :
 Nama Anggota :-
 -
 -
 -

No.	Aspek	Skor(1-5)				
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan a. Proses Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2.	Tahapan Proses Pembuatan b. Persiapan alat dan bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3.	Tahap Akhir a. Bentuk/Jenis Tampilan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk

sesuai topik 2 = tidak baik, ada musyawarah

dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik 3 = cukup baik, ada

musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada

penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada

penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada

penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1=sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2=tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3=cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4=baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5=sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1= sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2=tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3=cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4=baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5=sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir dihitung dengan menggunakan rumus:

Skor Perolehan x 100 =

Skor Tertinggi

F. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Sejarah Islam menggambarkan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia merupakan dari waktu ke waktu dalam membangun peradaban yang dihasilkan kaum muslimin. Dalam sejarah, kalian bisa mengidentifikasi dan memahami perkembangan aspek-aspek kehidupan dalam berbagai bidang, seperti agama, sosial, ekonomi, ilmu pengetahuan, seni, sastra, dan bahasa.

Selain mempelajari sejarah, kalian diharapkan dapat mengambil hikmah yang digunakan untuk menyikapi permasalahan pada masa sekarang dan sebagai bekal untuk membangun masa depan. Ibrah dan keteladanan dari sejarah diharapkan menjadi inspirasi positif untuk menyelesaikan dan menyikapi kenyataan sosial, politik, budaya, ekonomi, seni, dan ilmu pengetahuan dalam membangun peradaban. Apa yang bisa kalian petik setelah mempelajari sejarah Bani Umayyah di Spanyol? Berikut ini uraian singkatnya.

- h. Pengalaman positif dan negatif dalam sejarah dijadikan bahan untuk perbaikan dalam menjalani kehidupan dan membangun peradaban.
- i. Teori-teori sejarah kebudayaan Islam dapat dimanfaatkan dan diterapkan untuk mengatasi permasalahan hidup di masa kini dan masa yang akan datang.
- j. Kedewasaan dalam berfikir dapat ditumbuhkan. Hal ini mendorong cara pandang ke depan yang lebih luas, bertindak arif, dan bijaksana.
- k. Mencintai dan bangga pada kebudayaan Islam masa lalu.

- l. Melibatkan diri dalam pemeliharaan hasil peradaban baik dengan mempelajarinya maupun mengambil manfaatnya.
- m. Semangat mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan dapat ditumbuhkan.
- n. Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi.

G. Glosarium

- **Hikmah** adalah sesuatu yang berguna dan kesungguhan memanfaatkan ilmu-ilmu dan peristiwa-peristiwa.
- **Sastra** adalah hasil kegiatan kreatif manusia yang dituangkan dalam media Bahasa, baik lisan maupun tulisan.

H. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

MODUL 7.10.2
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

INFORMASI UMUM

M. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
Tahun : 2023
Jenjang sekolah:
SMP Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

N. Kompetensi Awal

Peserta didik memahami perkembangan Islam di Andalusia

O. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Kreatif
4. Mandiri

P. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audiovisual

Q. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

R. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model *jigsaw*

KOMPONEN INTI

Q. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia dan memetakan para ilmuwan sesuai dengan keahlian di bidangnya

R. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat

bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan ilmu teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami bahwa setiap keberhasilan yang diraih merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

S. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (756-1031)

T. Persiapan pembelajaran:

Pertemuan 2 : Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (3 jp)

U. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	15) Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran. 16) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk. 17) Guru melakukan tes diagnostik 18) Guru memberikan apersepsi 19) Guru memberikan motivasi belajar 20) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian. 21) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15menit
Inti	9. Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang. 10. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan nilai Islami sebagai hikmah kemajuan Bani Umayyah di Andalusia. 11. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan. 12. Anggota materi yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab tersebut.	90menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	11. setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. 12. Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya. 13. Guru memberikan evaluasi.	
Penutup	9. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 10. Guru merefleksikan bersama materi yang telah dipelajari 11. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 12. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan	15 menit
	Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah <i>blended learning</i>	

V. Asesmen

9. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
10. Asesmen Individu dan Kelompok
11. Tertulis (PG dan Uraian)
12. Performa (sikap dan keagamaan)

W. Pengayaan dan Remedial

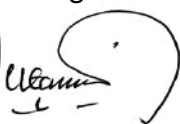
5. Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
6. Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

X. Refleksi Peserta Didik dan Guru

7. Guru meminta peserta didik membacakan kisah inspiratif
8. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam kisah tersebut
9. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula

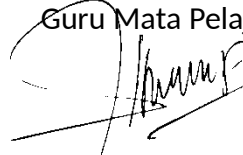


Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran



Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

I. Lembar Kerja Siswa

1. Lembar Kerja siswa untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia.

Lakukan telaah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Spanyol! Tuliskan nama ilmuwan dan bidang keahliannya! Jawaban kalian ditulis dalam bentuk tabel di buku tugas.

No.	Nama Ilmuwan	Bidang Keahlian
1.		
2.		
3.		
4.		
Dst.		

J. Bahan Bacaan Gurudan Peserta Didik

Spanyol adalah negeri yang subur. Dengan kesuburannya dapat menghasilkan ekonomi yang tinggi sehingga dapat melahirkan para cendekiawan muslim. Pada bidang intelektual, ilmu astronomi, kedokteran, filsafat, matematika, kimia, dan fisika dikembangkan oleh para cendekiawan muslim. Sementara di bidang ilmu sosial, dikembangkan juga ilmu sejarah, sosiologi, dan sastra.

Sebagian besar pengaruh kebudayaan Islam atas Eropa terjadi akibat penduduk kaum muslimin di Spanyol dan Sisilia. Kebudayaan yang paling menonjol terlihat pada munculnya para ilmuwan dengan masing-masing keahlian di bidangnya.

m. Fikih

Kebanyakan masyarakat Spanyol Islam menganut mazhab Maliki. Mazhab Maliki menjadi aliran fikih yang populer. Di antara ulama fikih yang terkenal adalah Ziyād ibn 'Abd al-Rahmān. Ilmu ini dikembangkan kemudian oleh Ibn Yahya. Dia pernah menjadi kadi pada masa Hisyām ibn 'Abd al-Rahmān. Fikih terkenal lainnya adalah Munzir ibn Sa'īd al-Balūṭī, Abu Bakr ibn al-Qutaybah, dan Ibn Ḥazm.

n. Bahasa dan Sastra

Bahasa Arab menjadi bahasa resmi dan administrasi dalam pemerintahan Islam di Spanyol. Bahasa ini diajarkan kepada murid-murid, baik muslim maupun nonmuslim. Mereka banyak yang mahir dalam bahasa Arab baik dalam berbicara maupun dalam bahasa. Ulama yang terkenal dalam bidang bahasa Arab diantaranya Ibn Mālik, pengarang kitab *Alfiyyah*, Abu 'Alī al-Syiblī, Ibn Sayyidīn, Ibn al-Ḥajj, Ibn Khurūf, Abu al-Ḥasan ibn Usfūr, dan Abu Ḥayyān al-Garnatī.

Pada bidang sastra muncul beberapa tokoh penting. Ibn 'Abd al-Rābbih, merupakan pujangga yang sezamandengan 'Abd al-Rahmān III. Dia menulis buku *al-'Iqd al-Farīd* dan *al-Aḡānī*. Ibn Ḥazm menulis sebuah antologi syair cinta berjudul *Tawqal-Hamāmah*. 'Abd al-Wāḥid bin Zaydān (1003-1071) dan Walladah (w. 1087) terkenal dalam bidang syair. Mereka berdua menggabungkan syair dengan nyanyian. *Muwassah* dan *Jazal* merupakan karya monumental mereka diciptakan pada masa itu sehingga orang-orang Kristen mengadopsinya untuk himne-himne Kristiani mereka.

o. Bidang Seni dan Musik

Syair di Spanyol didasarkan pada model syair Arab. Syair digabungkan dengan musik. Tokoh terkenal dalam bidang seni musik, yaitu al-Hasan ibn Nāfi yang dikenal dengan Ziryāb (789-857 M). Ziryāb selalu tampil dalam perjamuan dan pertemuan di Cordova. Ia mahir dalam mengubah lagu. Ilmunya diajarkan pada anak-anak bahkan pada budak-budak, sehingga ilmunya menjadi terkenal.

p. Bidang Filsafat

Ibn Bājah dengan nama aslinya Abu Bakr Muhammad ibn al-Sāyig merupakan tokoh utama dalam sejarah filsafat Arab-Spanyol. Dia menulis buku terkenal, *Tadbīr al-Mutawahhidīn*. Selain dirinya, terdapat Abu Bakr ibn Tufail, penduduk asli Wadi Asy, sebuah dusun kecil di sebelah Timur Granada. Dia wafat pada usia lanjut pada tahun 1185 M. Dia banyak menulis bidang astronomi, filsafat, dan kedokteran. Hayy ibn Yaqzān merupakan karya filsafatnya yang terkenal. Pada akhir abad 12 M, muncul seorang ahli filsafat dalam Islam yaitu Ibn Rusyd (Averroes) dari Cordova. Ia menjadi pengikut mazhab Aristoteles dalam bidang filsafat.

q. Bidang Sains

Pada masa Spanyol Islam, ilmu-ilmu kedokteran, musik, matematika astronomi, kimia dan lain-lain juga berkembang dengan baik. Dalam ilmu kimia dan astronomi, muncul tokoh terkenal yaitu 'Abbās ibn Farnās. Ia adalah orang pertama yang menemukan pembuatan kaca dari batu. Ibrāhīm ibn Yahyā al-Naqqās merupakan ahli dalam astronomi. Ia dapat menentukan waktu terjadinya gerhana matahari dan menentukan beberapa lamanya. Selain itu, ia juga berhasil membuat teropong yang dapat menentukan jarak antar tata surya dan bintang-bintang. Dalam bidang obat-obatan, muncul nama Ahmad ibn Ibas dari Cordova. Umm al-Hasan ibn Abi Ja'far dan saudara perempuannya al-Hāfiz adalah dua orang ahli kedokteran dari kalangan wanita.

r. Bidang Sejarah

Pada masa ini, muncul pula pemikir dalam bidang geografis dan sejarah. Tokoh ilmuwan geografis yang terkenal diantaranya adalah Abu 'Ubayd Abdullāh bin 'Abd al-'Azīz al-Bahri dan Abu Hāmid Muhammad al-Mazīni. Ibn Jubair dari Valencia (1145-1228 M.) menulis tentang negeri-negeri muslim di Mediterania dan Sicilia. Ibn Batātah dari Tangier (1304-1377 M.) melakukan perjalanan mencapai Samudera Pasai dan Cina. Riwayat Granada disusun oleh Ibn al-Khātib (1317-1374 M.). Tokoh terkenal lainnya yaitu Ibn Khaldūn dari Tunisia, merupakan perumus filsafat sejarah. Perkembangan ilmu sejarah di Spanyol tidak terpisahkan dari peran Ibn Khaldūn (1332-1406 M.). Ia dikenal sebagai tokoh yang ahli dalam analisis sejarah murni ataupun historiografi. Karyanya yang terkenal adalah *Muqaddimah*, yang digunakan sebagai rujukan ilmu sejarah hingga sekarang ini.

K. Glosarium

Mazhab adalah pokok pikiran atau dasar yang digunakan oleh Imam Mujtahid dalam memecahkan masalah atau mengistinbathkan hukum Islam

Filsafat adalah kajian masalah mendasar dan umum tentang persoalan seperti eksistensi, pengetahuan, nilai, akal, pikiran dan Bahasa.

L. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati.Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati.Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

MODUL 7.10.3
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawidan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

INFORMASI UMUM

M. Identitas Modul

Penyusun : Husain M. Pauweni, S.Pd
Institusi : SMP Negeri 2 Tolangohula
Tahun : 2023
Jenjang sekolah:
SMP Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

N. Kompetensi Awal

Peserta didik memahami perkembangan Islam di Andalusia

O. Profil Pelajar Pancasila

1. Berimanan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Kreatif
4. Mandiri

P. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audio visual

Q. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

R. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model berbasis produk

KOMPONEN INTI

Q. Tujuan Pembelajaran

peserta didik dapat membuat bagan, infografis atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.

R. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan ilmu teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami bahwa setiap keberhasilan yang diraih merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

S. Pertanyaan Pemantik

Nilai apa saja yang dapat dipetik dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia?

T. Persiapan pembelajaran

Pertemuan 3 : Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia dan memetik nilai Islam dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia (3jp)

U. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	15) Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran. 16) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk. 17) Guru melakukan tes diagnostik 18) Guru memberikan apersepsi 19) Guru memberikan motivasi belajar 20) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian. 21) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	11. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang bagan, Infografis, atau timeline. 12. Membuat bagan, Infografis, atau timeline mengenai perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia. 13. Mempresentasikan hasil produk. 14. Mengevaluasi pengalaman 15. Merefleksikan secara bersama terkait materi yang telah dipelajari	90 menit

Penutup	5. Gurumemberiapresiasi terhadap hasil kerja siswa. 6. Gurumenjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur.	15menit
---------	---	---------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	3. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan	
	Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah <i>blended learning</i>	

V. Asesmen

9. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
10. Asesmen Individu dan Kelompok
11. Tertulis (PG dan Uraian)
12. Performa (sikap dan keagamaan)

W. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

X. Refleksi Peserta Didik dan Guru

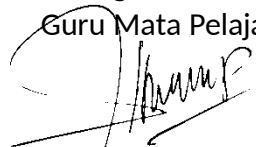
7. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif
8. Guru
membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam kisah tersebut
9. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd
NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023
Guru Mata Pelajaran



Husain M. Pauweni, S.Pd
NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

I. Lembar Kerja Siswa

1. Penilaian Keterampilan

- a. Membuat bagan *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia

Nama Produk :
 Kelas :
 Nama Kelompok :
 Nama Anggota :-
 -
 -
 -

No.	Aspek	Skor(1-5)				
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan a. Proses Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2.	Tahapan Proses Pembuatan b. Persiapan alat dan bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3.	Tahap Akhir a.					
	Bentuk/Jenis Tampilan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik,
 tidak ada musyawarah dan penentuan produksi sesuai topik
 2 = tidak baik, ada musyawarah tapi tidak ada penentuan produksi sesuai topik
 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produksi sesuai topik
 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produksi sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1=sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasamanya kelompok
- 2=tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasamanya kelompok
- 3=cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasamanya kelompok
- 4=baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasamanya beberapa anggota kelompok
- 5=sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasamanya kelompok

Tahap akhir

- 1= sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2=tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3=cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4=baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5=sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir dihitung dengan menggunakan rumus:

Skor Perolehan x 100 =

Skor Tertinggi

J. Bahan Bacaan Gurudan Peserta Didik

Sejarah

Islam

menggambarkan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia merupakan dari waktu ke waktu dalam membangun peradaban yang dihasilkan kaum muslimin. Dalam sejarah, kalian bisa mengidentifikasi dan memahami perkembangan aspek-aspek kehidupan dalam berbagai bidang, seperti agama, sosial, ekonomi, ilmu pengetahuan, seni, sastra, dan bahasa.

Selain mempelajari sejarah, kalian diharapkan dapat mengambil hikmah yang digunakan untuk menyikapi permasalahan pada masa sekarang dan sebagai bekal untuk membangun masa depan.

Ibrahim keteladanan dari sejarah diharapkan menjadi inspirasi positif untuk menyelesaikan dan menyikapi kenyataan sosial, politik, budaya, ekonomi, seni, dan ilmu pengetahuan dalam membangun peradaban.

Apa yang bisa kalian petik setelah mempelajari sejarah Bani Umayyah di Spanyol? Berikut ini uraiannya singkatnya.

- o. Pengalaman positif dan negatif dalam sejarah dijadikan bahan untuk perbaikan dalam menjalani kehidupan dan membangun peradaban.
- p. Teori-teori sejarah kebudayaan Islam dapat dimanfaatkan dan diterapkan untuk mengatasi permasalahan hidup di masa kini dan masa yang akan datang.
- q. Kedewasaan dalam berfikir dapat ditumbuhkan. Hal ini mendorong cara pandang ke depan yang lebih luas, bertindak arif,

danbijaksana.

r. MencintaidanbanggapadakebudayaanIslammasalalu.

- s. Melibatkan diri dalam pemeliharaan hasil peradaban baik dengan mempelajari ilmu maupun mengambil manfaatnya.
- t. Semangat mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan dapat ditumbuhkan.
- u. Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi.

K. Glosarium

- **Hikmah** adalah sesuatu yang berguna dan kesungguhan memanfaatkan ilmu-ilmu dan peristiwa-peristiwa.
- **Sastra** adalah hasil kegiatan kreatif manusia yang dituangkan dalam media Bahasa, baik lisan maupun tulisan.

L. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

MODUL 7.6.1

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik memahami kandungan QS. Al Anbiya ayat 21 dan QS. Al A'raf ayat 54.

INFORMASI UMUM

G. Identitas Modul

Penyusun: Ida Farida Isnaeni, M. Pd. I.
Institusi: SMP Negeri 1 Purwokerto
Tahun : 2022
Jenjang sekolah: SMP
Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

H. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Anbiya'/30:21 dan Q.S. al-A'raf/54 sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.

I. Profil Pelajar Pancasila

4. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
5. Berpikir Kritis
6. Mandiri

J. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audiovisual

K. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

L. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan metode tutor sebaya

KOMPETENSI INTI

H. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30 dan Q.S. *al-A'raf*/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.

I. Pemahaman Bermakna

- Agar dapat membaca Al-Qur'an (Q.S. *al-Anbiyā'*/30 :21 dan Q.S. *al-A'raf*/54 :7) dengan baik dan benar baik makhorij maupun kaidah ilmu tajwid khususnya hukum bacaan *gunnah*, maka kita harus betul-betul memahami makhorijul huruf dan hukum bacaan *gunnah* dengan baik.

J. Pertanyaan Pemantik

- Haruskah menerapkan hukum bacaan *gunnah* dalam membaca Al-Qur'an Q.S. *al-Anbiyā'*/30 :21 dan Q.S. *al-A'raf*/ 54 :7 ?

K. Persiapanpembelajar:

Pertemuan1:

- MembacaAl-Qur'an Q.S.al-Anbiya'/30:21danQ.S.al-A'raf/54:7.
- Menunjukkanhurufyangterkaitdenganbacaangunnahdalamilmutajwid.
- MengidentifikasibacaanterkaitdenganhukumbacaangunnahdalamQ.S.al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7.

L. KegiatanPembelajaranPertemuanke-1(3jp)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	9. Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain. 10. Peserta didikmelakukando'asebelumbelajar(meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a). 11. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 12. Guru mengapersepsi pengetahuan awal peserta didik tentang Al-Qur'an Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 serta bacaan gunnah. 13. Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan video tentang keutamaan orang-orang yang wajib membaca Al-qur'an. 14. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait dengan Al-Qur'anQ.S. al-Anbiya'/30:21dan Q.S.al-A'raf/54 :7. 15. Mempersiapkan LCD Projector, Speaker aktif,Notebook, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media. 16. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruanglingkupmateri,tujuandanmanfaatpembelajaran, kegiatanpembelajaran,sertametodepenilaianyangakan dilaksanakan.	15menit
Inti	10. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis.Infografis bab6menyajikangarisbesarmateri tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt. 11. Gurumemberikanpenjelasantambahanapabilapeserta didik belum memahami infografis. 12. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. 13. SetelahmembacaPantunPemantikpesertadidik dimintamenuliskanpesandaripantunditersebut.	90menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>14. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang alam semesta beserta isinya merupakan bukti tanda-tanda kekuasaan-Nya.</p> <p>15. Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta untuk menulis pertanyaan sebagaimana pada tabel sebagaimana yang ada di Aktivitas 6.2 kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut pada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.</p> <p>16. Guru memberikan penguatan terhadap isi dari rubrik tersebut.</p> <p>17. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.</p> <p>18. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab al-'Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 6 terdiri atas 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:</p> <p>B) Pertemuan pertama: tutor sebaya Langkah-langkahnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi dibagi dalam dua submateri Materi 1: Q.S. al-Anbiyā'/21: 30. Materi 2: Q.S. al-A'rāf/7: 54. 2. Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 4-5 orang dari: Kelompok 1, 3, dan 5: membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah. Kelompok 2, 4, dan 6: membaca Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah. 3. Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan berperan sebagai tutor sebaya. 4. Setiap kelompok mempelajari materi di pandu tutor sebaya. 5. Guru tetap berperan sebagai narasumber. 6. Kesimpulan dan klarifikasi. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	7. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik. 8. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru 9. Guru memberikan quiz tentang hukum bacaan gunnah yang terdapat dalam Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 10. Guru mengingatkan siswa untuk membaca Bersama sama Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 11. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan 12. salam	15menit

M. Asesmen

3. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
siswa mengisi perasaan yang dialami sebelum dan setelah pembelajaran hari ini dengan memberikan titik dibawah gambar emosi.



Kecewa



Biasa



Senang

--	--	--

4. Asesmen selama proses pembelajaran Jurnal Sikap Profil Pelajar Pancasila

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Saat pembelajaran berlangsung

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku saat pembelajaran	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)

siswa mengisikan perasaannya sebelum dan setelah pembelajaran hari ini dengan memberikan titik dibawah gambar emosi.

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku saat pembelajaran	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Merumuskan masalah			
2	Melakukan pengamatan			
3	Menafsirkan data			
4	Mengkomunikasikan			

6.

Asesmen penilaian proses pembelajaran (formatif) Pengetahuan :

Pertemuan 1

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tes Tulis	Uraian	5. Jelaskan Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan gunnah dalam ilmu tajwid ? 6. Sebutkan huruf gunnah dalam ilmu tajwid ? 7. Tuliskan contoh hukum bacaan gunnah yang terdapat dalam Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 ? 8. Bacalah Q.S.al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 dengan baik dan benar.	Saat selesai pembelajaran

5. Asesmen Sumatif Sikap

No	Nama	Catatan Prilaku saat pembelajaran			Butir Sikap			Kesimpulan	Rencana Tindak Lanjut
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		

N. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula

**Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd**

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

E. Lembar Kerja Siswa

1) Penerapan bacaan

Bacaan Q.S. al-Anbiyā'/21:30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54

7. Q.S. al-Anbiyā'/21:30

Kemampuan Membaca Q.S. al-Anbiyā'/21:30	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

6. Q.S. al-A'rāf/7:54

Kemampuan Membaca Q.S. al-A'rāf/7: 54	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

2) Penerapan Hukum Bacaan Gunnah

Setelah kalian membacakan dan menghafal Q.S. al-Anbiyā'/21:30 dan Q.S. al-A'rāf/7:54, tuliskan kata dalam kedua ayat ini yang mengandung hukum gunnah.

Q.S. al-Anbiyā'/21:30	Kata	Sebab Dibaca Gunnah

Q.S. al-Anbiyā'/21:30	Kata	Sebab Dibaca Gunnah

Q.S. al-A'rāf/7: 54	Kata	Sebab Dibaca Gunnah

Selain kedua hukum bacaan di atas, tuliskan hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas berikut kalimatnya!

Hukum Bacaan	Kalimat

F. Bahan Bacaan Gurudan Peserta Didik

Al-Qur'an dibaca sesuai dengan aturan pada ilmu tajwid. Salah satu aturan dalam ilmu ini adalah hukum bacaan *gunnah*. Hukum bacaan *gunnah* adalah apabila terdapat huruf nun bertasydid (نْ) atau mim bertasydid (مْ) maka dibaca *gunnah* (dengung) yang sempurna. Cara membacanya adalah dibaca dengung dengan panjang 2 harakat. Setiap membaca nun atau mim yang bertasydid, cara membacanya dengan mendengungkan nun atau mim bertasydid itu.

Sifat *gunnah* menjadi inti pada hukum bacaan *gunnah*. Hukum bacaan *gunnah* terdapat pada huruf yang bertasydid, yaitu hanya pada nun atau mim bertasydid. Selain nun atau mim tidak dibaca dengan *gunnah*.

G. Glosarium

Gunnah adalah hartinya suara merdu yang berasal dari huruf nun atau mim dan keluar dari hidung.

H. Daftar Pustaka

Kemdikbud. 2022-

2023. Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.

Kemdikbud. 2022-

2023. Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.

LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PA dan Budi Pekerti Kelas 7. Kemdikbud RI.

Zaki Zamani. 2018. Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula. Jakarta: Medpress Digita.

MODUL 7.7.1

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik memahami definisi mawasdiridaninstrokepsidalam menjalani kehidupan melalui Rukun Iman

INFORMASI UMUM

G. Identitas Modul

Penyusun : Ida Farida Isnaeni, M. Pd. I....
Institusi : SMP Negeri 1 Purwokerto
Tahun : 2022
Jenjang sekolah: S
MP Kelas : VII
Alokasi waktu : 3JP

H. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat memahami enam rukun iman, yang pertama iman kepada Allah swt, sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā* - 'Alim, *al-Khabir*, *al-Sami'*, dan *al-Baṣir* selanjutnya, peserta didik dapat menghubungkan pada iman kepada malaikat.

I. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
2. Gotong royong
3. Mandiri

J. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media audiovisual.

K. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

L. Model pembelajaran

1. Pembelajaran pada pertemuan pertama tatap muka maupun daring dengan model *inquiry*.
2. Pembelajaran pada pertemuan pertama tatap dengan model *jigsaw*.
3. Pembelajaran pertemuan ketiga tatap muka dengan model berbasis produk.

KOMPONEN INTI

I. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami enam rukun iman, yang pertama iman kepada Allah swt, sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā* - 'Alim, al-Khabir', *al-Sami'*, dan *al-Basir* selanjutnya, peserta didik dapat menghubungkan pada iman kepada malaikat.

J. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

1. Pekan pertama:
 - Pentingnya kita harus beriman kepada malaikat.
 - Tugas-tugas malaikat
 - Dampak fungsi beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pekan kedua:
 - Menghubungkan materi iman kepada malaikat dengan materi akhlak misalnya mawas diri dan introspeksi dalam kehidupan sehari-hari.
 - Menumbuhkan karakter positif sebagai dampak dari beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pekan ketiga:
 - Petak konsep tugas malaikat
 - Ilustrasi tentang gambar tugas malaikat

K. Pertanyaan Pemantik

Pekan pertama:

- Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?
- Apa saja tugas malaikat dan implementasinya dalam sikap dan perbuatan manusia?
- Apa hubungannya fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan manusia sehari-hari.

Pekan kedua:

- Apa hubungan iman kepada malaikat dengan akhlak misalnya mawas diri dan introspeksi dalam kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana menumbuhkan karakter positif sebagai dampak dari beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari?
- Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan?

Pekan ketiga:

- Bagaimana gambar ilustrasi tentang tugas malaikat?

L. Persiapan pembelajaran:

1. Pertemuan1: (3JP)
 - Iman kepada malaikat termasuk pondasi kepada kepercayaan dalam Islam
 - Hubungan iman kepada malaikat dengan aktifitas kehidupan
2. Pertemuan2: (3JP)
 - Hikmah beriman kepada malaikat.
 - Perilaku menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.
3. Pertemuan3: (3JP)
 - Tugas para malaikat

M. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke -1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>g. Guru mempersiapkan media /alat peraga/ bahan berupa LCD/ Projekto, speaker aktif, note book, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain.</p> <p>h. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk.</p> <p>i. Guru memberikan motivasi belajar</p> <p>j. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan cakupan materi, tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.</p> <p>k. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.</p> <p>l. Guru membagi kelompok belajar dan mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.</p>	15menit
Inti	<p>5. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 7 menyajikan garis besar materi tentang iman kepada malaikat, tugas-tugas malaikat, hubungan beriman kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari, hikmah beriman kepada malaikat, dan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>6. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.</p> <p>7. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 7, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.</p> <p>8. Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesandaripantun tersebut.</p>	90menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>10. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang Malaikat sangat patuh dalam menjalankan perintah-perintah dari Allah Swt.</p> <p>11. Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada temannya yang ada di sampingnya untuk dijawab.</p> <p>12. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan di bahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggalilebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.</p> <p>13. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab al-'Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 7 terdiri atas 3 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:</p> <p>14. Langkah-langkah pembelajaran <i>inquiry</i> sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah atau materi pokok mengenai makna beriman kepada malaikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan. • Merumuskan hipotesis atau pertanyaan terkait materi yang dikaji. • Mengumpulkan data tentang mengenai makna beriman kepada malaikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan. • Menganalisis dan menginterpretasikan data. • Mengambil kesimpulan. <p>Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif menggunakan metode <i>blended learning</i> (pembelajaran campuran).</p> <p>Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meng-<i>upload</i> materi pembelajaran tugas-tugas pada blog sekolah. • Peserta didik mempelajari materi yang sudah di-<i>upload</i>, baik secara langsung maupun secara tidak langsung (melalui blog). • Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan menayangkan melalui blog peserta didik. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat artikel hasil diskusi dan mempresentasikannya ke dalam web sekolah. • Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi tersebut. <p>10. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.</p>	
Penutup	<p>7. Guru memberikan asesmen</p> <p>8. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa.</p> <p>9. Guru memberikan refleksi dari materi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>10. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur.</p> <p>11. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan.</p> <p>12. Penutup dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	15menit
Apabila dilakukan PJJ alternatif yang digunakan adalah <i>blended learning</i> (pembelajaran campuran).		

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>7) Guru mempersiapkan media /alat peraga/ bahan berupa LCD/ Projekto, speaker aktif, note book, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain.</p> <p>8) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk.</p> <p>9) Guru memberikan motivasi belajar</p> <p>10) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan cakupan materi, tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.</p> <p>11) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.</p> <p>12) Guru membagi kelompok belajar dan mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.</p>	15menit

Inti	1. Gurumemintapesertadidikuntukmengamati Infografis . Infografis bab 7 menyajikangarisbesarmateritentang iman kepadamalaikat, tugas-tugasmalaikat, hubunganberiman	90menit
------	--	---------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
----------	--------------------	---------------

	<p>kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari, hikmah beriman kepada malaikat, dan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>10. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.</p> <p>11. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 7, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.</p> <p>12. Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun tersebut.</p> <p>13. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang Malaikat sangat patuh dalam menjalankan perintah-perintah dari Allah Swt.</p> <p>14. Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada temannya yang ada di sampingnya untuk dijawab.</p> <p>15. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan di bahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggalilebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.</p> <p>16. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab al-'Ilmi.</p> <p>17. Pembelajaran jigsaw dengan langkah-langkah pembelajaran jigsaw sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang. • Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda terkait hikmah beriman kepada malaikat dan dorongan berbuat baik. • Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan. • Anggota materi yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab tersebut. 	
--	---	--

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
----------	--------------------	---------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. • Tiap-tiapahlimempresentasikanhasildiskusinya. <p>10. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.</p>	
Penutup	<p>7. Gurumemberikan asesmen</p> <p>8. Gurumemberiapresiasiiterhadaphasilkerjasiswa.</p> <p>9. Guru memberikan refleksi dari materi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>10. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur.</p> <p>11. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan.</p> <p>12. Penutupdengandoadanmengucapkansalam.</p>	15menit
ApabiladilakukanPJJalternatifyangdigunakanadalah <i>blended learning</i> (pembelajaran campuran).		

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 7) Gurumempersiapkanmedia/alatperaga/bahanberupa LCD/Projekto,speakeraktif,notebook,CDpembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain. 8) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapihan pakaian, dan posisi tempat duduk. 9) Gurumemberikanmotivasi belajar 10) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan cakupan materi,tujuandankegiatan yang akan dilakukan,lingkup dan teknik penilaian. 11) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari. 12) Gurumembagikelompokbelajardanmengkondisikan pesertadidikuntukduduksecaraberkelompok. 	15menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 7 menyajikan garis besar materi tentang iman kepada malaikat, tugas-tugas malaikat, hubungan beriman kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari, hikmah beriman kepada malaikat, dan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dalam kehidupan sehari-hari. 9. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis. 10. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 7, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. 11. Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun tersebut. 12. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang Malaikat sangat patuh dalam menjalankan perintah-perintah dari Allah Swt. 13. Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada temannya yang ada di sampingnya untuk dijawab. 14. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan di bahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggal lebih dalam mengenai pemahaman peserta 	90menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.</p> <p>10. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab al-'Ilmi.</p> <p>11. Model pembelajaran berbasis produk Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang infografis. • Membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan <i>canva</i> atau <i>piktochart</i>. • Mempresentasikan hasil produk. • Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi. <p>Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif menggunakan metode <i>blended learning</i> (pembelajaran campuran).</p> <p>Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meng-<i>upload</i> materi pembelajaran tugas-tugas pada blog sekolah. • Peserta didik mempelajari materi yang sudah di-<i>upload</i>, baik secara langsung maupun secara tidak langsung (melalui blog). • Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan menayangkan melalui blog peserta didik. • Peserta didik membuat artikel hasil diskusi dan mempresentasikannya ke dalam web sekolah. • Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi tersebut. <p>10. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.</p>	
Penutup	<p>5. Guru memberikan asesmen</p> <p>6. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa.</p> <p>7. Guru memberikan refleksi dari materi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>8. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur.</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	7. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan. 8. Penutup dengan berdoa dan mengucapkan salam.	
Apabila dilakukan PJJ alternatif yang digunakan adalah <i>blended learning</i> (pembelajaran campuran).		

N. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)

Siswa mengisi perasaan sebelum dan setelah pembelajaran hari ini dengan memberikan titik dibawah gambar emosi.



Kecewa



Biasa



Senang

--	--	--

2. Asesmen Individu dan Kelompok
3. Tertulis (PG dan Uraian)
4. Performa (sikap dan keagamaan)

O. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal

2. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

P. Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik **Inspirasiku**.
2. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Inspirasiku**.
3. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
4. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja siswa untuk mengetahui pentingnya kita harus beriman kepada malaikat, tugas-tugas malaikat, dampak fungsi beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.

Silahkan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada table berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman kalian untuk dijawab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		

3. Asesmen Individu dan Kelompok Asesmen Individu

- a. Setelah mempelajari materi *Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan*, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Berperilaku jujur kepada siapa pun dan dimanapun berada.		
2	Melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi larangan-Nya.		
3	Menaati peraturan dan tata tertib di keluarga, sekolah dan masyarakat.		
4	Ikhlas dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya.		
5	Memperbaiki diri dari waktu ke waktu.		
6	Berhati-hati di semua bentuk perkataan dan perbuatan.		
7	Menjadi teladan yang baik di lingkungannya.		
8	Memberikan bantuan terhadap sesama yang membutuhkan.		

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Halapa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter?

Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulailah dari kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas

Keimanan kepada malaikat mendorong kita untuk memiliki sikap mawas diri dan introspeksi. Sikap ini penting untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan hidup.

b. Buatlah infografis mengenai tugas para malaikat (diutamakan menggunakan Canva atau Piktochart dengan benar)!

Asesmen Kelompok

- e. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah poster bergambar mengenai hikmah beriman kepada Malaikat Allah Swt.!
- f. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
- g. Carilah data atau informasi dari berbagai sumber tentang penjelasan iman kepada malaikat Allah Swt.!
- h. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!

4. Tertulis (PG dan Uraian)

Lembar Kerja siswa untuk mengetahui peserta didik dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

- 11. Angga mengerjakan soal ujian tanpa menyontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawasan di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada Malaikat...
 - A. Jibril
 - B. Mikail
 - C. Rakib dan 'Atid
 - D. Israfil
- 12. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah Swt. dan menjauhi semua yang menjadi larangan-Nya, agar di akhirat dapat balasan surganya Allah Swt. Hal ini cerminan dari iman kepada malaikat...
 - e. Ridwan
 - f. Malik
 - g. Nakir
 - h. Jibril
- 13. Berikut ini yang merupakan bentuk perbuatan beriman kepada malaikat adalah...
 - A. Malu melakukan perbuatan yang dilarang secara terang-terangan
 - B. Malu melakukan perbuatan yang dilarang bila dilihat orang
 - C. Biasa melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.
 - D. Melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi perbuatan yang dilarang Allah

14. Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Nama Malaikat	Huruf	Tugasnya
1	Jibril	A	Membagiriszki
2	Mikail	B	Menyampaikan wahy
3	Izrail	C	Penjagasurge
4	Munkar	D	Pencatatamalburuk
5	'Atid	E	Pencatatamalbaik
6	Rakib	F	Penanyadalamkubur
7	Israfil	G	Pencabutnyawa
8	Ridwan	H	Penjaganeraka

Dari tabel tersebut pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya tunjukkan nomor...

- A. 5denganA,1dengan F,dan6dengan G
 - B. 3denganC,2dengan D,dan7denganB
 - C. 2dengan I,3denganB,dan8denganC
 - D. 1dengan B,4denganF,dan9denganH
15. Berusahamempersiapkandiriuntukmenghadapikematian.Selalu berdo'aagarterhindardarisiksaansakratulmautmerupakancerminkanperilaku iman kepada malaikat...
- A. Ridwan
 - B. Israfil
 - C. Jibril
 - D. Izrail
16. Yulianiadalahseorangwanitashalihahyangrajinberibadahdanberamal salehsebagaimakaluntukkehidupansetelahmati.layakindialamkubur, setiapmanusiaakanditanyatentangseluruhamalperbuatannyaselama hidup di dunia. Sikap tersebut merupakan perwujudan dari iman kepadamalaikat....
- A. MunkardanNakir
 - B. Rakib dan 'Atid
 - C. Mikail
 - D. Jibril
17. Perhatikan sifat-sifat berikut ini!
- 7) Sombong dan takabur serta menyatukan
 - 8) Selalu patuh pada perintah Allah
 - 9) Membutuhkan makan dan minum
 - 10) Sebagian membangkang
 - 11) Tidak berjenis kelamin
 - 12) Tidak berwujud
- Diantara hal tersebut yang menunjukkan sifat malaikat adalah...
- E. 1,2 dan 3
 - F. 1,3 dan 5
 - G. 2,4 dan 6
 - H. 2,5 dan 6

18. Perhatikan pernyataan berikut ini.

- 7) Meningkatkan iman dan ketakwaan.
- 8) Sering melakukan perbuatan yang dilarang agama.
- 9) Tidak sombong.
- 10) Bangga terhadap prestasi yang diperolehnya.
- 11) Waspada dan berhati-hati.
- 12) Tidak percaya diri terhadap apa yang dilakukan.

Pernyataan yang merupakan fungsi iman kepada malaikat Allah Swt. adalah

.... A. 1), 2), dan 3)

B. 1), 3), dan 5)

C. 4), 5), dan 6)

D. 2), 4), dan 5)

19. Menjauhi perbuatan yang dilarang oleh agama, dan melaksanakan perbuatan yang diperintahkan oleh agama dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat adalah cerminan iman kepada malaikat...

- A. Mikail
- B. Israfil
- C. Jibril
- D. 'Atid

20. Berdasarkan Q.S. *al-Anbiyā*/21:20 sifat yang dimiliki para malaikat adalah...

- A. Selalu taat kepada Allah Swt.
- B. Tidak pernah melakukan maksiat
- C. Tidak pernah makan dan minum
- D. Selalu bersih siang maupun malam

III. Jawablah pertanyaan berikut ini!

- 1. Beriman kepada malaikat adalah sebuah kewajiban bagi seluruh umat Islam sebab menjadi salah satu pilar dalam rukun iman. Mengapa keberadaan malaikat sangat penting bagi kehidupan manusia?
- 2. Buatlah tabel perbedaan manusia, jin, dan malaikat!
- 3. Bagaimana cara memberikan dorongan kepada teman kita untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk?
- 4. Berikan 2 contoh perilaku beriman kepada malaikat Israfil!
- 5. Berikan 2 contoh perilaku beriman kepada malaikat Munkar dan Nakir!

3. Performa(sikapdan keagamaan)

a. Performakeagamaan

Nama	:.....
Kelas	:.....
Semester Petunjuk:	:.....

Berilahtandacentang(√)padakolom“Ya”atau“Tidak”denganjawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Melakukanperbuatanterpujidalam perilaku sehari-hari.		
2.			
3.	Membacahamdalamahatasmikmatyangtelah diberikan Allah Swt.		
4.	Bersabaratasmusibahyangmenimpa.		
5.	Membacaistighfarketikaberbuatsalah.		

Menghindari perbuatanterceladalampelaku sehari-hari!

b. PerformenSikap Sosial

Nama	:.....
Kelas	:.....
Semester	:.....
Petunjuk:	:.....
Berilahtandaikon(setuju), sesuai dengan keadaan sebenarnya.	(kurangsetuju),atau(tidaksetuju)

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Mengucapkansalamketikabertemu teman.	
2.	Berlakusopanterhadapteman.	
3.	Memintamaafpadasesamaketika berbuat salah.	
4.	Mengurungkanniatuntukberbuat kejelekan kepada orang lain.	
5.	Membantuorangyangmembutuhkan.	

3.
individu

Tugas

Buatlah infografis mengenai tugas para malaikat (diutamakan menggunakan Canva atau Piktochart dengan benar)!

E. Bahan Bacaan Gurudan Peserta Didik

1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman. Malaikat adalah makhluk Allah Swt. yang diciptakan dari Nur Ilahi (cahaya Allah Swt.). Mereka bertugas untuk mengurus berbagai urusan yang diperintah oleh-Nya. Iman kepada malaikat berarti mengakui keberadaan mereka yang selalu taat kepada Allah Swt. Malaikat diciptakan untuk mengabdikan diri kepada-Nya. Mereka tidak pernah membangkang dan tidak pula merasa letih. Allah Swt. mengisytikannya dalam Q.S. *al-Anbiyā*/21: 19.

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا
يَسْتَحْسِرُونَ (سُورَةُ الْأَنْبِيَاءِ : ١٩)

“Dan milik-Nya siapa yang dilangit dan di bumi. Dan (Malaikat-Malaikat) yang di sisi-Nya, tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih.” (Q.S. *al-Anbiyā*/21: 19)

Ayat di atas menjelaskan bahwa malaikat adalah makhluk Allah Swt. yang taat dalam melaksanakan tugas. Allah Swt. yang memiliki kekuasaan baik dilangit maupun di bumi. Dia yang menciptakan, mengatur, dan menguasai makhluk-Nya. Kekuasaan-Nya meliputi malaikat yang ada di sisi-Nya. Mereka tidak merasa letih dan lelah untuk mengabdikan diri kepada-Nya. Ingin tahu tentang sifat dan perilaku mereka? Mari kita baca uraian berikut. Sifat dan perilaku Malaikat antara lain adalah:

- Selalu taat kepada Allah Swt. dan tidak pernah maksiat kepada-Nya.
- Sesuai kehendak Allah Swt., Malaikat dapat berubah wujud. Jibril pernah mendatangi Nabi Muhammad saw. dengan menyamar seperti sahabat dengan nama *Dihyah al-Kalbi* juga seperti sahabat dari Arab Badui.
- Tidak makan dan minum.
- Tidak berjenis kelamin.
- Tidak pernah berhenti dan letih beribadah kepada Allah Swt.
- Senang terhadap majelis zikir.
- Mendoakan hambanya menunggalat berjamaah.

Setelah mengetahui sifat-sifatnya, kita akan membahas perbedaannya dengan sifat jin dan manusia. Sifat-sifat jin antara lain yaitu: a) diciptakan dari nyala api, b) makhluk gaib, c) ada yang patuh dan durhaka, d) memiliki nafsu, dan e) seperti manusia, mereka makan dan minum. Sedangkan sifat manusia antara lain yaitu: a) berasal dari tanah, b) makhluk kasat mata, c) seperti jin, ada yang taat dan durhaka, d) memiliki potensi biologis, seperti makan dan minum, e) potensi berpikir yang dapat berubah, dan f) memiliki hawa nafsu. Malaikat tidak diberikan kekuatan menganalisis seperti manusia. Malaikat tunduk dan patuh kepada ketentuan Allah Swt. Malaikat tidak memiliki kekuatan untuk menyangkal atau durhaka kepada Allah Swt.

2. Tugas Malaikat

Secara umum, tugas malaikat adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan wahyu atau islah kepada para nabi.
- Meneguhkan hati para hamba-hamba Allah Swt. yang tulus.
- Menjaga orang-orang yang beriman baik di dunia maupun di akhirat.
- Perantara untuk melaksanakan hukuman bagi orang-orang yang kafir.
- Mendorong manusia untuk berbuat baik.

Dibawah ini dipaparkan nama malaikat beserta tugasnya:

k. Malaikat Jibril

Wahyu kepada nabi dan rasul disampaikan oleh Jibril. Malaikat Jibril memiliki nama lain yaitu *Rūh al-Quds*, *Rūh al-Amīn*, dan *Namūs*.

l. Malaikat Mikail

Malaikat Mikail memiliki tugas sebagai pengatur kesejahteraan makhluk seperti menurunkan hujan, mengatur awan dan angin, dan membagi-bagikan rezeki ditugaskan pada Mikail.

m. Malaikat Israfil

Israfil memiliki tugas meniup terompet (sangkakala) pada hari kiamat dan saat hari kebangkitan di Padang *Mahsyar*.

n. Malaikat Izrail

Izrail memiliki tugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup baik manusia, jin, iblis, setan, maupun malaikat apabila telah tiba waktunya.

o. Malaikat Munkar.

Munkar memiliki tugas bertanya kepada orang yang berada dalam kubur.

p. Malaikat Nakir

Nakir sama seperti Munkar bertugas bertanya kepada orang yang berada dalam kubur.

q. Malaikat Rakib

Semua pekerjaan yang baik pada setiap manusia sejak akil balig sampai akhir hayat dicatat oleh Rakib.

r. Malaikat 'Atid

Semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak akil balig sampai akhir hayat dicatat oleh 'Atid.

s. Malaikat Ridwan

Ridwan memiliki tugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.

t. Malaikat Malik

Malik disebut juga *Zabāniyah* yang bertugas menjaga dan mengatur siksa (azab) bagi para penghuni neraka

3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan

Ketika kalian berada di tempat tersembunyi sendirian, apakah benar-benar kalian sendirian? Apakah benar-benar tidak ada yang melihat dan mengawasi kalian? Oh, tidak. Iman kepada Allah Swt. dan malaikat-Nya memastikan kita tidak pernah sendirian. Kita selalu bersama-Nya dan dua malaikat yang ditugaskan mengawal dan mengawasi kita. Siapa mereka? Tentu kalian sudah tahu, yaitu Rakib dan 'Atid. Dalam pengawasan dua malaikat ini, seluruh gerak-

gerikkitaterawasidantercatatsangatrapihdalam bukuamalkita.

Oleh karena itu, kita harus sangat hati-hati dalam hidup ini. Iman kepadamalaikatitubukansekedarpercayaadamalaikat.Atauhanyameyakiniibahwa mereka memiliki tugas-tugas tertentu. Iman kepada malaikat harus.

4. Hikmah Beriman kepada Malaikat

Beriman kepadamalaikatAllahSwt.memilikibeberapahikmahyaitusebagai berikut:

- a. Motivasi untuk mewujudkan ketaatan kepada Allah Swt. Dengan bercermin diri kepada ketaatan malaikat.
- b. Menimbulkan kewaspadaan dalam berperilaku dengan merasa diperhatikan oleh malaikat.
- c. Tetap optimis dalam berusaha. Allah Swt. akan memberi ilmu melalui Jibril dan memberi rezeki melalui Mikail.
- d. Berusaha dengan optimis dilandasi keyakinan bahwa Allah Swt. akan memberikan rezeki melalui malaikat yang ditugaskannya.
- e. Mendorong peningkatan amal saleh sebagai bekal untuk kehidupan akhirat.

5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk

Perwujudan perilaku yang mencerminkan beriman kepadamalaikatantaralain :

- a. Selalumemohonhidayahkepada-Nyadanbersyukurdengancaraberbagiilmudenganoranglain.Inimerupakancerminanberiman kepada malaikat Jibril.
- b. Berusaha secara maksimal dan bertawakal penuh kepada-Nya untuk mencari rezeki yang baik dan halal, sebagai cerminan beriman kepada malaikat Mikail.
- c. Sebagai orang yang beriman kepada Malaikat Israfil, perilaku yang dapat diwujudkan adalah selalu memohon kepada Allah Swt. agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru-hara dunia, maupun saat terjadinya hari kiamat.
- d. Berusahamempersiapkan diri untuk menghadapi kematian dengan berdo'a agar terhindar dari siksaan *sakaratulmaut* (ketika ajal menjemput). Ini merupakan cerminan beriman kepada malaikat Izrail.
- e. Selalu memohon kepada Allah Swt. agar dilapangkan di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur menjadi cerminan beriman kepada Munkar dan Nakir.
- f. Mewujudkan niat dan perbuatan baik sebagai cerminan beriman kepada Malaikat Rakib.
- g. Cerminan beriman kepada malaikat 'Atid dapat diwujudkan dengan menjauhi niat buruk, perkataan yang kotor, perbuatan yang jelek dan menjauhi perilaku tercela.
- h. Cerminan beriman kepadamalaikat Ridwan diwujudkan dengan memohon kepada Allah Swt. agar masuk surga dengan aman, menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia.
- i. Cerminan beriman kepadamalaikat Malik adalah memohon kepada Allah Swt. agar terhindar dari siksaan api neraka.

F. Glosarium

Mukjizat : kejadian luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul untuk melemahkan kaum yang membantah dan meragukan kenabian.

Munkar :semuabentukkedurhakaanpadaAllahswt.Yangtakbisaditerimaakal sehat juga naluri manusia.

G. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Al-'Ajami,AbuZaid.2012.*AkidahIslamMenurutEmpatMazhab*.Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Al-Asyqar,UmarSulaiman.2018.*RahasiaAlamMalaikat,Jin,danSyetan*. Jakarta:QisthyPress

Harahap,MusthafaHusein.2012.*RisalahTauhid*.Bekasi:Al-Musthafawiyah

Hudarrohman. 2012. *Rukun Iman*. Jakarta: Balai Pustaka

MODUL 7.8.1

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase, peserta didik memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu.

INFORMASI UMUM

G. Identitas Modul

Penyusun : Ida Farida Isnaeni, M.Pd.I
Institusi : SMP Negeri 1 Purwokerto
Tahun : 2022-2023
Jenjang sekolah:
SMP Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

H. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya

I. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Berkebhinekaan Global
4. Mandiri

J. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audiovisual, Internet

K. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

L. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model *inquiry* Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah pembelajaran dengan blended learning

KOMPONEN INTI

I. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar

J. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat

bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya mencermati setiap informasi yang diterima supaya tidak tersesat dan menyesatkan

- Membedakan antar ghibah dengan kritik

K. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana menghindari ghibah?
- Apa perbedaan antar ghibah dengan kritik?

L. Persiapan pembelajaran:

- Pertemuan 1: Menghindari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun

M. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	g. Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran. h. Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk. i. TES DIAGNOSTIK (non kognitif dan kognitif) j. Guru memberikan motivasi belajar k. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian. l. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis garis besar materi tentang Islam melarang ghibah, inspirasi Islami untuk menghindari ghibah, Islam menganjurkan tabayun, tabayun pada informasi media sosial, dan hikmah tabayun. 5. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis. 6. Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajari	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	10. Mengidentifikasi masalah yaitu pesan Islam menjauhi ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun. 11. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai pesan Islam menjauhi ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun. 12. Mengumpulkan data tentang pesan Islam menjauhi ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun. 13. Menganalisis dan menginterpretasikan data. 14. Mengambil kesimpulan	
Penutup	15. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 16. Guru merefleksikan materi yang telah dipelajari 17. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 18. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan	15 menit

N. Asesmen

5. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
6. Asesmen Individu dan Kelompok
7. Tertulis (PG dan Uraian)
8. Performa (sikap dan keagamaan)

O. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

P. Refleksi Peserta Didik dan Guru

4. Guru meminta peserta didik membacakan kisah inspiratif
5. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam kisah tersebut
6. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

E. Lembar Kerja Siswa

3. Lembar Kerja siswa untuk menghindari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun.

Silahkan tulis 3 pertanyaan sebagai mana pada table berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman kalian untuk dijawab

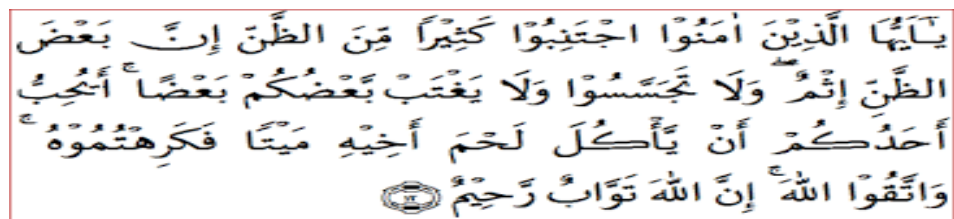
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		

4. Essay

Deskripsikan pesan Islam tentang sikap tabayyundalam menerima berita atau informasi

F. Bahan Bacaan Gurudan Peserta Didik

-Islam Melarang Gibah Gibah berarti menggunjing, membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain. Pada ghibah, terdapat pembicaraan mengenai kejelekan atau aib orang lain. Apabila dia tahu, dia tidak menyukainya. Islam melarang umatnya untuk ghibah. Gibah diibaratkan memakan daging saudaranya sendiri yang telah mati. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an Q.S. al- Hujurāt/49: 12



“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang” (Q.S. al- Hujurāt: 12).

Berdasarkan ayat di atas orang yang beriman didorong untuk menjauhi prasangka buruk, apalagi tidak disertai bukti. Sebagian prasangka yang tidak disertai bukti adalah perbuatan dosa. Umat Islam jangan pula mencari-cari kesalahan untuk mencemoohnya

Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah

Perbuatan ghibah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Agar kalian terhindar dari perilaku jelek ini, perlu diketahui penyebab terjadinya ghibah, antara lain:

- Membicarakan keburukan orang lain dengan keinginan mengangkat derajat dirinya sendiri.
- Sikap iri terhadap keberhasilan dan kesuksesan orang lain.
- Sikap egois yang cenderung merendahkan orang lain.
- Balas dendam terhadap orang lain atas perilaku terhadap dirinya.
- Amarah yang tidak terkendali.
- Bercanda tanpa sadar dengan merendahkan orang lain.

Faktor-faktor agar terhindar dari ghibah, antara lain:

- g. Berkumpul dengan orang-orang yang saleh
 - h. Menyadari diri bahwa Allah Swt. membenci seseorang yang menggunjing saudaranya
 - i. Berintrospeksi diri dengan melihat aib diri sendiri dan selalu berusaha memperbaikinya
 - j. Menjagalisannya
 - k. Berfikir positif
 - l. Memohon perlindungan kepada Allah Swt dengan berdoa
- Islam Mengajarkan Tabayun

Secara bahasa, tabayun berarti mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya. Adapun menurut istilah, tabayun adalah proses yang dilakukan untuk meneliti dan menyeleksi berita, dengan sikap tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, sehingga permasalahan menjadi jelas dan benar. Tabayun sangat penting untuk memeriksa kebenaran informasi atau berita dengan teliti.

G. Glosarium

Ghibah adalah perbuatan di mana kita membicarakan aib atau keburukan orang lain
Tabayyun adalah mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya.

Infografis adalah penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membaca infografis, peserta didik dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai Capaian Pembelajaran

H. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 . Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

LPMQ.2019.Al-Qur'andan Terjemahannya.Jakarta:Kementerian Agama RI.

Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 7. Jakarta: Kemdikbud RI 3. Dedi Wahyudi,. 2017. Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books

MODUL 7.8.2

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu.

INFORMASI UMUM

G. Identitas Modul

Penyusun : Ida Farida Isnaeni, M. Pd. I....
Institusi : SMP Negeri 1 Purwokerto
Tahun : 2022-2023
Jenjang sekolah:
SMP Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

H. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya

I. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Berkebhinekaan Global
4. Mandiri

J. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audiovisual

K. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

L. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model discovery dan berbasis produk. Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah pembelajaran dengan blended learning

KOMPONEN INTI

H. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menelaah perbedaan antar konten dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar.
- Peserta didik dapat menyusun review konten di media sosial dengan benar

I. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya mencermati setiap informasi yang diterima supaya tidak tersesat dan menyesatkan
- Membedakan antara hiburan dengan kritik

J. Pertanyaan Pemantik

- Apa perbedaan antara hiburan dengan kritik?
- Bagaimana menciptakan harmonis sosial dalam kehidupan?

K. Persiapan pembelajaran:

- Pertemuan 2: Perbedaan konten hiburan dengan kritik dan review produk di media sosial.

L. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	7) Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran. 8) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk. 9) TES DIAGNOSTIK (non kognitif dan kognitif) 10) Guru memberikan motivasi belajar 11) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian. 12) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	7. Guru menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal tentang tabayun pada informasi media sosial dan hikmah tabayun. 8. Guru mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi. 9. Mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji 10. Mendiskusikan temuan hasil pencarian. 11. Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan. 12. Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian. Langkah-langkahnya sebagai berikut: a) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang menyusun review konten pada beberapa platform media sosial.	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	e) Membuat review konten pada beberapa platform media sosial. f) Mempresentasikan hasil produk. g) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi	
Penutup	5. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 6. Guru merefleksikan materi yang telah dipelajari 7. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 8. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar men jaga ibadah dalam kehidupan	15 menit

M. Asesmen

5. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
6. Asesmen Individuan Kelompok
7. Tertulis (PG dan Uraian)
8. Performa (sikap dan keagamaan)

N. Pengayaan dan Remedial

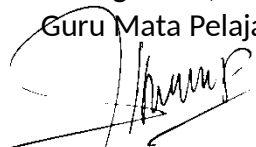
- Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd
NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023
Guru Mata Pelajaran



Husain M. Pauweni, S.Pd
NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

E. Lembar Kerja Siswa

Secara berkelompok, lakukan tugas berikut:

1. Cari 5 informasi tentang keagamaan dengan tema atau judul yang samapada sumber internet
2. Bedakan informasi *hoax* dan tidaknya beritanya dengan menyertakan alamat URL-nya
3. Berikan penjelasan *hoax* atau tidaknya informasi tersebut. Jawaban ditulis pada kertas yang telah disediakan

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
dst					
Aspek Penilaian:					
4. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3					
5. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3					
6. Kejelasan dan kerapian resume/rangkuman, skor maksimal 4 Skor					
Maksimal: 10					

F. Bahan Bacaan Gurudan Peserta Didik

Tabayun pada Informasi Media Sosial. Setelah kalian memahami tentang Tabayun, bagaimana cara agar informasi yang diterima itu jelas?

Berikut ini adalah beberapa teknik yang bisa digunakan.

Sumber informasi dipastikan dengan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat kompetensi sumber yang dirujuk. Apakah ia memiliki kompetensi untuk menyampaikan informasi yang benar.

c. Pastikan isi informasi berisi kebenaran.

d. Pastikan tempat dan waktu informasi yang diperoleh adalah benar.

Bagaimana kalian bertabayun dalam bermedia sosial? Media sosial yang online memudahkan saling komunikasi, partisipasi, berbagi informasi dan menciptakan isi. Kita telah mengenal beberapa platform media sosial. Media sosial ini telah menjadi sarana umum kehidupan individu untuk berkomunikasi dengan sesama, juga pada proses pembelajaran. Tentu kalian sudah memiliki pengalaman mengenai hal ini.

Informasi yang menyebar di kalangan remaja dipandang cepat akibat media sosial. Seperti halnya virus, informasi dalam media sosial berkembang dan cepat menyebar luas. Adaptasi remaja di Indonesia sangat cepat terhadap perkembangan teknologi komunikasi yang ada saat ini. Mari kita lihat, banyak remaja yang menggunakan gawai di pusat keramaian. Penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif itu diantaranya adalah:

d. Kebebasan informasi

Keterbukaan informasi yang ada dalam media sosial tersebut dapat menimbulkan dampak negatif. Contohnya dalam internet dapat ditemukan informasi

yang seharusnya belum layak dikonsumsi. Siapapun bisa melihatnya, apabila tidak ada penyaringan.

e. Sikap sosial yang melemah

Perhatian, aktivitas dan waktu sebagian orang seolah disita oleh penggunaan ragam media sosial. Kesibukan mengakses berbagai media sosial menyebabkan interaksi dalam lingkungannya mulai berkurang.

f. Kelalai dalam kewajiban agama.

Penggunaan media sosial yang berlebihan menyebabkan orang lalai dalam kewajiban agama. Kesibukan dalam media sosial mengabaikan waktu yang sangat berharga untuk beribadah.

Tabayun sangat berarti untuk menangani berita hoax. Pengguna yang mudah menerima berita hoax, akan merugikan dirinya dan pihak lain. Bagaimana cara agar kalian tidak tertipu berita hoax?

Berikut ini adalah beberapa teknisnya.

f. Hati-hati dengan judul provokatif Judul sensasional dalam berita hoax biasanya bersifat provokatif.

g. Cermat dalam situs

h. Periksa fakta

i. Cek keaslian foto

j. Ikut sertai grup diskusi anti-hoax

G. Glosarium

Ghibah adalah perbuatan di mana kita membicarakan aib atau keburukan orang lain

Tabayyun adalah mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya.

Hoax adalah berita bohong atau tidak bersumber

H. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 7. Jakarta: Kemdikbud RI
3. Dedi Wahyudi,. 2017. Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books

MODUL 7.9.1

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik memahami rukhsah atau kemudahan dari Allah dalam beribadah kepada-Nya

INFORMASI UMUM

G. Identitas Modul

Penyusun : Ida Farida Isnaeni, M. Pd. I....
Institusi : SMP Negeri 1 Purwokerto
tahun : 2022-2023
Jenjang sekolah:
SMP Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

H. Kompetensi Awal

Peserta didik memahami RUKHSAH: kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepada-Nya

I. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Mandiri

J. Saran dan Prasarana

Media audio visual, LCD, Laptop, classroom

K. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

L. Model pembelajaran

model pembelajaran inquiry

KOMPETENSI INTI

H. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah

I. Pemahaman Bermakna

- Rukhsah memberikan keringanan setelah sebelumnya dilarang
- Memahami rukhsah dilakukan apabila ada ketidakmampuan seseorang melakukan alat, puasa diganti dengan ibadah yang lain
- Menghormati orang yang seimannya yang tidak seimannya memandang bulu

J. PertanyaanPematik

- Mengapaagamaajarkanrukhsah?

K. Persiapanpembelajar:

- Pertemuan1 :Mengidentifikasimemahamimaknarukhsah(3JP)
- Pertemuan2 :Mengidentifikasihikmahrukhsah(3jp)
- Pertemuan3 :Mendiskusikanrukhsahdandalilnaqlinya.(3jp)
- Pertemuan 4 : Mendiskusikan mind mapping atau bahan yang akan dijual belikan (3 jp)
- Pertemuan5 :Membuatposterbaganmengenairukhsah

L. KegiatanPembelajaranPertemuanke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">6. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a).7. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.8. Guru mengapersepsi pengetahuan awal peserta didik tentang rukhsah.9. Gurumemotivasiswadenganmenunjukkanvideotentang hikmah dari rukhsah10. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruanglingkupmateri,tujuanmanfaatpembelajaran, kegiatanpembelajaran,sertametodepenilaianyangakan dilaksanakan.	15menit
Inti	<p>Langkah1. Observasi/Mengamati.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Peserta didik dipandu oleh guru untuk menyaksikan video makna rukhsah dalam shalat,puasa.5. Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dan materi sebelumnya6. Peserta didik dengan bimbingan guru mengingatkan kembali materi prasarat <p>Langkah2.MengajukanPertanyaan Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait makna rukhsah</p> <p>Langkah 3. Mengajukan dugaan/ kemungkinan jawaban Peserta didik membuat hipotesis dari pertanyaan yang muncul.</p> <p>Langkah4.Mengumpulkandata</p>	90menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>4. Guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen, dengan jumlah 4-5 orang/kelompok</p> <p>5. Peserta didik melakukan kegiatan sesuai petunjuk pada LKS</p> <p>makna rukhsah dalam shalat, puasa</p> <p>6. Dalam kelompok, Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul di LKS dengan berdiskusi bersama kelompok dan membaca buku siswa.</p> <p>Langkah 4. Mennginterpretasi data Dalam kelompok, Peserta didik mengolah informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul di LKS dengan berdiskusi bersama kelompok dan membaca referensi baik digital maupun non digital</p> <p>Langkah 5. Pembuktian data 3. Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatan yang telah dilakukan di depan kelas dengan bimbingan guru untuk memberikan verifikasi 4. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan serta menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya</p> <p>Langkah 6. Kesimpulan/generalisasi Peserta didik menyimpulkan konsep yang telah dibangun oleh Peserta didik berkaitan dengan makna rukhsah dalam shalat, puasa Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan cara memberi pertanyaan secara lisan tentang makna rukhsah dalam shalat, puasa</p>	
Penutup	<p>6. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik.</p> <p>7. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru</p> <p>8. Guru memberikan quiz tentang rukhsah shalat, haji, puasa</p> <p>9. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi berikutnya</p> <p>10. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam</p>	15 menit

M. Asesmen

3. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
siswa mengisi perasaan yang sebelumnya sebelum dan setelah pembelajaran hari ini dengan memberikan titik di bawah gambar emosi.



Kecewa

Biasa

Senang

--	--	--

4. Asesmen selama proses pembelajaran Jurnal Sikap Profil Pelajar Pancasila

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Saat pembelajaran berlangsung

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku saat pembelajaran	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

N. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

E. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja siswa untuk mengetahui maknanya rukhsah dalam shalat, puasa.

JENIS PERISTIWA	BAGAIMANA TANGGAPANMU
Teman sekelas yang berbeda agama	Harus saling menghargai walaupun berbeda agama

F. Bahan Bacaan Gurudan Peserta Didik

Manusia diciptakan Allah hakikatnya hanya untuk beribadah kepada-Nya. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Bekal yang luar biasa ini mesti digunakan oleh manusia untuk total mengabdikan kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman, "Bertakwalah engkau kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa." (QS Ali Imran: 102).

Allah menyuruh kita untuk tidak sekejap waktu pun bermaksiat atau berleha-leha. Setiap detik kita harus melakukan ketaatan kepada Allah SWT. Namun, Allah SWT juga menciptakan manusia dengan segala keterbatasan. Fisik manusia tidak akan bisa bekerja selama 24 jam terus-menerus. Beberapa mufasir pun berpendapat, ayat 102 surah Ali Imran di atas telah di-mansukh (diganti hukumnya) dengan ayat 16 surah at-Taghabun. "Bertakwalah kepada Allah semampu kalian."

Dalam khazanah fikih, bentuk keringanan dalam ibadah ini disebut rukhsah yang secara bahasa bermakna keringanan atau keringanan. Pengertian rukhsah dalam kaidah ushul fikih adalah keringanan bagi manusia mukallaf dalam melakukan ketentuan Allah SWT pada keadaan tertentu karena ada kesulitan. Beberapa ulama mendefinisikan rukhsah sebagai kebolehan melakukan pengecualian dari prinsip umum karena kebutuhan (al-hajat) atau keterpaksaan (ad-darurat).

Hukum rukhsah pada dasarnya adalah ibadah (dibolehkan) secara mutlak karena sekadar adanya kebutuhan atau karena keterpaksaan. Jika unsur kebutuhan sudah terpenuhi dan keterpaksaan sudah hilang, maka hukumnya kembali ke semula, yakni azimah (melakukan sesuatu perbuatan seperti yang telah ditetapkan Allah SWT).

Dalil diperbolehkannya rukhsah terdapat dalam Alquran surah Al Baqarah ayat 173, "...Barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakan bangkai) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya."

Contoh azimah adalah berpuasa pada bulan Ramadhan wajib hukumnya bagi mukallaf, namun bisa menjadi rukhsah untuk orang yang sakit atau dalam perjalanan dengan menggantinya di hari lain. Memakan bangkai bisa menjadi rukhsah jika tidak ada makanan selain itu dan dikhawatirkan akan mengancam nyawanya. Jika kebutuhan sudah terpenuhi, hukum memakan bangkai kembali ke keadaan semula, yakni haram.

Rukhsah di sini bukan diartikan meminta kepada Allah SWT agar tidak dibebankan sesuatu karena apa yang telah diperintahkan Allah dan Rasulullah sudah menjadi ketentuan umum yang mesti dilaksanakan.

Ada beberapa penyebab diperbolehkannya rukhsah. Pertama, jika ada keterpaksaan (ad-darurat) atau kebutuhan (al-hajat). Misalnya, diperbolehkan boleh berbuka puasa saat Ramadhan karena sakit atau safar. Kedua, karena adanya uzur (halangan). Misalnya, musafir mengqasar shalatnya. Ketiga, untuk kepentingan dan memenuhi kebutuhan orang banyak.

G. Glosarium

Rukhsah adalah artinya sesuatu yang dibolehkan kepada seorang mukallaf untuk melakukannya karena uzur atau ketidakmampuannya, padahal sesuatu itu diharamkan. Artinya, rukhsah dimaksudkan agar ibadah yang diperintahkan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya tanpa memberatkan dan membebani umat Islam.

H. Daftar Pustaka

LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI
Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PA dan Budi pekerti kelas 7. Kemdikbud RI
<https://islam.nu.or.id/post/read/88521/definisi-rukhsah-dan-pembagian-hukumnya>

MODUL 7.10.1
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

INFORMASI UMUM

M. Identitas Modul

Penyusun : Ida Farida Isnaeni, M. Pd. I....
Institusi : SMP Negeri 1 Purwokerto
Tahun : 2022
Jenjang sekolah:
SMP Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

N. Kompetensi Awal

Peserta didik memahami proses masuknya Islam di Andalusia

O. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Kreatif
4. Mandiri

P. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audiovisual

Q. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

R. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model *inquiry*

KOMPONEN INTI

Q. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menceritakan sejarah Bani Umayyah di Andalusia dengan kata-kata sendiri

R. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat

bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan ilmu teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami bahwa setiap keberhasilan yang diraih merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

S. Pertanyaan Pemantik

- Mengapa sejarah Bani Umayyah di Andalusia (756-1031 M) penting dipelajari?
- Bagaimana hubungan antara Bani Umayyah di Damaskus dengan Bani Umayyah di Andalusia?

T. Persiapan pembelajaran:

- Pertemuan 1: Bani Umayyah di Andalusia dan kejayaan Islam di Andalusia (3 JP)

U. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">o. Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran.p. Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk.q. Guru memberikan apersepsir. Guru melakukan tes diagnostiks. Guru memberikan motivasi belajart. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.u. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">11. Peserta didik mengamati Infografis yang berisi materi tentang Bani Umayyah di Andalusia, kejayaan Islam di Spanyol, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia.12. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis.13. Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajari14. Identifikasi masalah atau materi pertanyaan mengenai sejarah dan kejayaan Islam pada masa Bani Umayyah di Andalusia.15. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai sejarah mengenai sejarah dan kejayaan Islam pada masa Bani Umayyah di Andalusia.	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	12. Mengumpulkandata. 13. Menganalisisdanmenginterpretasikandata. 14. Mengambil kesimpulan.	
Penutup	9. Gurumemberiapresiasi terhadaphasilkerjasiswa. 10. Guru merefleksikan bersama materi yang telah dipelajari 11. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 12. Sebelumberdoa,gurumengingatkanpesertadidik untukbenar-benarmenjagaibadahdalamkehidupan	15menit
	ApabiladilakukanPJJ,alternatifyangdigunakanadalah <i>blendedlearning</i>	

V. Asesmen

9. Asesmensebelumpembelajaran (diagnostik)
10. AsesmenIndividudan Kelompok
11. Tertulis(PGdan Uraian)
12. Performa(sikapdan keagamaan)

W. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial
Remedialdiberikankepadapesertadidik yangmembutuhkanbimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

X. Refleksi Peserta Didik dan Guru

7. Guru memintapesertadidikmembacakisah inspiratif
8. Gurumembimbingpesertadidik untukmengklarifikasidanmenyebutkannilaipenting yang terkandung dalam kisah tersebut
9. Gurumemintapesertadidik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Purwokerto

Purwokerto ,
Guru Mata Pelajaran

Maryono, M. Pd.
NIP. 19691215 199412 1 004

Ida Farida Isnaeni, M. Pd. I.
NIP. 19700313 200801 2 027

LAMPIRAN

I. Lembar Kerja Siswa

1. Lembar Kerja siswa untuk mengetahui sejarah berdirinya Bani Umayyah di Andalusia.

Silahkan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada table berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman kalian untuk dijawab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		

2. Essay
Ceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Andalusia!

J. Bahan Bacaan Gurudan Peserta Didik

Islam masuk di Andalusia tahun 92 H. Saat itu Andalusia dikuasai oleh orang-orang Goth (Gothic). Mūsā' bin Nusayr sebagai gubernur Afrika Utara mengirim pasukan yang dipimpin oleh Panglima Ṭāriq bin Ziyād pada tahun 710 M untuk melakukan penaklukan ke wilayah ini. Mereka tidak mendapatkan perlawanan yang intensif dari penguasa setempat. Hal ini didukung oleh situasi lemahnya politik pemerintahan dan rakyat tidak mendukungnya.

Pasukan tersebut memperoleh keberhasilan pada tahun 712 M. Pasukan yang dipimpin oleh Mūsā' bin Nusayr berhasil menuju Andalusia melalui jalan lain yang tidak dilalui oleh Ṭāriq bin Ziyād dan pasukannya. Pantai barat semenanjung Spanyol yakni Sevilla dan Merida berhasil ditaklukan. Kemudian mereka bertemu dengan pasukan Ṭāriq di Toledo. Dua pasukan bergabung. Daerah taklukan meluas hingga ke Utara seperti Barcelona, Terrofonta, dan Saragossa.

Pada tanggal 15 Mei 756 M., 'Abd al-Rahmān al-Dakhīl memproklamirkan berdirinya Imārah Umayyah II di Andalusia (Spanyol). Hal ini menandakan secara resmi dimulainya kekuasaan kedua dari Dinasti Umayyah yang lepas dari Abbasiyyah di Baghdad. Wilayah Islam di Andalusia pada Umayyah II ini, dibagi menjadi lima provinsi (vice royalty) yang dikepalai oleh seorang āmir. Pusat pemerintahannya adalah Cordova.

Sejak masuk ke Spanyol, wilayah ini menjadi wilayah provinsi Islam di bawah Bani Umayyah di Damaskus. Namanya diganti dengan sebutan Andalusia. Pemerintah pusat Damaskus menempatkan seorang wali atau āmir di Spanyol. Wali pertamanya adalah anak Mūsā' bin Nusayr yang bernama 'Abd al-Azīz. Di Andalusia, 'Abd al-Azīz menikah dengan Achelon seorang janda dari Roderick yang kemudian namanya diganti dengan Ummu 'Asim. Inilah pernikahan campuran pertama antara seorang muslim dengan seorang wanita Spanyol. Setelah 'Abd al-Azīz wafat, kepemimpinannya dilanjutkan oleh Muḥammad bin Yazid sebagai penguasa Afrika Utara dan Spanyol.

Penduduk Spanyol merasa bahagia dan memperoleh kemakmuran di bawah pemerintah Islam. Umat kristiani menikmati kebebasannya dan tidak diganggu dalam

melaksanakan ibadah dan kebiasaannya. Golongan Yahudi benar-benar merasakan tertolong oleh kehadiran bangsa Arab ini. Mereka menjadi merdeka dan aktif membantubangsaArabdalammemerintahSpanyoldanmengembalikannegeriinike tingkat budaya yang tinggi.

K. Glosarium

Dinasti adalah keturunan raja-raja yang memerintah berasal dari satu keluarga

Bani adalah anak cucu atau keturuanan. Bani Umayyah berarti anak cucu atau keturunan Umayyah

Infografis adalah penyaji gambar yang besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membacainfografis, peserta didik dapat memahami gambar besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai Capaian Pembelajaran

Amir adalah seorang gubernur yang diangkat untuk memimpin sebuah wilayah

L. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

MODUL 7.10.2

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

INFORMASI UMUM

S. Identitas Modul

Penyusun : Ida Farida Isnaeni, M. Pd. I....
Institusi : SMP Negeri 1 Purwokerto
Tahun : 2022
Jenjang sekolah:
SMP Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

T. Kompetensi Awal

Peserta didik memahami perkembangan Islam di Andalusia

U. Profil Pelajar Pancasila

1. Berimanan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Kreatif
4. Mandiri

V. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audiovisual

W. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

X. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model *jigsaw*

KOMPONEN INTI

Y. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia dan memetakan para ilmuwan sesuai dengan keahlian di bidangnya

Z. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan ilmu teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami bahwa setiap keberhasilan yang diraih merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

AA. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (756-1031)

BB. Persiapan pembelajaran:

Pertemuan 2 : Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (3 jp)

CC. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	22) Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran. 23) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk. 24) Guru melakukan tes diagnostik 25) Guru memberikan apersepsi 26) Guru memberikan motivasi belajar 27) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian. 28) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15menit
Inti	13. Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang. 14. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan nilai Islami sebagai hikmah kemajuan Bani Umayyah di Andalusia. 15. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan. 16. Anggota materi yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab tersebut.	90menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	14. setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. 15. Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya. 16. Guru memberikan evaluasi.	
Penutup	13. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 14. Guru merefleksikan bersama materi yang telah dipelajari 15. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 16. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan	15 menit
	Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah <i>blended learning</i>	

DD. Asesmen

13. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
14. Asesmen Individu dan Kelompok
15. Tertulis (PG dan Uraian)
16. Performa (sikap dan keagamaan)

EE. Pengayaan dan Remedial

7. Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
8. Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

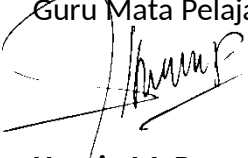
FF. Refleksi Peserta Didik dan Guru

10. Guru meminta peserta didik membacakan kisah inspiratif
11. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam kisah tersebut
12. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula


Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd
 NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023
Guru Mata Pelajaran


Husain M. Pauweni, S.Pd
 NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

M. Lembar Kerja Siswa

1. Lembar Kerja siswa untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia.

Lakukan telaah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Spanyol! Tuliskan nama ilmuwan dan bidang keahliannya! Jawaban kalian ditulis dalam bentuk tabel di buku tugas.

No.	Nama Ilmuwan	Bidang Keahlian
1.		
2.		
3.		
4.		
Dst.		

N. Bahan Bacaan Gurudan Peserta Didik

Spanyol adalah negeri yang subur. Dengan kesuburannya dapat menghasilkan ekonomi yang tinggi sehingga dapat melahirkan para cendekiawan muslim. Pada bidang intelektual, ilmu astronomi, kedokteran, filsafat, matematika, kimia, dan fisika dikembangkan oleh para cendekiawan muslim. Sementara di bidang ilmu sosial, dikembangkan juga ilmu sejarah, sosiologi, dan sastra.

Sebagian besar pengaruh kebudayaan Islam atas Eropa terjadi akibat penduduk kaum muslim di Spanyol dan Sisilia. Kebudayaan yang paling menonjol terlihat pada munculnya para ilmuwan dengan masing-masing keahlian di bidangnya.

s. Fikih

Kebanyakan masyarakat Spanyol Islam menganut mazhab Maliki. Mazhab Maliki menjadi aliran fikih yang populer. Di antara ulama fikih yang terkenal adalah Ziyād ibn 'Abd al-Rahmān. Ilmu ini dikembangkan kemudian oleh Ibn Yahya. Dia pernah menjadi kadi pada masa Hisyām ibn 'Abd al-Rahmān. Fokaha terkenal lainnya adalah Munzir ibn Sa'īd al-Balūti, Abu Bakr ibn al-Qutiyyah, dan Ibn Hazm.

t. Bahasa dan Sastra

Bahasa Arab menjadi bahasa resmi dan administrasi dalam pemerintahan Islam di Spanyol. Bahasa ini diajarkan kepada murid-murid, baik muslim maupun non muslim. Mereka banyak yang mahir dalam bahasa Arab baik dalam berbicara maupun dalam bahasa. Ulama yang terkenal dalam bidang bahasa Arab diantaranya Ibn Mālik, pengarang kitab *Alfiyyah*, Abu 'Alī al-Syiblī, Ibn Sayyidīn, Ibn al-Ḥajj, Ibn Khurūf, Abu al-Ḥasan ibn Usfūr, dan Abu Ḥayyān al-Garnatī.

Pada bidang sastra muncul beberapa tokoh penting. Ibn 'Abd al-Rābbih, merupakan pujangga yang sezam dengan 'Abd al-Rahmān III. Dia menulis buku *al-'Iqd al-Farīd* dan *al-Aḡāni*. Ibn Hazm menulis sebuah antologi syair cinta berjudul *Tawqal-Hamāmah*. 'Abd al-Wāḥid bin Zaydān (1003-1071) dan Walladah (w. 1087) terkenal dalam bidang syair. Mereka berdua menggabungkan syair dengan nyanyian. Muwassah dan Jazal merupakan karya monumental mereka diciptakan pada masa itu sehingga orang-orang Kristen mengadopsinya untuk himne-himne Kristiani mereka.

u. Bidang Seni dan Musik

Syair di Spanyol didasarkan pada model syair Arab. Syair digabungkan dengan musik. Tokoh terkenal dalam bidang seni musik, yaitu al-Hasan ibn Nāfi yang dikenal dengan Ziryāb (789-857 M). Ziryāb selalu tampil dalam perjamuan dan pertemuan di Cordova. Ia mahir dalam mengubah lagu. Ilmunya diajarkan pada anak-anak bahkan pada budak-budak, sehingga ilmunya menjadi terkenal.

v. Bidang Filsafat

Ibn Bājah dengan nama aslinya Abu Bakr Muhammad ibn al-Sāyig merupakan tokoh utama dalam sejarah filsafat Arab-Spanyol. Dia menulis buku terkenal, *Tadbīr al-Mutawahhidīn*. Selain dirinya, terdapat Abu Bakr ibn Tufail, penduduk asli Wadi Asy, sebuah dusun kecil di sebelah Timur Granada. Dia wafat pada usia lanjut pada tahun 1185 M. Dia banyak menulis bidang astronomi, filsafat, dan kedokteran. Hayy ibn Yaqzān merupakan karya filsafatnya yang terkenal. Pada akhir abad 12 M, muncul seorang ahli filsafat dalam Islam yaitu Ibn Rusyd (Averroes) dari Cordova. Ia menjadi pengikut mazhab Aristoteles dalam bidang filsafat.

w. Bidang Sains

Pada masa Spanyol Islam, ilmu-ilmu kedokteran, musik, matematika astronomi, kimia dan lain-lain juga berkembang dengan baik. Dalam ilmu kimia dan astronomi, muncul tokoh terkenal yaitu 'Abbās ibn Farnās. Ia adalah orang pertama yang menemukan pembuatan kaca dari batu. Ibrāhīm ibn Yahyā al-Naqqās merupakan ahli dalam astronomi. Ia dapat menentukan waktu terjadinya gerhana matahari dan menentukan beberapa lamanya. Selain itu, ia juga berhasil membuat teropong yang dapat menentukan jarak antar tata surya dan bintang-bintang. Dalam bidang obat-obatan, muncul nama Ahmad ibn Ibas dari Cordova. Umm al-Hasan ibn Abi Ja'far dan saudara perempuannya al-Hāfiz adalah dua orang ahli kedokteran dari kalangan wanita.

x. Bidang Sejarah

Pada masa ini, muncul pula pemikir dalam bidang geografis dan sejarah. Tokoh ilmuwan geografis yang terkenal diantaranya adalah Abu 'Ubayd Abdullāh bin 'Abd al-'Azīz al-Bahri dan Abu Hāmid Muhammad al-Mazīni. Ibn Jubair dari Valencia (1145-1228 M.) menulis tentang negeri-negeri muslim di Mediterania dan Sicilia. Ibn Batātah dari Tangier (1304-1377 M.) melakukan perjalanan mencapai Samudera Pasai dan Cina. Riwayat Granada disusun oleh Ibn al-Khātib (1317-1374 M.) Tokoh terkenal lainnya yaitu Ibn Khaldūn dari Tunisia, merupakan perumus filsafat sejarah. Perkembangan ilmu sejarah di Spanyol tidak terpisahkan dari peran Ibn Khaldūn (1332-1406 M.) Ia dikenal sebagai tokoh yang ahli dalam analisis sejarah murni ataupun historiografi. Karyanya yang terkenal adalah *Muqaddimah*, yang digunakan sebagai rujukan ilmu sejarah hingga sekarang ini.

O. Glosarium

Mazhab adalah pokok pikiran atau dasar yang digunakan oleh Imam Mujtahid dalam memecahkan masalah atau mengistinbathkan hukum Islam

Filsafat adalah kajian masalah mendasar dan umum tentang persoalan seperti eksistensi, pengetahuan, nilai, akal, pikiran dan Bahasa.

P. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

MODUL 7.10.3

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

INFORMASI UMUM

S. Identitas Modul

Penyusun : Ida Farida Isnaeni, M. Pd. I....
Institusi : SMP Negeri 1 Purwokerto
Tahun : 2022
Jenjang sekolah:
SMP Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit = 120 Menit

T. Kompetensi Awal

Peserta didik memahami perkembangan Islam di Andalusia

U. Profil Pelajar Pancasila

1. Berimanan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Kreatif
4. Mandiri

V. Saran dan Prasarana

Ruang kelas, media audiovisual

W. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

X. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model berbasis produk

KOMPONEN INTI

Y. Tujuan Pembelajaran

peserta didik dapat membuat bagan, infografis atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.

Z. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang signifikan bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan ilmu teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami bahwa setiap keberhasilan yang diraih merupakan perwujudan keberpihakan rahmat dan karunia Allah Swt.

AA. Pertanyaan Pemantik

Nilai apa saja yang dapat dipetik dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia?

BB. Persiapan pembelajaran

Pertemuan 3 : Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia (3jp)

CC. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	22) Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran. 23) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk. 24) Guru melakukan tes diagnostik 25) Guru memberikan apersepsi 26) Guru memberikan motivasi belajar 27) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian. 28) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	16. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang bagan, Infografis, atau timeline. 17. Membuat bagan, Infografis, atau timeline mengenai perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia. 18. Mempresentasikan hasil produk. 19. Mengevaluasi pengalaman 20. Merefleksikan secara bersama terkait materi yang telah dipelajari	90 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> 7. Gurumemberiapresiasi terhadap hasil kerjasiswa. 8. Gurumenjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 	15menit
---------	--	---------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	3. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan	
	Apabila dilakukan PJJ, alternatif yang digunakan adalah <i>blended learning</i>	

DD. Asesmen

13. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
14. Asesmen Individu dan Kelompok
15. Tertulis (PG dan Uraian)
16. Performa (sikap dan keagamaan)

EE. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan
Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

FF. Refleksi Peserta Didik dan Guru

10. Guru meminta peserta didik membacakan kisah inspiratif
11. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam kisah tersebut
12. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tolangohula



Sri Utami Tamuu Udjaili, S.Pd

NIP. 19740520 200312 2 008

Tolangohula, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Husain M. Pauweni, S.Pd

NIP. 19840425 202221 1 007

LAMPIRAN

M. Lembar Kerja Siswa

1. Penilaian Keterampilan

- a. Membuat bagan *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia

Nama Produk :
Kelas :
Nama Kelompok :
Nama Anggota :-
-
-
-

No.	Aspek	Skor(1-5)				
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan a. Proses Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2.	Tahapan Proses Pembuatan b. Persiapan alat dan bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3.	Tahap Akhir a. Bentuk/Jenis Tampilan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk

sesuai topik 2 = tidak baik, ada musyawarah

dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik 3 = cukup baik, ada

musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada

penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada

penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada

penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1=sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2=tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3=cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4=baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5=sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1= sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2=tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3=cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4=baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5=sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir dihitung dengan menggunakan rumus:

Skor Perolehan x 100 =

Skor Tertinggi

N. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Sejarah Islam menggambarkan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia merupakan dari waktu ke waktu dalam membangun peradaban yang dihasilkan kaum muslimin. Dalam sejarah, kalian bisa mengidentifikasi dan memahami perkembangan aspek-aspek kehidupan dalam berbagai bidang, seperti agama, sosial, ekonomi, ilmu pengetahuan, seni, sastra, dan bahasa.

Selain mempelajari sejarah, kalian diharapkan dapat mengambil hikmah yang digunakan untuk menyikapi permasalahan pada masa sekarang dan sebagai bekal untuk membangun masa depan. Ibrah dan keteladanan dari sejarah diharapkan menjadi inspirasi positif untuk menyelesaikan dan menyikapi kenyataan sosial, politik, budaya, ekonomi, seni, dan ilmu pengetahuan dalam membangun peradaban. Apa yang bisa kalian petik setelah mempelajari sejarah Bani Umayyah di Spanyol? Berikut ini uraian singkatnya.

- v. Pengalaman positif dan negatif dalam sejarah dijadikan bahan untuk perbaikan dalam menjalani kehidupan dan membangun peradaban.
- w. Teori-teori sejarah kebudayaan Islam dapat dimanfaatkan dan diterapkan untuk mengatasi permasalahan hidup di masa kini dan masa yang akan datang.
- x. Kedewasaan dalam berfikir dapat ditumbuhkan. Hal ini mendorong cara pandang ke depan yang lebih luas, bertindak arif, dan bijaksana.
- y. Mencintai dan bangga pada kebudayaan Islam masa lalu.

- z. Melibatkan diri dalam pemeliharaan hasil peradaban baik dengan mempelajarinya maupun mengambil manfaatnya.
- aa. Semangat mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan dapat ditumbuhkan.
- bb. Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi.

O. Glosarium

- **Hikmah** adalah sesuatu yang berguna dan kesungguhan memanfaatkan ilmu-ilmu dan peristiwa-peristiwa.
- **Sastra** adalah hasil kegiatan kreatif manusia yang dituangkan dalam media Bahasa, baik lisan maupun tulisan.

P. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2022-2023 .Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2022-2023. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kode Modul Ajar: ISL. D. RAS. 7.1a



Modul Ajar PAI dan Budi Pekerti

Kelas VII

Penyusun: Husain M. Pauweni, S.Pd

Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,

dan Teknologi Tahun 2021

- Identitas
1. s : a. Nama : SMPN 2 Tolangohula
 - h : b. Tahun : 2023/2024
 - Sekolah : c. Kelas : VII (Tujuh)
 - h : d. Alokasi waktu : Durasi 3 Pekan / 9 Jam Pelajaran/
3 pertemuan (360 menit)
- Target
2. t : Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa reguler (28 sd 32 orang). Namun, ada
 - Peserta beberapa peserta didik yang belum mahir membaca al-Qur'an sesuai tajwid.
 - a beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, dapat diterapkan
 - didik teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta
 - k didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
- Mod
3. a : Pembelajaran tatap
 - Pembelajaran muka

Komponen Inti

1. Fase Pembelajaran	Capaian	D
2. Domain Pembelajaran	Capaian	Al-Qur'an dan Hadis Peserta didik memahami definisi Al-Quran dan hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam serta dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an sehingga dapat termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis.
3. Tujuan Pembelajaran	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan <i>alif la>m syamsiyyah</i> dan <i>alif la>m qamariyyah</i> b. Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64 sesuai kaidah tajwid c. Melalui pembelajaran eksplorasi, peserta didik dapat mengartikan lafal pada Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64
4. Kompetensi Awal	:	Peserta didik mampu membaca al-Qur'an



Profil Pancasila
Pemahaman Bermakna
Pertanyaan Pemantik
Persiapan Pembelajaran
Metode
Materi

5. Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, dan Bernalar Kritis
6. Pemahaman Bermakna	:	a. Al-Qur'an dan hadis merupakan pedoman Kehidupan b. Membaca al-Qur'an harus sesuai kaidah tajwid.
7. Pertanyaan Pemantik	:	a. Bagaimana cara membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid? b. Apa pentingnya membaca al-Quran harus sesuai dengan kaidah tajwid? c. Apa itu hukum bacaan Alif la>m syamsiyyah dan alif la>m qamariyyah? d. Apakah kalian hafal Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64? e. Apakah kalian mengetahui arti setiap lafal pada Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64
8. Persiapan Pembelajaran	:	a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
9. Metode	:	a. Tutor Sebaya b. Praktek/ Demonstrasi c. Eksplorasi
10. Materi	:	a. <i>Membaca dan Menghafal</i> Q.S al-Nisa/4: 59 dan Q.S. al-Nahl/16: 64 dengan tartil, khususnya pada bacaan alif lam syamsiyah dan qamariyah b. Mengartikan Q.S al-Nisa/4: 59 dan Q.S. al-Nahl/16: 64



Materi Pokok

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (سُورَةُ النَّسَاءِ : ٥٩)

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan *Ulil Amri* (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan-lah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya

Bacaan dan Terjemah Q.S. al-Nah}l/16: 6

وما أنزلنا عليك
الكتابَ آلَ لَتَبِينَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُادَتْ رُسُمَهُ لِقَوْمٍ مُؤْمِنِينَ
٤

Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman

Alif La>m (Jl) *Syamsiyyah* dibaca dengan memasukkan suara salah satu hurufnya dengan melepasakan suara *alif la>m* . Huruf *Alim La>m* (Jl) *Syamsiyyah* terdiri dari :14 (empat belas) huruf yaitu sebagai berikut

:contoh

(س) (ال diikuti huruf sin) (س) <dibaca: *al-sama*) : *ālif la>m* (ن) *ālif la>m* (ن)

النَّعِيمِ *ālif la>m* : (dibaca: *al-na'i>m*) (ل) diikuti huruf nun

Pelapalan bacaan *Alif* (ا) *Syamsiyyah* disebut juga *Idga>m Syamsiyyah*. Hal ini karena suara *Alif* (ا) *La>m* dimasukkan ke dalam salah satu huruf *syamsiyyah* yang *La>m* ada di hadapannya. Suara *alif la>m* menjadi lebur karena dimasukkan dengan huruf

Pelapalan bacaan *Alif La>m* (ﻻ) *Syamsiyyah* disebut juga *Idga>m Syamsiyyah*. Hal ini karena suara *Alif La>m* (ﻻ) dimasukkan ke dalam salah satu huruf *syamsiyyah* yang ada di hadapannya. Suara *alif la>m* menjadi lebur karena dimasukkan dengan huruf *Syamsiyyah* tersebut. Untuk mengetahui *Alif La>m* (ﻻ) *Syamsiyyah* dalam ayat Al-Qur'an terdapat cirinya, di antaranya adalah

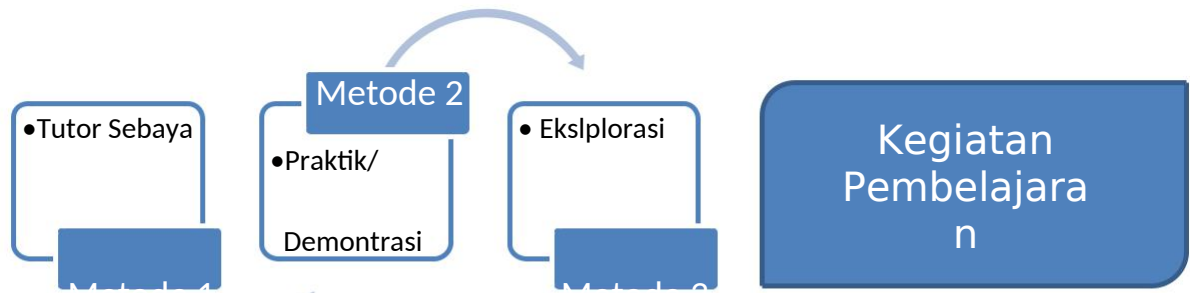
Alif La>m (ﻻ) *Qamariyyah*

Alif La>m Qamariyyah merupakan *alim la>m* yang berhadapan dengan salah satu huruf *Alif La>m* (ﻻ) *Qamariyyah*. Berbeda dengan *Alif La>m* (ﻻ) *Syamsiyyah*, *alif la>m* (ﻻ) ini dibaca jelas atau *izha>r*, tidak melebur pada huruf yang ada di hadapannya. *Alif La>m* (ﻻ) *Qamariyyah* terdiri dari 14 (empat belas) huruf, yaitu:

مِيقَعْفَوْكَوْجِغِيَاهُ contoh:
 لِّلْأُمِّمَحَلَّا (dibaca *al-h}amdu lilla>h*) : *alif la>m* -
 huruf ha (ح)
 مِهْيَلَع يَوْضَعْمَلَارِئَع (dibaca *al-magdu'u>bi*; *alif la>m*) (ﻻ) diikuti
 huruf mim (م) (ﻻ) diikuti

11. Sarana dan Prasarana	: a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i> , <i>laptop</i> , Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i> , kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain b. al-Qur'an dan Terjemahnya c. Kondisi kelas yang kondusif
12. Sumber Belajar	: a. Sumber belajar: 1) LPMQ. 2019. <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i> . Jakarta: Kementerian Agama RI 2) Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. <i>PAI dan Budi Pekerti Kelas 7</i> . Kemdikbud RI 3) Zaki Zamani. 2018. <i>Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula</i> . Jakarta: Medpress Digital 4) Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. <i>Qur'an Kemenag</i> . Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam https://quran.kemenag.go.id/ b. Sumber belajar lain yang relevan: 1) Tim Shahih, <i>Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah</i>

		<p><i>Indonesia: Plus Transliterasi Latin (e-book), pada Google Play, 2019</i></p> <p>2) <i>Aplikasi Tajwid al-Qur'an Lengkap dan Audio Offline</i>, VF Studio, pada Google Play, 2019</p> <p>3) Kuis Pembelajaran tentang Tajwid pada aplikasi Peserta didik PAI dengan Barcode Khusus, seperti pada Buku Guru</p>
--	--	---



Pertemuan pertama menggunakan metode *tutor sebaya*

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- 4) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan tentang al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup
- 6) Guru membagi Materi dibagi dalam dua sub materi:
- 7) Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 4-5 orang dari:
 - a. Kelompok 1, 3, dan 5: membaca Q.S an-Nisa>/4: 59 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *alif la>m syamsiyyah* dan *alif la>m qamariyyah*.
 - b. Kelompok 2, 4, dan 6: membaca Q.S. an-Nah{1/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *alif la>m syamsiyyah* dan *alif la>m qamariyyah*
- 8) Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan berperan sebagai tutor sebaya.
- 9) Secara berulang-ulang peserta didik membaca Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64 sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang telah ditugaskan pada kelompoknya dipandu oleh tutor sebaya.
- 10) Guru tetap berperan sebagai narasumber

- 11) Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
- 12) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- 4) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi.
- 5) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
- 6) Guru mempraktikkan secara langsung memberikan contoh hafalan Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64 sesuai kaidah tajwid di depan peserta didik.
- 7) Peserta didik menirukan atau mempraktikkan dengan menghafal Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64 sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang dipraktikkan oleh guru dengan bimbingan guru.
- 8) Secara berulang-ulang peserta didik menghafalkan Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64 sesuai kaidah tajwid
- 9) Secara bergantian peserta didik menunjukkan hafalannya di depan guru.
- 10) Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- 11) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

7) Pert

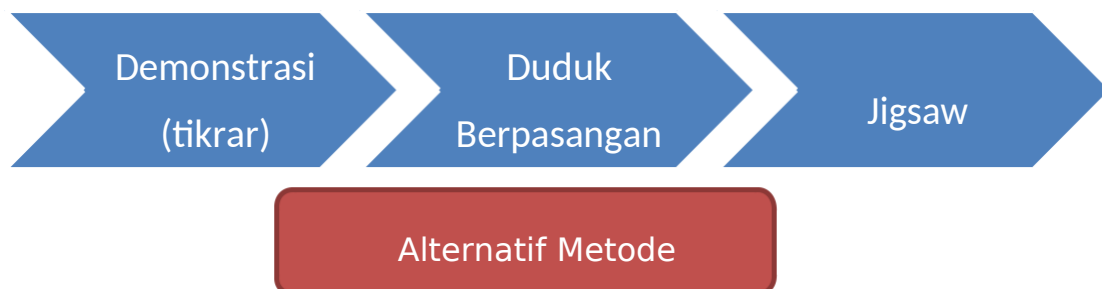
8) M

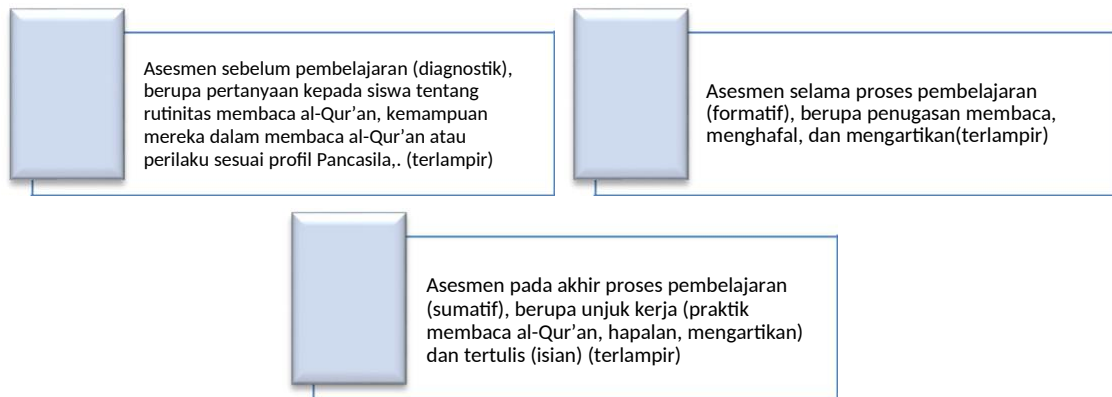
9).

Pertemuan Ketiga: Metode Eksplorasi

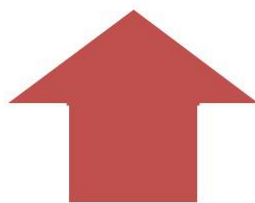
- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- 4) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi.
- 5) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
- 6) Siswa memperhatikan setiap lafal pada Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64
- 7) Peserta didik mencari arti setiap lafal pada Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64
- 8) Peserta didik mencari hukum bacaan alif lam syamsiah dan alif lam qamariyah pada Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64
- 9) Peserta didik mengisi hasil pencairan
- 10) Peserta didik menyajikan hasil pencairannya di depan kelompok
- 11) Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- 12) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

- a. *Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.*
- b. *Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yaitu memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam*





Asesmen



Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.



Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Pengayaan
dan
Remedial

Materi pengayaan:

Materi pengayaan: mencari hukum bacaan lain selain alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah.

16. Refleksi Peserta Didik	: Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami
	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa kesan kalian tentang materi ini? b. Materi apa yang sudah kalian fahami? c. Bagian mana yang belum kalian fahami? d. Masihkah ada kesulitan dalam membaca al-Qur'an?
17. Refleksi Guru	: Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.
	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif? b. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik? c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan? d. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Lampiran

1. Bacaan guru dan Peserta didik :
 - a. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
 - b. Puslit Lektur dan Khazanah Keagamaan. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta: Kementerian Agama
 - c. Zamani, Zaki. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula*. Jakarta: Medpress Digital
2. Glosarium :
 - a. Al-Qur'an dan Hadis
 - b. Fungsi Hadis terhadap al-Qur'an
 - c. *Alif lam syamsiyah* dan *alif lam qamariyah*
3. Daftar Pustaka :
 - a. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
 - b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Kemdikbud RI
 - c. Zaki Zamani. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula*. Jakarta: Medpress Digital
 - d. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam <https://quran.kemenag.go.id/>
4. Asesmen Diagnostik

No	Pernyataan	Ya/ Tidak
1	Apakah kalian sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik?	
2	Apa yang kalian ketahui tentang hukum bacaan pada tajwid	
3	Apakah kalian sudah mampu menghafal sebagian ayat al-Qur'an	

5. Asesmen Formatif

a. Kelancaran bacaan pada saat pembelajaran Q.S. an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah}l/16: 64.

Kemampuan Membaca	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

b. Hafalan Q.S. an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah}l/16: 64 pada saat pembelajaran

Kemampuan Hafalan	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar
Q.S. an-Nisa>/4: 59			
Q.S. an-Nah{l/16: 64			

c. Arti kata pada Q.S. an-Nisa>/4: 59

Kata	Arti	Kata	Arti
يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ	Hai orang-orang	إِلَى اللَّهِ	kepada Allah (Al Quran)

ءَامِنُوا	وَالرَّسُولِ
أَطِيعُوا اللَّهَ	إِنْ كُنْتُمْ
وَأَطِيعُوا	تُؤْمِنُونَ
الرَّسُولَ	بِاللَّهِ
وَأُولَى الْأَمْرِ	وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
مِنْكُمْ	ذَلِكَ
فَإِنْ تَنَزَّعْتُمْ	خَيْرٌ
فِي شَيْءٍ	وَأَحْسَنُ
فَرُدُّوهُ	تَأْوِيلًا

d. Arti kata pada Q.S. al-Nah}l/16: 64

Kata	Arti	Kata	Arti
وَمَا أُنزِلْنَا	Dan Kami tidak menurunkan	الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ	apa yang mereka perselisihan itu
عَلَيْكَ	وَهْدَى
الْكِتَابَ	وَرَحْمَةً
إِلَّا لِّتُبَيِّنَ	لِقَوْمٍ

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
Dst.								

Keterangan:

- $Makha > rij\ al-h\ uru > f$
- $S\ ifat\ huru > f$
- $Ah\ ka > m\ al-h\ uru > f$

4. *Ah>ka>m al-mad wa al-qas|r*
 5. *Tama>m al Qira'at*

Skor penilaiannya:
 3 = lancar
 2 = kurang lancar
 1 = tidak lancar

Skor Maksimal: 15
 Skor Minimal: 3

Jumlah skor
 Skor akhir : ----- x100
 Jumlah skor maksimal

c. Penerapan *Alif La>m Syamsiyyah* dan *Alif La>m Qamariyyah*.

Ayat	Hukum Bacaan <i>Alif La>m Syamsiyyah</i>	Hukum Bacaan <i>Alif La>m Qamariyyah</i>
Q.S. an-Nisa>/4: 59		
Q.S. an-Nah{l/16: 64		

7. Lembar Kegiatan

LK 1

- Secara berkelompok, isilah arti tiap kata pada Q.S. an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{l/16: 64 (lihat tabel arti kata pada Asesmen Formatif)
- Jawaban ditulis di buku tugas dan boleh melihat Al-Qur'an dan Terjemahnya

LK 2

Untuk mengasah kemampuan kalian dalam memahami penerapan huruf *Alif La>m (ʾ) Syamsiyyah* dan *Alif La>m (ʾ) Qamariyyah*, bersama teman sekelompok isi bagan berikut.

*Alif La>m (ʾ)
Syamsiyyah*

}

Huruf:

.....

Contoh:

Alif La>m (ﻻ)
Qamariyyah

Huruf:

Contoh:

.....

8. Refleksi Sikap

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Mencintai pada ilmu pengetahuan.		
2	Terbiasa menjalankan perintah agama sebagai penerapan dari ilmu.		
3	Terbiasa memberi kemudahan/kelapangan bagi orang lain.		
4	Mandiri dan senantiasa menggali potensi diri.		
5	Berpikir kritis dan senantiasa ingin mencari tahu.		
6	Semangat dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan.		
7	Hormat dan patuh pada guru.		
8	Tawakal atas semua hasil yang diperoleh.		

Kode Modul Ajar: ISL. D. RAS. 7.1b

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI

Kelas: VII (Tujuh)

Penyusun: Husain M. Pauweni, S.Pd

Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi
Tahun 2021

A. Informasi Umum

1. Identitas Sekolah	:	a. Nama : SMPN 2 TOLANGOHULA b. Tahun : 2022/2023 c. Kelas : VII (Tujuh) d. Alokasi waktu : Durasi 2 Pekan/6 Jam Pelajaran/ 2 pertemuan (240 menit)
2. Target Peserta didik	:	Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa reguler (28 sd 32 orang). Namun, ada beberapa peserta didik yang belum mengenal pengertian al-Qur'an dan hadis. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, diterapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
3. Moda Pembelajaran	:	Pembelajaran tatap muka

B. Komponen Inti

1. Fase Pembelajaran	Capaian	:	D
2. Domain Pembelajaran	Capaian	:	Al-Qur'an dan Hadis Peserta didik memahami definisi Al-Quran dan hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam serta dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an sehingga dapat termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis.
3. Tujuan Pembelajaran		:	a. Melalui pembelajaran penemuan, peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64 tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan hadis. b. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik membuat karya berupa peta konsep definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam <i>Simple Mind Lite</i>
4. Kompetensi Awal		:	a. Peserta didik mampu membaca al-Qur'an b. Peserta didik memahami pengertian al-Qur'an c. Peserta didik mengetahui istilah hadis d. Peserta didik mengenal fungsi al-Qur'an dan hadis

5. Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, dan bernalar Kritis
6. Pemahaman Bermakna	: <ol style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan hadis merupakan pedoman kehidupan Mengamalkan isi al-Qur'an dan hadis menjadi penyelamat dalam kehidupan di dunia dan di akhirat Pengamalan al-Qur'an dan hadis memerlukan pemahaman dan penggalian mendalam terhadap kandungannya

Pertanyaan Pemantik

7

☺	Apa definisi al-Qur'an?
☺	Apa perbedaan antara sunnah, hadis, khabar, dan atsar?
☺	Apa fungsi hadis terhadap al-Qur'an?
☺	Mengapa hadis penting dipelajari?
☺	Bagaimana kandungan Q.S al-Nisa/4: 59 dan Q.S. al-Nahl/16: 64 diterapkan dalam kehidupan?
☺	Karakter apa yang harus dimiliki untuk mendalami al-Qur'an dan hadis?

Persiapan Pembelajaran

9

Metode

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- 4) Memastikan kondisi kelas kondusif
- 5) Mempersiapkan bahan tayang
- 6) Mempersiapkan lembar kerja siswa

- 7) penemuan
- 8) proyek

Isi kandungan Q.S. an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah}l/16: 64

Q.S. an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. al-Nah}l/16: 64 ini berhubungan dengan kedudukan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup. Kandungan Q.S. an-Nisa>/4:59 menjelaskan untuk patuh dan taat kepada Allah Swt., Rasulullah Saw. dan pemimpin-pemimpin kita. *Pada Q.S. an-Nah}l/16: 64, Nabi Muhammad Saw. diperintahkan oleh-Nya untuk menjelaskan apa yang diperselisihkan dalam perkara agama. Penjelasan ini akan menjadikan manusia dapat membedakan perkara yang benar dan salah. Al-Qur'an menjadi tuntutan menuju jalan yang benar juga menjadi rahmat (kebaikan) bagi semua orang.*

Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an

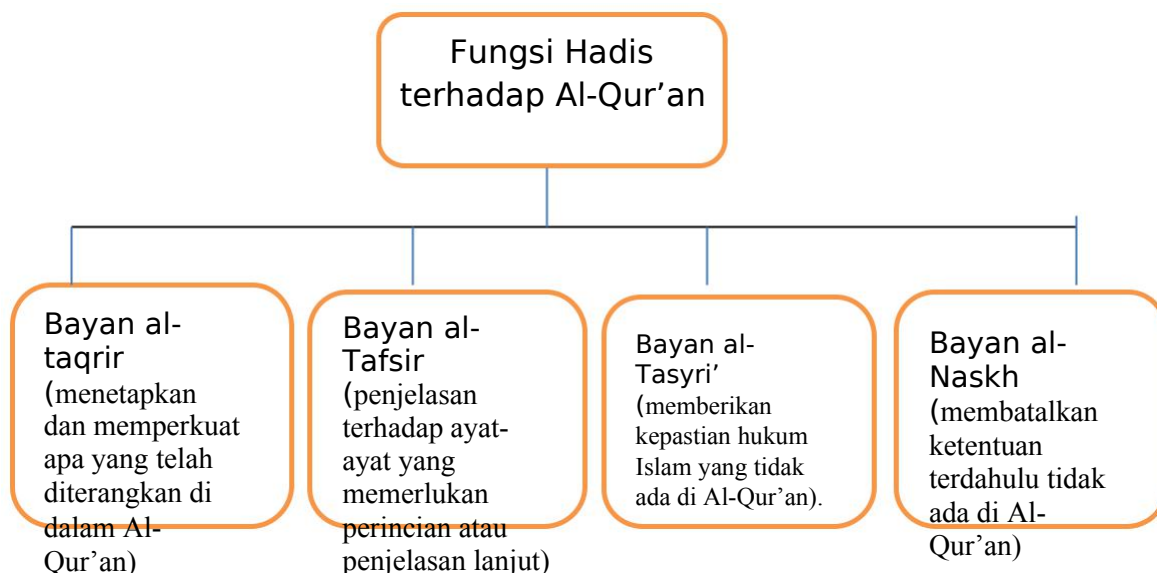
Sunnah: Semua yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. baik perkataan, perbuatan, *taqri>r*, tabiat, budi pekerti atau perjalanan hidupnya

Hadis: Perkataan, perbuatan, dan *taqrir* yang bersumber Nabi Muhammad saw. Ada pula ulama yang menyamakan sunah dengan hadis Khabar: Sesuatu yang berasal atau disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan selainnya.

Asar: Sesuatu yang disandarkan pada sahabat dan tabiin.

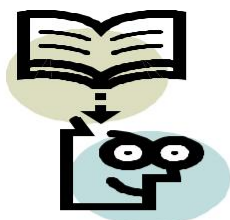
Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an

Hadis berfungsi menetapkan dan memperkuat apa yang telah diterangkan di dalam Al-Qur'an, penjelasan terhadap ayat-ayat yang memerlukan perincian atau penjelasan lebih lanjut, memberikan kepastian hukum Islam yang tidak ada di Al-Qur'an, dan membatalkan ketentuan terdahulu.



-
- 11. Sarana dan Prasarana** : a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, *speaker active*, *laptop*, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain
b. al-Qur'an dan Terjemahnya
c. Kondisi kelas yang kondusif
-
- 12. Sumber Belajar** : a. Sumber belajar:
a. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Kemdikbud RI
c. Zaki Zamani. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula*. Jakarta: Medpress Digital
d. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam <https://quran.kemenag.go.id/>
2) Sumber belajar lain yang relevan:
Tim Shahih, *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Indonesia: Plus Transliterasi Latin* (e-book), pada Google Play, 2019
Aplikasi Tajwid al-Qur'an Lengkap dan Audio Offline, VF Studio, pada Google Play, 2019
Kuis Pembelajaran tentang Tajwid pada aplikasi Peserta didik PAI dengan Barcode Khusus, seperti pada Buku Guru
-





Metode Penemuan

- b Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- c Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- d Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- e **Guru memberikan ilustrasi tradisi atau kebiasaan pengamalan al-Quran dan hadis di masyarakat seperti tadarus, gotong royong, menolong sesama, belajar di pengajian, dan sebagainya.**
- f Guru mengajukan pertanyaan tentang al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup
- g Guru membagi peserta didik menjadi 5-6 kelompok.
- h Peserta didik mengidentifikasi masalah yaitu kandungan Q.S. an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64. tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an.
- i Peserta didik merumuskan pertanyaan kandungan Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah{1/16: 64 tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an.
- j Peserta didik mengumpulkan data tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an dari berbagai sumber belajar
- k Peserta didik menguraikan dan menafsirkan data temuan
- l **Peserta didik merumuskan kesimpulan**
- m Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
- n Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- 4) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi.
- 5) Guru membagi peserta didik menjadi 5-6 kelompok
- 6) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang *Simple Mind Lite*.
- 7) Peserta didik membuat karya berupa peta konsep definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam *simple mind lite*
- 8) Peserta didik mempresentasikan hasil produk
- 9) Peserta didik dan guru mengevaluasi pengalaman saat membuat produk dan bersama melakukan refleksi
- 10) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

apabila daya dukung *simple mind lite* lemah,
dapat
menggunakan media lain, seperti karton, plano,
atau
media yang mudah dijamah oleh siswa.

Metode Proyek

c. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.



Asesmen

14

6. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik), berupa pertanyaan kepada siswa tentang perilaku pengamalan al-Qur'an dan hadis sesuai dengan kedua ayat yang dikaji (terlampir)
7. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif), berupa penugasan merumuskan masalah dan pengumpulan informasi pada (terlampir)
8. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa produk dan tertulis (essay) (terlampir)



Pengayaan dan Remedial

15

8. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Materi pengayaan:

Materi pengayaan:

Hukum membaca, menulis, dan menyentuh, dan membawa Al-Qur'an bagi orang yang belum bersuci.

b. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

16. Refleksi Peserta Didik	<p>Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa kesan kalian tentang materi ini? Materi apa yang sudah kalian fahami? Bagian mana yang belum kalian fahami? Masihkah ada kesulitan dalam memahami fungsi hadis terhadap al-Qur'an?
17. Refleksi Guru	<p>Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif? Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik? Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan? Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Lampiran

- Bacaan guru dan Peserta didik :
 - Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
 - Puslit Lektur dan Khazanah Keagamaan. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta: Kementerian Agama
 - Zamani, Zaki. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula*. Jakarta: Medpress Digital
- Glosarium :
 - Al-Qur'an dan Hadis
 - Definisi al-Qur'an dan Hadis
 - Fungsi Hadis terhadap al-Qur'an
 - Alif lam syamsiyah* dan *alif lam qamariyah*
- Daftar Pustaka :
 - LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
 - Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Kemdikbud RI
 - Zaki Zamani. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi*

Pemula. Jakarta: Medpress Digital
d. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an*
Kemenag. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam
<https://quran.kemenag.go.id/>

4. Asesmen Diagnostik

No	Pernyataan	Jawaban
1	Apa yang kalian ketahui tentang definisi al-Qur'an?	
2	Apa yang kalian ketahui dengan hadis?	
3	Apa yang kalian fahami tentang posisi hadis terhadap al-Qur'an?	

5. Asesmen Formatif

a. Kejelasan tentang pertanyaan peserta didik pada belajar penemuan terkait materi.

Nama :

Kelompok:

No	Aspek	Skor (0-10)
1	Bobot pertanyaan	
2	Kejelasan dalam penyampaian	
	Jumlah	
	Skor Maksimum	20

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

0-5 : Kurang Baik

6-10 : Sedang

11-15 : Baik

15-20 : Sangat Baik

b. Peserta didik mengumpulkan informasi pada penemuan siswa.

Nama :

Kelompok :

No	Aspek	Skor (0-10)

1	Kerjasama antar individu	
2	Kejelasan dalam menuliskan pernyataan temuan	
	Jumlah	
	Skor Maksimum	20

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

0-5 : Kurang Baik

6-10 : Sedang

11-15 : Baik

15-20 : Sangat Baik

6. Asesmen Sumatif.

a. Test Tertulis: Essay

Soal:

1. Kita diperintahkan untuk patuh dan taat kepada Allah Swt. Taat kepada Allah Swt. adalah mengikuti ajaran Al-Qur'an, sedangkan taat kepada Rasulullah Saw. dengan mengamalkan sunahnya, begitu pula menaati ulil amri. Tuliskan dalil naqli yang menjelaskan kewajiban kita untuk taat kepada Allah Swt., rasul dan ulil amri!

2. Mengapa sebagai seorang muslim yang baik, harus menaati ulil amri selama kebijakan mereka tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan hadis?

3. *Alif La>m Qamariyyah* merupakan *alim la>m* yang berhadapan dengan salah satu huruf *Alif La>m Qamariyyah*. Tuliskan hukum bacaan *Alif La>m Qamariyyah* yang ada pada Q.S. al-Nah{1/16: 64 ! Berikan alasannya!

4. Buatlah peta konsep tentang perbedaan sunah, hadis, *as}ar*, dan *khobar*!

5. Jelaskan fungsi hadis terhadap Al-Qur'an!

Jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian
-----	---------------	----------------

--	--	--



Jika peserta didik dapat

Dalil naqli
وَاطِيعُوا الرَّسُولَ
لِيَكُونَ لِلَّهِ
وَمُخْلِصُونَ لَهُ
الْخَيْرَ ذَلِكَ خَيْرٌ
مِّمَّا تُكْسِبُونَ

Mentaati pemimpin
yang beriman K
yang besar untu
.ajaran Islam

الكاف karena al
kaf (ك)

Hasil karya peser

· 1

2

3

4

Skor Maksimal: 100

7. Lembar Kegiatan

Siswa LK 1

Dengan teman sekelompok:

1. Cari dan tuliskan beberapa istilah yang berhubungan dengan hadis berikut penjelasannya!
2. Jawaban kalian ditulis dalam kertas yang disediakan oleh guru.

LK 2

Dengan teman sekelompok:

1. Cari dan tuliskan fungsi hadis terhadap al-Qur'an!
2. Jawaban kalian dituangkan dalam bentuk peta konsep.

8. Refleksi Sikap

Penilaian Sikap Spiritual

Nama :
Kelas :
Semester :
Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Menghormati mushaf Al-Qur'an.		
2.	Berupaya mengikuti sunah Rasulullah Saw. dalam kehidupan sehari-hari.		
3.	Semangat mempelajari hadis dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.		
4.	Menghafalkan hadis walaupun jumlahnya tidak banyak.		
5.	Terlibat dalam kajian-kajian ilmu agama		

Atau menggunakan instrumen ini:

Penilaian Diri (Sosial)

Nama :
 Kelas :
 Semester :



Petunjuk:

Berilah tanda ikon (setuju), (tidak setuju), atau (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban
		(Tanda Ikon)
1.	Mencintai keluarga, saudara, sahabat sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Saw., dalam kehidupan sehari-hari.	
2.	Menyampaikan ajaran agama walaupun sedikit	
3.	Bertutur kata dengan lemah lembut dalam kehidupan sehari-hari.	
4.	Menyelesaikan suatu permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari secara kekeluargaan.	
5.	Menaati tata tertib sekolah	

Kode Modul Ajar: ISL. D. RAS. 7.2

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Kelas: VII (Tujuh)

Penyusun:

HUSAIN M. PAUWENI,S.Pd

Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun
2021



A. Informasi Umum

1. Identitas Sekolah	:	a. Nama : SMPN 2 Tolangohula b. Tahun : 2022/2023 c. Kelas : VII (Tujuh) d. Alokasi waktu : Durasi 3 Pekan / 9 Jam Pelajaran / 3 pertemuan (360 menit)
2. Target Peserta didik	:	Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa reguler (28 sd 32 orang). Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
3. Moda Pembelajaran	:	Pembelajaran tatap muka

B. Komponen Inti

1. Fase Pembelajaran	Capaian	:	D
2. Domain Pembelajaran	Capaian	:	AKIDAH Peserta didik mendalami enam rukun Iman serta mampu membuat karya konseptual maupun seni tentang rukun iman sehingga menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.
3. Tujuan Pembelajaran		:	<p>a. Melalui pembelajaran penyingkapan, peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan <i>al-Asma> ' al-Husna> al- 'Ali>m, al- Khabi>r, al-Sami> ' , dan al-Bas}i>r.</i></p> <p>☺ Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner</p> <p>☺ Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui <i>al-asma> al-h}usna> .</i></p>
4. Kompetensi Awal		:	<p>a. Peserta didik mampu membaca al-Qur'an</p> <p>b. Menenal <i>al-asma> al-husna></i></p>
5. Profil Pelajar Pancasila		:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, dan bernalar kritis
6. Pemahaman Bermakna		:	<p>a. Allah Swt memiliki nama-nama indah seperti <i>al- 'Ali>m, al- Khabi>r, al-Sami> ' , dan al-Bas}i>r</i></p> <p>b. Setiap muslim berupaya untuk berperilaku pada kebaikan</p>

Pertanyaan Pemantik

7

- o Apa itu *al-Asma> ' al-Husna* ?
- o Apa makna *al-Asma> ' al-Husna*, Apa Makna *al- 'Alim, al Khabir, al-Sami'*, dan *al-Bas}i>r*?
- o Bagaimana menerapkan sikap yang mencerminkan *al- 'Alim, al Khabir, al-Sami'*, dan *al-Bas}i>r* dalam kehidupan sehari-hari?
- o Apakah Allah pernah lalai terhadap ciptaanNya?

7

Persiapan Pembelajaran

9

Metode

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- 9) Memastikan kondisi kelas kondusif
 - 10) Mempersiapkan bahan tayang
 - 11) Mempersiapkan lembar kerja siswa

- 13) Penyingkapan
- 14) Diskusi
- 15) Proyek

al-Asma> ' al-H{usna> adalah nama-nama Allah Swt yang baik dan indah

al-'Ali>m, al-Khabi>r, Al-Sami>', dan *al-Bas{i>r* merupakan bagian dari *al-Asma> ' al-H{usna>*.

Al-'Ali>m berarti Allah Swt. Maha Mengetahui segala sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya.

Al-Khabi>r berarti Allah Swt. Maha Memberitahu mengenai kejadian dan kisah orang-orang terdahulu.

Al-Sami>' bermakna Allah Swt. Maha Mendengar atas segala sesuatu di alam semesta.

Al-Bas{i>r berarti Allah Swt. Maha Melihat atas segala sesuatu di alam semesta.

13) Cerminan beriman kepada Allah Swt melalui *Al-Asma> ' al-H{usna>* dapat diwujudkan melalui beberapa perilaku, antara lain: Mewujudkan percaya diri atas ilmu yang diberikan oleh Allah Swt. untuk menjelaskan kebenaran.

Tekun dalam belajar dan pada sesuatu yang dianggap baik oleh agama.

Berperilaku jujur dalam perkataan, perbuatan dalam sehari-hari.

Teliti dalam belajar, mengerjakan soal, dan dalam menjalani aktivitas sehari-hari

Senantiasa mendengarkan perintah dan nasehat bapak/ibu guru.

Menjadi pendengar yang baik.

Memiliki pandangan ke depan (visioner) sehingga mampu secara bertahap mewujudkan cita-cita yang dikehendaki.

11. Sarana dan Prasarana	a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active, laptop</i> , Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i> , kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain b. al-Qur'an dan Terjemahnya c. Kondisi kelas yang kondusif
12. Sumber Belajar	a. Sumber belajar: LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. <i>PAI dan Budi Pekerti Kelas 7</i> . Jakarta: Kemdikbud RI Dedi Wahyudi. 2017. <i>Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya</i> . Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books Abu Zaid Al-'Ajami. 2012. <i>Akidah Islam Menurut Empat Mazhab</i> . Jakarta: Pustaka al-Kautsar b. Sumber belajar lain yang relevan: 1) Shalih Al-Sindi. 2012. <i>Sejenak Mengenal Asma dan Sifat-Sifat Allah</i> (e-book), dalam www.portal-islam.net 2) Flowchart <i>al-Asma> al-H}usna></i> 3) Materi Tambahan pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa)



13

Kegiatan Pembelajaran

Metode Penyingkapan

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- Menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal
- Mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asma> 'al-Husna> al-'Ali>m, al-Khabi>r, al-Sami>'*, dan *al-Bas}i>r*.
- Mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji yaitu *al-Asma> 'al-Husna> al-'Ali>m, al-Khabi>r, al-Sami>'*, dan *al-Bas}i>r*.
- Mendiskusikan temuan hasil pencarian
- Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan
- Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian
- Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan

- n. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Metode Diskusi	Metode Proyek
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. 3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing. 4) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi. 5) Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok. 6) Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota. Kelompok 1, Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat-Nya. Kelompok 2, Perilaku Teliti dan Percaya Diri Kelompok 3, Percaya Diri dan Pendengar yang Baik Kelompok 4, Visioner. 7) Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai. 9. Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. 10. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya. 11. Menyimpulkan hasil diskusi. 12. Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan. 13. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. 3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing. 4) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang poster. 5) Membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui <i>al-asma> al-h}usna></i>. 6) Mempresentasikan hasil produk. 7) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi. 8) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan. 9) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i>

- | | |
|--|--|
| 9. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i> | |
|--|--|

- a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
- b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yaitu memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam



Asesmen

14

- | | | |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">7. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik), berupa pertanyaan kepada siswa <i>al-asma al-husna</i> atau perilaku sesuai profil Pancasila,. (terlampir)8. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif), berupa penugasan penemuan informasi dan hasil diskusi(terlampir)9. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa produk (poster <i>al-asma al-husna</i>) dan tertulis (isian) (terlampir) | |
|--|--|--|



6. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Materi pengayaan:

Untuk mengasah kemampuanmu, lakukan wawancara terhadap ustadz atau kyai terkait hukum menyontek. Hasil wawancara ditulis pada kertas yang disediakan guru kemudian berikan pada Bapak/Ibu guru untuk dinilai.

7. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang, terutama pada kemampuan memahami *al-asma al-husna* (*al-‘Ali>m, al- Khabi>r, al-Sami>’, dan al-Bas{i>r*).

16. Refleksi Peserta Didik

Peserta didik diajak untuk melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- Materi apa yang sudah kalian fahami?
- Materi apa yang menarik bagi kalian?
- Materi apa yang belum kalian fahami?
- Masihkah ada kesulitan dalam memahami *al-asma al-husna*?

17. Refleksi Guru

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Lampiran

6. Bacaan guru : a. Dedi Wahyudi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books
dan Peserta didik b. Abu Zaid Al-‘Ajami. 2012. *Akidah Islam Menurut Empat Mazhab*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
2. Glosarium : a. Al-Asma al-Husna
b. *Ali>m, al- Khabi>r, al-Sami>’, dan al-Bas{i>r*.

3. Daftar Pustaka :
- c. Kebaikan dalam kehidupan
 - a. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
 - b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Kemdikbud RI
 - c. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam <https://quran.kemenag.go.id/>
 - d. Dedi Wahyudi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books
 - e. Abu Zaid Al-'Ajami. 2012. *Akidah Islam Menurut Empat Mazhab*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar

4. Asesmen Diagnostik

No	Pernyataan	Ya/ Tidak
1	Apakah kalian sudah mengenal al-asma al-husna?	
2	Apakah kalian sudah memahami penjelasan mengenai <i>al-asma al-husna</i> <i>al-'Ali>m, al- Khabi>r, al-Sami>', dan al-Bas{i>r</i>	
3	Apakah kalian sudah membaca buku atau sumber lain untuk memahami <i>al-asma al-husna</i> ?	

5. Asesmen Formatif

- a. Kinerja kelompok dalam menyusun permasalahan dan pengumpulan data mengenai *al-Asma>' al-Husna> al-'Ali>m, al- Khabi>r, al-Sami>', dan al-Bas{i>r*.

Kelompok` :

Nama Anggota :

No	Aspek	Skor (0-10)
1	Kerjasama Kelompok	
2	Kejelasan Pernyataan Masalah	
3	Kelengkapan pengumpulan informasi	
4	Kejelasan pernyataan temuan	
	Jumlah	

	Skor Maksimum	40
--	---------------	----

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

8. Presentasi Hasil Diskusi

Kelompok` :

Nama Anggota :

No	Aspek	Skor (0-10)
1	Kejelasan dalam sajian	
2	Tampilan bahan presentasi	
3	Ketepatan presentasi sesuai dengan temuan diskusi	
4	Kejelasan menjawab pertanyaan	
	Jumlah	
	Skor Maksimum	40

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

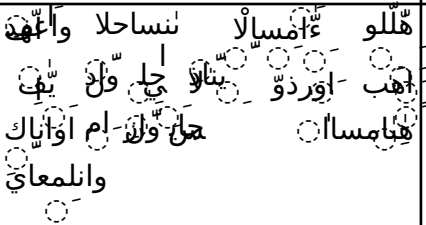
6. Asesmen Sumatif.

a. Pengetahuan: test tertulis, essay

Soal:

3. Perhatikan pernyataan berikut ini.

“Allah memiliki nama-nama yang terbaik, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya. Tinggalkanlah orang-orang yang menyalah artikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” Pernyataan ini terdapat dalam Al-Qur'an. Tuliskan dalil naqli yang menjelaskan pernyataan tersebut!
4. Mengapa kita harus meneladani sifat *al-'Ali>m* dalam menjalani kehidupan!
5. Mengapa kita harus meneladani sifat *al-Khabi>r* dalam menjalani kehidupan!
6. Tuliskan 3 contoh perilaku meneladani sifat *al-Sami>'* dalam kehidupan sehari-hari!
7. Tuliskan 3 contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap meneladani sifat *al-Basfi>r* !

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.		<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dengan benar dan sesuai dengan kaidah penulisannya, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dengan benar dan tidak sesuai dengan kaidah penulisannya, skor 3 - Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli tidak benar dan kurang sesuai dengan kaidah penulisannya, skor 2 - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan dalil naqlinya, skor 4 	4
2.	<p>Sebab dengan meneladani sifat <i>al-'Ali>m</i> dalam kehidupan sehari-hari akan tumbuh sifat takwa kepada Allah Swt. yaitu takut untuk berbuat dosa, merasa selalu diketahui oleh Allah Swt, dan sifat rendah hati. Sehebat apapun kita, tidak ada apa-apanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan meneladani <i>al-Asma>'al-H{usna></i>, <i>al-'Ali>m</i> dengan benar dan lengkap. Skor 4 - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan meneladani <i>al-Asma>'al-H{usna></i>, <i>al-'Ali>m</i> dengan benar dan kurang lengkap. Skor 3 	4

	<p>dibandingkan dengan Allah Swt. Hal ini mendorong kita untuk selalu berbuat baik kepada sesama untuk mengharap ridha Allah Swt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan meneladani <i>al-Asma>' al-H{usna>, al-'Ali>m</i> dengan hanya sebagian yang benar dan tidak lengkap. Skor 2 - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan meneladani <i>al-Asma>' al-H{usna>, al-'Ali>m</i>, Skor 1 	
3.	<p>Sebab dengan kita meneladani <i>al-Asma>' al-H{usna>, al-Khabi>r</i> dapat menumbuhkan perilaku ikhlas berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain dan menumbuhkan sikap <i>mura>qabah</i> yaitu perasaan senantiasa diawasi Allah Swt. Hal itu akan menumbuhkan mawas diri dan pertimbangan atas segala langkah yang ditempuh dalam gerak-geriknya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan meneladani <i>al-Asma>' al-H{usna>, al-Khabi>r</i> dengan benar dan lengkap. Skor 4 - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan meneladani <i>al-Asma>' al-H{usna>, al-Khabi>r</i> dengan benar dan kurang lengkap. Skor 3 - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan meneladani <i>al-Asma>' al-H{usna>, al-Khabi>r</i> dengan hanya sebagian yang benar dan tidak lengkap. Skor 2 - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan meneladani <i>al-Asma>' al-H{usna>, al-Khabi>r</i>, Skor 1 	4
4.	<p>Contoh perilaku meneladani <i>sifatal-Sami>'</i> dalam kehidupan sehari-hari yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mendengarkan dengan seksama ketika guru sedang menjelaskan pelajaran di kelas. 2. mendengarkan dan mematuhi nasehat dari orang tua dan guru 3. menjadi pendengar yang baik ketika ia sedang membutuhkan teman bicara. (dikembangkan oleh guru) 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan 3 contoh perilaku meneladani <i>al-Asmâ' al-Husnâ, as-Samî'</i> dalam kehidupan sehari-hari, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh perilaku meneladani <i>al-Asmâ' al-Husnâ, as-Samî'</i> dalam kehidupan sehari-hari, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh perilaku meneladani <i>al-Asmâ' al-Husnâ, as-Samî'</i> dalam kehidupan sehari-hari, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh perilaku meneladani <i>al-Asmâ' al-Husnâ, as-Samî'</i> dalam kehidupan sehari-hari, skor 1 	4

5.	Contoh perilaku meneladani sifat <i>al-Bas{î>r</i> dalam kehidupan sehari-hari yaitu: 1. melihat kebesaran Allah Swt. dengan melihat alam dan seisinya. 2. menggunakan mata untuk melihat hal-hal yang positif. 3. Membaca, menghafal, mentadaburi, serta mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an.(dapat dikembangkan pula oleh guru)	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan 3 contoh perilaku meneladani <i>al-Asmâ' al-Husnâ</i>, <i>al-Bashîr</i> dalam kehidupan sehari-hari, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh perilaku meneladani <i>al-Asmâ' al-Husnâ</i>, <i>al-Bashîr</i> dalam kehidupan sehari-hari, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh perilaku meneladani <i>al-Asmâ' al-Husnâ</i>, <i>al-Bashîr</i> dalam kehidupan sehari-hari, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh perilaku meneladani <i>al-Asmâ' al-Husnâ</i>, <i>al-Bashîr</i> dalam kehidupan sehari-hari, skor 1 	4
	- Jumlah skor maksimal		20

b. Keterampilan: produk

Membuat poster yang kreatif, menarik, dan unik yang berisi tentang yang berhubungan dengan sikap orang beriman kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan *al-'Alî>m*, *al-Khabî>r*, *al-Samî>*, dan *al-Bas{î>r* (diutamakan menggunakan *canva.com*). atau sebagai contoh dapat dilihat pula pada

Buku Guru Kelas 7 SMP Bab 2

Rubrik Penilaian

Nama Kelompok:

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	3. Jenis Produk					

2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Persiapan Alat dan Bahan				
	b. Teknik Pengolahan				
	c. Kerjasama Kelompok				
3	Tahap Akhir				
	a. Bentuk Penayangan				
	b. Kreativitas				
	c. Inovasi				
	Total Skor				

Tabel 2.4

Rubrik Penilaian Poster pada Bab 2

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \dots$$

Mempublikasikan poster di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik

7. Lembar Kegiatan

LK 1 (Pembelajaran Penyingkapan)

- Lakukan identifikasi permasalahan yang relevan dengan materi sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asma>' al-Husna> al-'Ali>m, al-Khabi>r, al-Sami>', dan al-Bas}i>r* dengan teman sekelompok!
- Cari dan kumpulkan data tentang materi yang dikaji yaitu *al-Asma>' al-Husna> al-'Ali>m, al- Khabi>r, al-Sami>', dan al-Bas}i>r*.
- Diskusikan temuan hasil pencarian!
- Bandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan!
- Simpulkan hasil diskusi!

LK 2 (Diskusi)

- Diskusikan tema berikut ini.

1. Kelompok 1, Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat-Nya.
 2. Kelompok 2, Perilaku Teliti dan Percaya Diri
 3. Kelompok 3, Percaya Diri dan Pendengar yang Baik
 4. Kelompok 4, Visioner.
- b. Secara bergantian masing-masing kelompok, presentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapan.
 - c. Simpulkan hasil diskusi.



LK 3 (membuat poster)

- a. Teman dengan satu kelompok, buat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui *al-asma> al-h}usna>*.
- b. Sajikan hasil produk

8. Refleksi Sikap

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Rajin membaca buku untuk menambah pengetahuan.		
2	Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dari bapak ibu guru.		
3	Selalu mentaati nasehat orang tua.		
4	Selalu mentaati perintah dan nasehat bapak ibu guru.		
5	Selalu teliti saat mengerjakan ulangan.		
6	Teliti dalam mempersiapkan keperluan sekolah.		
7	Berempati kepada orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan.		
8	Selalu menjaga penglihatan mata dari hal-hal yang dilarang Allah Swt.		

Kode Modul Ajar: ISL. D. RAS. 7.3

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam

dan Budi Pekerti

Kelas VII

Penyusun:
Husain M. Pauweni,S.Pd

[Semester Ganjil]

Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Tahun 2021

1. Identitas Sekolah : a. Nama : SMPN 2 Tolangohula
b. Tahun : 2022/2023
c. Kelas : VII (Tujuh)
d. Alokasi waktu : Durasi 3 Pekan / 9 Jam Pelajaran/ 3 pertemuan (360 menit)
2. Target Peserta didik : Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa regular (28 sd 32 orang). Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
3. Moda Pembelajaran : Pembelajaran tatap muka

Komponen Inti

1. Fase Pembelajaran	Capaian	D
2. Domain Pembelajaran	Capaian	AKHLAK peserta didik mendalami peran aktivitas shalat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan serta dapat mengamalkan shalat lima waktu dan zikir secara konsisten sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar.
3. Tujuan Pembelajaran		<p>a. Melalui pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat menghubungkan hakikat shalat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar.</p> <p>b. Melalui teknik pembelajaran teknik <i>every one is teacher</i>, peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan shalat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial</p> <p>c. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat <i>quote</i> tentang shalat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.</p>

4. Kompetensi Awal	☺ Peserta didik mengenal pengertian shalat dan zikir
	☺ Peserta didik mampu mempraktekkan shalat dan zikir



Profil Pancasila
Pemahaman Bermakna
Pertanyaan Pemantik
Persiapan Pembelajaran
Metode
Materi

5. Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
6. Pemahaman Bermakna	:	a. Memaknai shalat dan zikir dalam kehidupan b. Shalat untuk Meraih Ketakwaan dan Menghindari Perilaku Tercela c. Hikmah melaksanakan Shalat dan Berzikir, dan d. Mengamalkan shalat lima waktu dan zikir secara istikamah
7. Pertanyaan Pemantik	:	a. Apa makna shalat? b. Apa itu Zikir? c. Mengapa shalat dan zikir penting dilaksanakan? d. Bagaimana dampak shalat dan zikir untuk kehidupan? e. Bagaimana shalat dan zikir yang dapat mencegah perbuatan keji dan munkar? f. Apakah shalat dan zikir berdampak pada rezeki?
8. Persiapan Pembelajaran	:	a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
9. Metode	:	a. Penemuan b. Every one is teacher c. Produk
10. Materi	:	a. Makna Salat dan Zikir b. Shalat untuk Meraih Ketakwaan dan Menghindari Perilaku Tercela

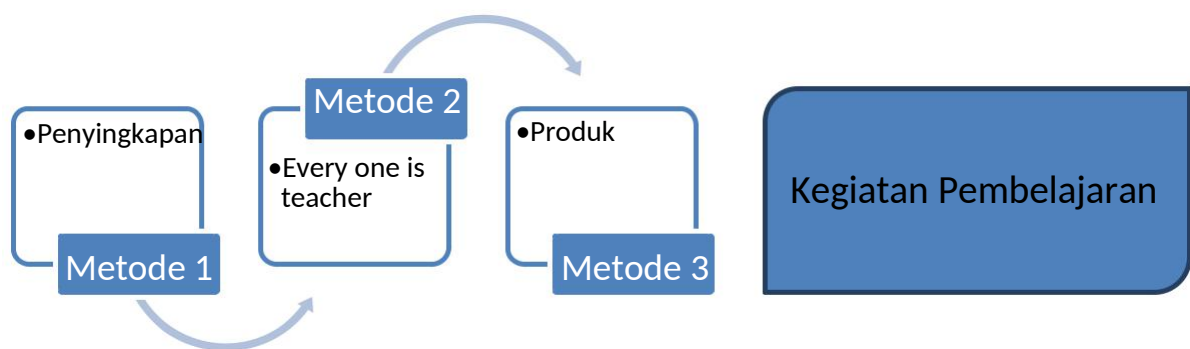
- | | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">◦ Hikmah melaksanakan Shalat dan Zikir◦ Mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara istikamah |
|--|--|



Materi Pokok

- 8) Shalat merupakan amalan ibadah yang paling tinggi nilainya dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lainnya.
- 9) **Shalat merupakan tiang agama. Meninggalkannya berarti merobohkan bangunan keberagamaan**
- 10) Allah Swt. mewajibkan melaksanakan ibadah shalat kepada setiap muslim, selain untuk meningkatkan ketakwaan. juga dapat menghindarkan diri dari perbuatan keji dan munkar.
- 11) Zikir merupakan elemen yang penting dalam beribadah kepada Allah Swt. Apabila kita tidak melaksanakan shalat maka kita akan berdosa, jika kita tidak menjalankan salat pasti kita tidak melaksanakan zikir, karena keduanya sangat erat hubungannya.
- 12) Shalat dan zikir memiliki hikmah sebagai berikut: a) menguatkan akidah, b) menguatkan hubungan dengan Allah Swt, c) memperoleh kedamaian hati dan jiwa, d) memperoleh ketenangan jiwa dan menjauhkan dari kelalaian, e) melatih berdisiplin, f) Membiasakan hal-hal yang bermanfaat, dan g) mewujudkan akhlak mulia.
- 13) Beberapa upaya agar istikamah dalam shalat dan zikir, sebagai berikut: a) menyadari bahwa shalat dan zikir untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, b) Memahami manfaat salat dalam kehidupan, c) Kita akan kembali ke akhirat, d) Niat yang tulus, e) Lakukan shalat berjamaah, f) Berteman dengan orang yang rajin shalat, dan g) banyak membaca buku keislaman

12) Sarana dan Prasarana	16) a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i> , <i>laptop</i> , Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i> , kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain a. al-Qur'an dan Terjemahnya b. Kondisi kelas yang kondusif
12. Sumber Belajar	17) a. Sumber belajar: 3) LPMQ. 2019. <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i> . Jakarta: Kementerian Agama RI 4) Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. <i>PAI dan Budi Pekerti Kelas 7</i> . Jakarta: Kemdikbud RI 5) Zaenal Abidin,. 2020. <i>Fiqh Ibadah</i> . Yogyakarta: CV. Deepublish 14) Sumber belajar lain yang relevan: Ibnu Qayyim al-Jauziyah. 2018. <i>Hikmah dan Rahasia Sholat</i> (e-book), dalam Google Play Book . Materi Tambahan pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa)



Pertemuan pertama menggunakan metode penyingkapan

- p Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- q Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- r Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- s Peserta didik mengidentifikasi masalah yaitu hakekat salat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari.
- t Peserta didik merumuskan temuan sementara mengenai shalat dan zikir adalah perintah Allah Swt.

- o. Peserta didik mengumpulkan data tentang hakekat shalat dan zikir dan hikmah melaksanakan shalat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber belajar
- p. Peserta didik menguraikan dan menafsirkan temuan
- q. Peserta didik merumuskan kesimpulan**
- r. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- s. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan kedua menggunakan **metode every one is teacher**

- 14. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 15. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan aperspsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 16. Kertas/ kartu dibagikan kepada peserta didik, dan meminta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang perilaku ketakwaan dan menghindari keburukan dan menjalankan salat dengan istikamah.
- 17. Kertas dikumpulkan, di acak, kemudian bagikan kembali kertas tersebut dan pastikan kertas pertanyaan tadi tidak dibagikan kepada orang yang sama serta meminta untuk membacakan sekaligus menjawab pertanyaannya.
- 18. Meminta peserta didik untuk membacakan dan menjawab pertanyaan tersebut.
- 19. Setelah jawaban diberikan meminta kembali kepada peserta didik lainnya untuk melengkapi jawaban tersebut.
- 20. **Menyimpulkan hasilnya**
- 21. Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.
- 22. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- 23. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan Ketiga menggunakan metode produk:

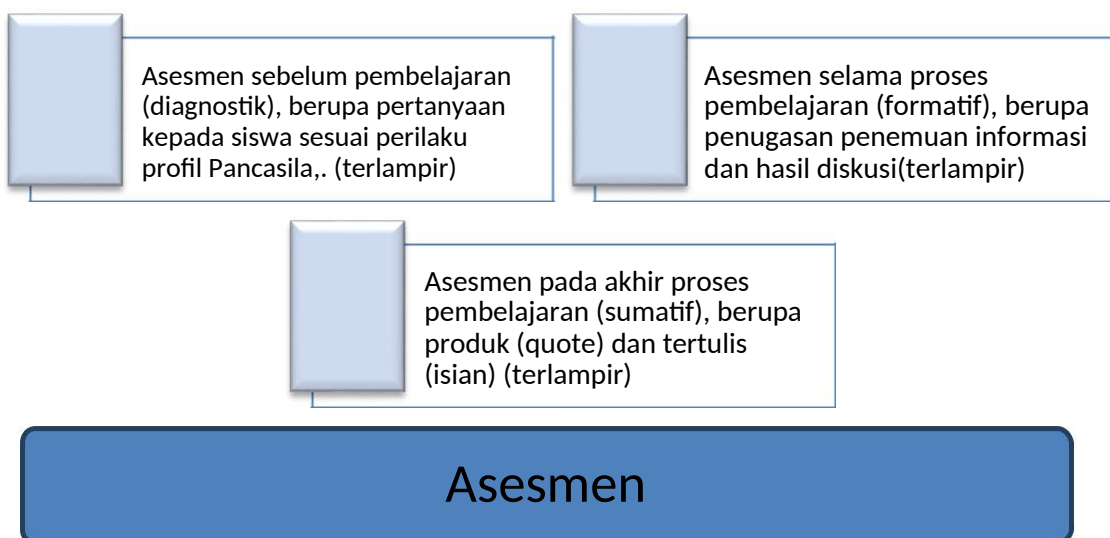
- 10. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta

didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.

10. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
11. Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
12. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang *quote*.
13. Peserta didik membuat *quote* mengenai salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial
14. Peserta didik Mempresentasikan hasil produk.
15. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
16. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yaitu memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam





Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Pengayaan dan Remedial



Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Materi pengayaan:

Salat khusyuk dapat mencegah perbuatan buruk. Tentu kalian sering mendengar kata khusyuk. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa salat itu sangat berat kecuali bagi orang yang khusyuk. Cari ayat, terjemah, dan isi kandungan ayat yang berkenaan dengan hal ini, baik dalam buku maupun sumber lainnya! Hasilnya diserahkan pada gurumu untuk diberikan penilaian

16. Refleksi Peserta Didik	:	Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami a. Materi apa yang sudah kalian fahami? b. Materi apa yang menarik bagi kalian? c. Materi apa yang belum kalian fahami? d. Masihkah ada kesulitan dalam memahami al-asma al-husna?
17. Refleksi Guru	:	Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri. a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif? b. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik? c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan? d. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Lampiran

1. Bacaan guru : a. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
 dan Peserta didik b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Jakarta: Kemdikbud RI
 c. Zaenal Abidin. 2020. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: CV. Deepublish
2. Glosarium : a. Salat dan Zikir
 b. Hikmah salat dan zikir
 c. Salat dengan istikamah
3. Daftar Pustaka : a. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
 b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Kemdikbud RI
 c. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam <https://quran.kemenag.go.id/>
 d. Zaenal Abidin,. 2020. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: CV. Deepublish
4. Asesmen Diagnostik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Salat tepat waktu		
2.	Melaksanakan salat sunah		
3.	Belajar sungguh-sungguh untuk salat khusus		
4.	Berzikir setiap waktu		
5.	Disiplin dalam belajar		

5. Asesmen Formatif

a. Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai makna salat dan zikir.

Kelompok' :

Nama Anggota :

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	
1					
2					
Dst.					
Aspek Penilaian: 1. Kedalaman dan kejelasan informasi, skor maksimal 3 2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3 3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4 Skor Maksimal 10					

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

8. Presentasi Hasil Diskusi

Kelompok` :

Nama Anggota :

No	Aspek	Skor (0-10)
1	Kejelasan dalam sajian	
2	Tampilan bahan presentasi	
3	Ketepatan presentasi sesuai dengan temuan diskusi	
4	Kejelasan menjawab pertanyaan	
	Jumlah	
	Skor Maksimum	40

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20	: Sedang
21-30	: Baik
31-40	: Sangat Baik

6. Asesmen Sumatif.

a. Pengetahuan: test tertulis, essay

Soal:

7. Bagaimana cara meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.?
8. Salat adalah sarana paling utama dalam hubungan antara manusia dengan-Nya. Salat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Salat adalah tiangnya agama. Mengapa salat sebagai tiang agama?
9. Kita selalu mengingat Allah swt. dengan cara melaksanakan salat. Dengan melaksanakan salat kita akan mendapatkan ketenteraman hati dan akan terjaga dari perbuatan keji dan munkar. Berikan alasan, mengapa salat dapat mencegah keji dan munkar?
10. Bagaimana sikap kalian apabila ada salah satu temanmu yang belum melaksanakan salat lima waktu?
11. Bagaimana cara berzikir sesuai dengan ketentuan?

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	<p>Cara meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan salat dengan khusuk dan berkualitas. 2. membaca dan memahami makna kandungan Al-Qur'an. 3. berkumpul dengan orang-orang saleh. 4. membaca buku-buku agama. 5. menjalankan perintah Allah Swt. dengan konsisten. (dikembangkan oleh guru) 	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 4 diberikan apabila peserta didik menuliskan dengan benar 4 cara atau lebih untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. - Skor 3, apabila peserta didik menuliskan dengan benar 3 cara untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. - Skor 2, apabila peserta didik menuliskan dengan benar 2 cara atau lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt - Skor 1, apabila peserta didik menuliskan dengan 	4

		benar 1 cara untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. dengan benar.	
2.	Shalat sebagai tiang agama karena agama Islam dibangun oleh rukun Islam yang diibaratkan sebagai penopang atau tiang berdirinya agama. Oleh karena itu apabila kita tidak mendirikan shalat dengan benar maka kita telah merubuhkan agama.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menuliskan alasan shalat sebagai tiang agama dengan benar dan lengkap diberi Skor 4 - Peserta didik menuliskan alasan salat sebagai tiang agama dengan benar dan kurang lengkap diberi skor 3 - Peserta didik menuliskan alasan salat sebagai tiang agama dengan sebagian kecil benar diberi skor 2 - Peserta didik tidak dapat menuliskan alasan salat sebagai tiang agama diberi skor 1 	4
3.	Rasa takut akan tumbuh pada orang yang menegakkan shalat. Mereka akan terdorong untuk menghindari dosa. Shalat dapat mencegah mereka dari perbuatan keji dan munkar.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menuliskan alasan shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dengan benar dan lengkap diberi skor 4 - Peserta didik menuliskan alasan shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dengan benar dan kurang lengkap diberi skor 3 - Peserta didik menuliskan alasan salat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar hanya sebagian yang benar diberi skor 2 - Peserta didik tidak dapat menuliskan alasan salat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar diberi Skor 1 	4
4.	1) sikap yang benar apabila ada salah satu teman yang belum melaksanakan salat lima waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 4, apabila peserta didik dapat menuliskan sikap yang tepat secara lengkap dan benar. - Skor 3, apabila peserta 	4

	adalah menegurnya dengan sopan dan mengajak untuk melaksanakan salat lima waktu. (dikembangkan oleh guru)	<p>didik dapat menuliskan sikap yang tepat dengan benar tapi kurang lengkap.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 2, apabila peserta didik dapat menuliskan sikap yang tepat tapi kurang tepat. - Skor 1, peserta didik tidak dapat menuliskan sikap yang tepat. 	
5	<p>Adapun cara berzikir sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bertafakur dengan merenungkan ciptaan-Nya dengan keyakinan bahwa Allah Swt Maha Berkuasa atas segala hal. 2) Mengucapkan bacaan-bacaan baik yang mengandung makna mengagungkan Alla Swt, seperti tasbih, tahmid, takbir, tahlil, salawat, dan membaca Al-Qur'an 3) Melakukan kebaikan sesuai dengan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat menuliskan 3 cara berzikir, diberi skor 4. - Peserta didik dapat menuliskan 2 cara berzikir, diberi skor 3. - Peserta didik dapat menuliskan 1 cara berzikir, diberi skor 2. - Peserta didik tidak dapat menuliskan cara berzikir, diberi skor 1 	4
	- Jumlah skor maksimal		20

b. Keterampilan: produk

Karya berupa *quote* yang mengandung isi bahwa salat dan zikir dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lain atau sebagai contoh dapat dilihat pula pada ***Buku Guru Kelas 7 SMP Bab 3***

Rubrik Penilaian Nama Kelompok: Anggota : Kelas : Nama Produk :					
No	ASPEK	SKOR (1-5)			
		1	2	3	4 5
1	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Jenis Produk				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Persiapan Alat dan Bahan				
	b. Teknik Pengolahan				
	c. Kerjasama Kelompok				
3	Tahap Akhir				
	a. Bentuk Penayangan				
	b. Kreatifitas				
	c. Inovasi				
Total Skor					

Tabel 2.4

Rubrik Penilaian Poster pada Bab 2

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota

kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Skor perolehan} \times \frac{100}{\text{Skor tertinggi}} = \dots$$

Mempublikasikan poster di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik

7. Lembar Kegiatan

LK 1 (Pembelajaran Penemuan)

9. Identifikasi masalah yaitu hakekat salat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari!
10. Rumuskan temuan awal materi mengenai salat dan zikir adalah perintah Allah Swt!
11. Kumpulkan data tentang hakekat salat dan zikir dan hikmah melaksanakan salat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber belajar!
12. Lakukan penguraian dan penafsiran temuan!
13. Simpulkan hasilnya!

LK 2 (everyone is teacher)

8. Tuliskan pertanyaan tentang perilaku ketakwaan dan menghindari keburukan dan menjalankan salat dengan istikamah dalam kertas yang disajikan!
9. Kumpulkan kertas tersebut, diacak, kemudian bagikan kepada teman serta meminta untuk membacakan sekaligus menjawab pertanyaannya!
10. Baca dan jawab pertanyaan tersebut!

11. Simpulkan hasilnya!

Dengan teman satu kelompok, buat *quote* mengenai alat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar!

Tampilkan hasilnya!

f. Refleksi Sikap

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Melaksanakan salat tepat pada waktunya.		
2	Berperilaku ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.		
3	Berperilaku sabar dalam kehidupan sehari-hari.		
4	Menghargai waktu dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat.		
5	Terbiasa berzikir.		
6	Melatih kesabaran dan menenangkan hati.		
7	Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.		
8	Menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.		

Kode Modul Ajar: ISL. D. RAS. 7. 4

MODUL AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI

Kelas VII

Penyusun:
HUSAIN M. PAUWENI,S.Pd

[Semester Ganjil]



Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2021

1. Identitas Sekolah :
- a. Nama : SMPN 2 Tolangohula
 - b. Tahun : 2022/2023
 - c. Kelas : VII (Tujuh)
 - d. Alokasi waktu : Durasi 4 Pekan / 12 Jam Pelajaran/ 4 pertemuan (480 menit)

٢ Target Peserta didik : Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa regular (28 sd 32 orang). Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

3. Moda Pembelajaran : Pembelajaran tatap muka

Komponen Inti

1. Fase Pembelajaran	Capaian	D
2. Domain Pembelajaran	Capaian	FIKIH peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat
3. Tujuan Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Melalui pembelajaran teknik <i>jigsaw</i>, peserta didik dapat menjelaskan perintah agama untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah. b. Melalui pembelajaran <i>discovery</i>, peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt. c. Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah. d. Melalui pembelajaran demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.
4. Kompetensi Awal	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengenal konsep sujud dalam shalat b. Peserta didik mampu mempraktekkan shalat



Profil Pancasila
Pemahaman Bermakna
Pertanyaan Pemantik
Persiapan Pembelajaran
Metode
Materi

5. Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bernalar Kritis
6. Pemahaman Bermakna	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah b. Pengertian sujud sahwi,sujud tilawah, dan sujud syukur c. Hikmah melaksanakan sujud sahwi,sujud tilawah, dan sujud syukur. d. Tata Cara sujud sahwi,sujud tilawah, dan sujud syukur
7. Pertanyaan Pemantik	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa hakikat sujud? b. Apa itu sujud sahwi, tilawah, dan syukur? c. Bagaimana cara melakukan sujud sahwi, tilawah, dan syukur? d. Apa fungsi sahwi, tilawah, dan syukur dalam menjalani kehidupan?
8. Persiapan Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
9. Metode	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Jigsaw b. Penyingkapan c. Diskusi d. Demonstrasi
10. Materi	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Sujud syukur, sahwi dan tilawah b. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah c. Hikmah sujud syukur, sahwi, dan tilawah



Materi Pokok

- Sujud syukur artinya berterima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur ialah sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya.
- Sujud tilawah artinya sujud yang dilakukan karena membaca ayat-ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an ketika salat maupun di luar salat, baik pada saat membaca/menghafal sendiri atau pada saat mendengarkannya.
- Sujud sahwi artinya sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu-ragu dalam salat. Sujud ini dilakukan dua kali setelah membaca tasyahud akhir sebelum salam.
- Hikmah sujud syukur menjadikan kita sebagai makhluk yang senantiasa ingat dan bersyukur kepada Allah Swt.
- Hikmah sujud tilawah menambah kecintaan kepada Al-Qur'an dan menjadikan kita mampu menghayati dan memahami keagungan dan kemuliaan Al-Qur'an.
- Hikmah sujud sahwi menguatkan kesadaran atas diri bahwa manusia adalah makhluk yang tidak sempurna sehingga tidak luput dari kesalahan.
- Selalu menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur sedini mungkin kepada anak-anak dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi insan yang pandai bersyukur.

14) Sarana dan Prasarana	13)	a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i> , <i>laptop</i> , Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i> , kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain al-Qur'an dan Terjemahnya
12. Sumber Belajar	14)	Kondisi kelas yang kondusif a. Sumber belajar: LPMQ. 2019. <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i> . Jakarta: Kementerian Agama RI. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. <i>PAI dan Budi Pekerti Kelas 7</i> . Jakarta: Kemdikbud RI Muhammad Rifa'i. 2011. <i>Tuntutan Shalat Lengkap</i> . Semarang: Toha Putra Sumber belajar lain yang relevan: Ilam Maulani. 2020. <i>Pembelajaran Sujud Syukur, Sujud Sahwi, dan Sujud Tilawah</i> , dalam Ilam Maulani Channel https://www.youtube.com/watch?reload=9&v=M-Qxh1HkcpI Materi Tambahan Berupa Kuis pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa)

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 18) Peserta didik dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang disesuaikan dengan kondisi kelas yang ada.
- 19) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda terkait dengan perintah agama untuk melaksanakan sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah.
- 20) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.

**Pertemuan
Pertama:
Jigsaw**

- 6) Anggota materi yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab tersebut.
- 7) Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- 8) Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya.
- 9) Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- 10) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan kedua menggunakan **metode Penyingkapan**

- 15) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 16) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

10) **Pertemuan**

11) **Penyinaran**

- u Guru menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal mengenai tata cara sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah
- v Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi
- w Peserta didik mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji
- x Peserta didik mendiskusikan temuan hasil pencarian
- y Peserta didik membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan
- z Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan kajian
- aa Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- bb Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan Ketiga	Pertemuan Empat
Diskusi	Demonstrasi
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. 3) Peserta didik dibagi pada kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok. 4) Guru memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai terkait dengan beberapa tradisi syukuran yang ada di masyarakat juga hikmah melaksanakan sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah. 5) Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. 6) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya. 7) Menyimpulkan hasil diskusi. 8) Mereview hasil diskusi sebagai 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. 3) Guru menyampaikan ringkasan materi yang akan disampaikan. 4) Guru menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan. 5) Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk melakukan demonstrasi sesuai dengan skenario yang disiapkan. 6) Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya. 7) Tiap peserta didik mengemukakan hasil analisisnya dan pengalaman peserta didik didemonstrasikan. 8) Peserta didik membuat kesimpulan. 9) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan 10) Guru dan peserta bersama-

<p>umpan balik untuk perbaikan.</p> <p>9) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan</p> <p>10) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i></p>	<p>sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i></p>
---	--

Alternatif Metode:

mind mapping, saintifik, Pembelajaran Produk penyusunan *Quote*, dan Penugasan kelompok membuat video praktek tentang sujud , dan syukur

Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yaitu memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam

Asesmen non kognitif
berupa instrumen sikap

Asesmen selama proses pembelajaran (formatif), berupa penugasan penemuan informasi dan hasil diskusi penyusunan peta konsep

Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa produk (quote) , tertulis (isian) , dan praktik(terlampir)

Asesmen



Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Pengayaan dan Remedial



Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Materi pengayaan:

Kata sujud sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Cari 3 kata sujud pada al-Qur'an, tulis ayatnya, beri ciri kata sujud yang dimaksud, dan jelaskan arti serta penjelasannya. Kalian dapat mencarinya pada buku atau sumber lain. Jawaban ditulis pada buku tugas kemudian disajikan di depan kelas

16. Refleksi Peserta Didik	:	<p>Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami</p> <ol style="list-style-type: none">Materi apa yang sudah kalian fahami?Materi apa yang menarik bagi kalian?Materi apa yang belum kalian fahami?Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi?Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?Jika diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan?
17. Refleksi Guru	:	<p>Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none">Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Lampiran

- t. Bacaan guru dan Peserta didik : a. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
 b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Jakarta: Kemdikbud RI
 c. Muhammad Rifa'i. 2011. *Tuntutan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra
2. Glosarium : a. Sujud sahwi, syukur, dan tilawah
 b. Praktik Sujud sahwi, syukur, dan tilawah
 c. Hikmah Sujud sahwi, syukur, dan tilawah
3. Daftar Pustaka : a. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
 Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Kemdikbud RI
 Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam <https://quran.kemenag.go.id/>
 Muhammad Rifa'i. 2011. *Tuntutan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra
 Ilam Maulani. 2020. *Pembelajaran Sujud Syukur, Sujud Sahwi, dan Sujud Tilawah*, dalam Ilam Maulani Channel <https://www.youtube.com/watch?reload=9&v=M-Qxh1HkcpI>

11. Asesmen Non Kognitif

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan Allah dengan melaksanakan sujud syukur		
2.	Ketika melakukan dosa segera meminta ampun pada Allah Swt.		
3.	Menyadari kekhilafan gerakan atau bacaan dalam salat dengan melaksanakan sujud sahwi pada akhir salat		
4.	Melaksanakan sujud tilawah pada bacaan ayat-ayat sajadah dalam Al-Qur'an		
5.	Menghayati bacaan dan makna Al Qur'an yang sedang dibaca		

5. Asesmen Formatif

- a. Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai implementasi dari perilaku rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yang pandai bersyukur dalam kehidupan sehari-hari.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	
1					
2					
Dst.					

Aspek Penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4

Skor Maksimal 10

Petunjuk penskoran:

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} / \text{skor maksimum}) \times 100$$

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

17. Penyusunan Peta Konsep

Kelompok':

Nama Anggota :

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
Dst.							

Keterangan:

9. Kelengkapan dan kesesuaian materi , skor maksimal 20.

10. Gambar/symbol, skor maksimal 20.

- | | |
|-----|---|
| 12. | Garis hubung, skor maksimal 20. |
| 13. | Kata kunci, skor maksimal 20. |
| 14. | Penyajian materi, skor maksimal 20. Skor maksimal 100 |

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

- | | |
|-------|---------------|
| 0-10 | : Kurang Baik |
| 11-20 | : Sedang |
| 21-30 | : Baik |
| 31-40 | : Sangat Baik |

6. Asesmen Sumatif.

a. Pengetahuan: test tertulis, Pilihan Ganda

Soal:

14. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A,B,C, dan D

Perhatikan pernyataan dibawah ini!

Seseorang lupa kelebihan rakaat salat
Memperoleh nikmat yang luar biasa.
Mendengar atau membaca ayat-ayat sajdah
Meninggalkan salah satu rukun salat karena lupa
Lupa kekurangan jumlah rakaat salat
Selamat dari bahaya atau musibah
Penyebab melaksanakan sujud sahwi ditunjukkan pada ...

- 1, 2 dan 3
- 2, 3 dan 4
- 1, 4 dan 5
- 4, 5 dan 6

4. Ketika sedang melakukan salat magrib Annisa ragu terhadap jumlah rakaatnya, sehingga sebelum salam ia melakukan sujud...
tilawah.
syukur.
Sujud rukun.
sahwi.

Rosyid melaksanakan salat zuhur. Namun ia lupa tidak melakukan tasyahud awal. Sebelum salam ia melakukan sujud sahwi.

Ilustrasi tersebut menunjukkan hikmah melakukan sujud sahwi adalah

- A. agar terhindar dari dosa.
- B. terkesan shalatnya khusyuk.
- C. shalatnya tampak lama.
- D. menyadari manusia tempat salah dan lupa

g. Perhatikan Ilustrasi berikut !

Ketika salat asar, Toni ragu-ragu tentang jumlah rakaat yang telah dilakukan, oleh karena itu ia menambah rakaatnya dan sebelum salam melakukan sujud sahwi.

Dengan kejadian tersebut, hikmah dari sujud sahwi adalah....

menghindarkan dosa

melengkapi jumlah rakaat

memperbanyak sujud

menghindarkan keraguan

h. Pada saat menerima pengumuman hasil ujian seorang siswa SMP ternyata memperoleh nilai yang memuaskan. Sebagai seorang muslim yang baik, disunahkan untuk mengerjakan sujud...

syukur.

tilawah

rukun

Sahwi

i. Perhatikan pernyataan berikut :

- 1) Memperoleh nikmat
- 2) Membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah
- 3) Lupa melaksanakan tasyahud awal
- 4) Terhindar dari bahaya bencana alam

Pernyataan yang bukan merupakan penyebab melaksanakan sujud syukur adalah....

1) dan 2)

2) dan 3)

3) dan 4)

1) dan 4)

- b “Betapa senang hati Haziq melihat namanya muncul sebagai juara I lomba Olimpiade sains tingkat Provinsi .” Jenis sujud yang tepat untuk pernyataan di atas adalah sujud
1. Syukur
 2. Sahwi
 3. Tilawah
 4. Rukun
- c Raka adalah salah seorang siswa yang taat beribadah dan rajin membaca Al-Qur’an. Suatu ketika ia membaca Al-Qur’an sampai pada ayat sajdah, lalu ia langsung melakukan sujud. Sujud yang dilakukan oleh Raka adalah ...
1. Sujud ketika salat
 2. Sujud tilawah
 3. Sujud sahwi
 4. Sujud syukur
- d Pada saat salat jamaah, imam membaca ayat sajdah tetapi tidak melakukan sujud tilawah, maka sebagai makmum yang dilakukan adalah
1. menegur imam
 2. sujud tilawah sendirian
 3. mengajak teman di samping untuk sujud tilawah
 4. mengikuti imam tidak sujud, karena sujud tilawah adalah sunah
- e Surat dalam Al-Qur’an yang terdapat dua ayat *sajdah* ialah....
- Q.S. al-Furqan.
- Q.S>. ‘A>li ‘Imra>n.
- Q.S> an-Nisa>.
- Q.S>. al-H}ajj.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	C	1
2.	D	1
3.	D	1

4.	D	1
5.	A	1
6.	D	1
7.	A	1
8.	B	1
9.	D	1
10.	D	1
	Jumlah skor	10

b. Keterampilan: Praktik

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Mendemonstrasikan sujud syukur, tilawah, dan sahwi sesuai dengan ketentuan.	4 = Sempurna, tidak ada kesalahan 3 = Kurang dari 4 kesalahan 2 = Antara 5 – 10 kesalahan 1 = Lebih dari 10 kesalahan
Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} \% = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

d. Lembar Kegiatan

LK 1 (Jigsaw)

- 1 Duduklah secara berkelompok!
- 2 Tiap orang dalam tim membaca materi yang ditugaskan sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah.

- 2 Anggota yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi.
- 3 Tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- 4 Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya.

LK 2 (penyingkapan)

9. Lakukan identifikasi terhadap permasalahan yang relevan dengan materi!
10. Cari dan kumpulkan data tentang materi yang dikaji!
11. Diskusikan temuan hasil pencarian!
12. bandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan!
13. Simpulkan hasil diskusi
- a. Buatlah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok!
- b. Diskusikan dengan tema yang telah ditentukan!
- c. Secara bergantian masing-masing kelompok, presentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapannya.
- d. Simpulkan hasil diskusi.

8. Refleksi Sikap



No	Karakter yang Dinalapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Mengakui kesalahan yang telah diperbuat.		
2	Meminta maaf apabila melakukan kesalahan.		
3	Menghayati dan memahami Al-Qur'an yang sedang dibaca.		
4	Bersyukur atas nikmat yang telah diterimanya.		
5	Membaca istigfar dan memohon ampun kepada Allah Swt. apabila melakukan kesalahan.		
6	Selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.		
7	Berperilaku santun terhadap siapapun.		
8	Berdoa untuk keselamatan dunia dan akhirat.		

Kode Modul Ajar: ISL. D. RAS. 7.5

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Kelas: VII (Tujuh)

**Penyusun:
HUSAIN M. PAUWENI,S.Pd**

Pusat Asesmen dan Pembelajaran	
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,	
dan Teknologi	
Tahun 2021	

A. Informasi Umum

1. Identitas Sekolah	:	a. Nama : SMPN 2 Tolangohula b. Tahun : 2022/2023 c. Kelas : VII (Tujuh) d. Alokasi waktu : Durasi 3 Pekan / 9 Jam Pelajaran / 3 pertemuan (360 menit)
2. Target Peserta didik	:	Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa reguler (28 sd 32 orang). Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
3. Moda Pembelajaran	:	Pembelajaran tatap muka

B. Komponen Inti

1. Fase Pembelajaran	Capaian	:	D
2. Domain Pembelajaran	Capaian	:	SEJARAH PERADABAN ISLAM Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah
3. Tujuan Pembelajaran		:	a. Melalui pembelajaran penemuan, peserta didik dapat menceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus. b. Melalui pembelajaran penyingkapan, peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan. c. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat bagan <i>time line</i> perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban.
4. Kompetensi Awal		:	a. Peserta didik memahami sejarah perjuangan al-khulafa al-rasyidun b. Peserta didik mengenal sejarah perkembangan peradaban Islam
5. Profil Pelajar Pancasila		:	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bernalar Kritis
6. Pemahaman Bermakna		:	a. Perkembangan sejarah Bani Umayyah di Damaskus. b. Peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus

	didorong oleh semangat pengembangan ilmu.
•	Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus
	memiliki nilai-nilai akhlak mulia

Pertanyaan Pemantik

7

- Mengapa sejarah Bani Umayyah di Damaskus (661-750 M) penting dipelajari?
- Bagaimana bangunan tata kelola peradaban Islam pada masa tersebut?
 - Nilai apa saja yang dapat dipetik dalam sejarah tersebut?
 - Apa hikmah mempelajari sejarah Bani Umayyah di Damaskus?**

15) Persiapan Pembelajaran

9

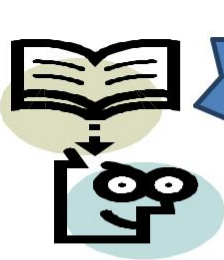
Metode

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

- Penemuan
- Penyingkapan
- Produk

- 11) Dinasti Bani Umayyah di Damaskus didirikan *Mu'awiyah bin Abu Sufyan bin Harb bin Umayyah* . Dinasti ini berdiri selama \pm 90 tahun (40 – 132 H / 661 – 750 M) . Pusat pemerintahannya di Damaskus.
- 12) Sistem pemerintahan Bani Umayyah adalah kepemimpinan turun temurun.
- 13) Administrasi dan struktur pemerintahan yang dikelolanya merupakan penyempurnaan dari pemerintahan sebelumnya.
- 14) Bani Umayyah di Damaskus memiliki wilayah sangat luas. Pelaksanaan pemerintahan dibantu oleh para gubernur dan dibentuknya beberapa departemen.
- 15) Hubungan antara bangsa-bangsa Arab Muslim dengan negeri-negeri taklukan mulai dibuka terutama dengan Persia, Mesir, dan Eropa.
- 16) Tata kelola yang dikembangkan oleh Dinasti Umayyah di antaranya adalah pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan.
- 17) Pada masa Bani Umayyah, ilmu kimia dan pengobatan menjadi disiplin ilmu yang pertama kali dikembangkan dan diikuti dengan ilmu pengetahuan lainnya

11. Sarana dan Prasarana	: a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i> , <i>laptop</i> , Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i> , kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain b. al-Qur'an dan Terjemahnya c. Kondisi kelas yang kondusif
12. Sumber Belajar	: a. Sumber belajar: 1) LPMQ. 2019. <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i> . Jakarta: Kementerian Agama RI. 2) Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. <i>PAI dan Budi Pekerti Kelas 7</i> . Jakarta: Kemdikbud RI 3) Salamah Muhammad al-Harafi Al-Ballawi. 2016. <i>Buku Pintar Sejarah Peradaban Islam</i> . Jakarta: Pustaka al-Kautsar b. Sumber belajar lain yang relevan : 1) PPTPeradaban Islam Masa Bani Umayyah di Damaskus (dibuat oleh guru) 2) Mustafa As-Siba'i. 2019. <i>Sejarah Peradaban Islam</i> (e-book), dalam https://www.ideapers.com/2019/03/ini-25-buku-bacaan-gratis-download-pdf.html



13

Kegiatan Pembelajaran

Metode Penemuan

- 17) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 18) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 19) Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
- 20) Peserta didik mengidentifikasi pernyataan-pernyataan mengenai sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.
- 21) Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.
- 22) Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
- 23) Peserta didik menguraikan dan menafsirkan materi yang ditemukan.
- 24) Peserta didik menyusun kesimpulan
- 25) Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan

- 26) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Metode Penyingkapan	Metode Produk
<p>1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.</p> <p>2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.</p> <p>3) Guru Menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal mengenai kemajuan peradaban Islam Bani Umayyah di Damaskus.</p> <p>4) Peserta didik mengidentifikasi permasalahan atau pokok kajian yang relevan dengan materi.</p> <p>5) Peserta didik mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji</p> <p>6) Peserta didik mendiskusikan temuan hasil pencarian yang dapat dihubungkan contoh keunggulan peradaban pada masa Umayyah untuk membangkitkan kemajuan pada kerajaan-kerajaan lokal di Nusantara.</p> <p>cc Peserta didik membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan</p> <p>dd Peserta didik menyimpulkan hasil</p>	<p>1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.</p> <p>2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.</p> <p>3) Peserta didik dibagi pada kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok.</p> <p>4) Peserta didik membuat bagan <i>time line</i> tentang kemajuan peradaban dan memetik nilai Islam pada kemajuan tersebut pada masa Bani Umayyah di Damaskus.</p> <p>5) Peserta didik mempresentasikan hasil produk.</p> <p>6) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan</p> <p>7) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i></p>

diskusi dan kajian	
1 Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan	
2 Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i>	

24. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

25. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yaitu memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam



Asesmen

14

- a. Asesmen non kognitif berupa instrumen sikap
- b. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif), berupa penugasan penemuan informasi dan hasil diskusi dan penyusunan bagan bergambar(terlampir)
- c. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa test tertulis (essay) (terlampir)



12. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Materi pengayaan:

Buatlah tabel mengenai perbedaan kebijakan *al-khulafa al-rasyidun* dengan Bani Umayyah dalam bidang pemerintahan dan pendidikan! Catatan kalian dituangkan pada buku tugas, lalu disajikan di kelas.

13. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

16. Refleksi Peserta Didik

: Peserta didik diajak untuk melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- Materi apa yang sudah kalian fahami?
- Materi apa yang menarik bagi kalian?
- Materi apa yang belum kalian fahami?
- Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Jika diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan?

17. Refleksi Guru

: Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Lampiran

18. Bacaan guru :
dan Peserta didik
- LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
 - Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Jakarta: Kemdikbud RI
 - Salamah Muhammad al-Harafi Al-Ballawi. 2016. *Buku Pintar Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
 - Mustafa As-Siba'i. 2019. *Sejarah Peradaban Islam* (e-book), dalam <https://www.ideapers.com/2019/03/ini-25-buku-bacaan-gratis-download-pdf.html>
2. Glosarium :
- Bani Umayyah di Damaskus
 - Peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus
 - Nilai Islami dari peradaban Islam
3. Daftar Pustaka :
- LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
 - Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Kemdikbud RI
 - Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam <https://quran.kemenag.go.id/>
 - Salamah Muhammad al-Harafi Al-Ballawi. 2016. *Buku Pintar Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
 - Mustafa As-Siba'i. 2019. *Sejarah Peradaban Islam* (e-book), dalam <https://www.ideapers.com/2019/03/ini-25-buku-bacaan-gratis-download-pdf.html>
15. Asesmen Non Kognitif

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban
		Tanda Ikon
1.	Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi	
2.	Disiplin dalam belajar	
3.	Menghormati orang yang punya ilmu	
4.	Menjaga persatuan dan kesatuan dengan sesama	
5.	Terlibat dalam kegiatan yang baik di masyarakat	

a. Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai penjelasan implementasi dari perilaku menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri dalam kehidupan sehari-hari.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	
1					
2					
Dst.					

Aspek Penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4

Skor Maksimal 10

Petunjuk penskoran:

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} / \text{skor maksimum}) \times 100$$

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

12. Penyusunan Peta Bergambar

Kelompok:

Nama Anggota :

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
Dst.							
Keterangan:							

5. Kelengkapan dan kesesuaian materi , skor maksimal 20.
6. Gambar/symbol, skor maksimal 20.
7. Garis hubung, skor maksimal 20.
8. Kata kunci, skor maksimal 20.
9. Penyajian materi, skor maksimal 20.
20. Skor maksimal 100

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

- 0-10 : Kurang Baik
 11-20 : Sedang
 21-30 : Baik
 31-40 : Sangat Baik

6. Asesmen Sumatif.

a. Pengetahuan: test tertulis, essay

Soal:

- j. Tuliskan secara singkat sejarah pendirian Bani Umayyah di Damaskus (661-750 M)?
- k. Bagaimana cara menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri kepada generasi penerus bangsa?
- l. Mengapa kita harus meneladani nilai-nilai yang ada pada sejarah Bani Umayyah di Damaskus?
- m. Buatlah biografi secara singkat khalifah 'Umar bin 'Abd al-'Azi>z!
- n. Bagaimana usaha yang dilakukan oleh Bani Umayyah dalam bidang pendidikan!

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	Bani Umayyah di Damaskus didirikan oleh <i>Mu'a>wiyah bin Abu> Sufya>n bin Harb bin Umayyah</i> dan berdiri selama + 90 tahun (40 – 132 H / 661 – 750 M) dan. Pusat pemerintahannya di	- Skor 4, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali sejarah Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus dengan benar dan lengkap - Skor 3, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali	4

	<p>Damaskus. Sistem pemerintahan Bani Umayyah adalah kepemimpinan turun temurun. Administrasi dan struktur pemerintahan yang dikelola merupakan penyempurnaan dari pemerintahan sebelumnya. Wilayah kekuasaan Bani Umayyah sangat luas maka dalam pelaksanaannya di bantu oleh para gubernur dan dibentuknya beberapa departemen. Mereka membuka hubungan dengan bangsa-bangsa Arab Muslim juga negeri taklukan seperti Persia, Mesir, dan Eropa. Tata kelola yang dikembangkan oleh Dinasti Umayyah di antaranya adalah pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan.</p> <p>Ilmu pengobatan dan kimia merupakan disiplin ilmu yang pertama kali dikembangkan dan diikuti dengan ilmu pengetahuan lainnya.</p>	<p>sejarah Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus dengan benar dan kurang lengkap</p> <p>- Skor 2, apabila peserta didik dapat menuliskan kembali sejarah Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus dengan benar dan tidak lengkap</p> <p>- Skor 1, apabila peserta didik tidak dapat menuliskan kembali sejarah Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus.</p>	
2.	<p>Cara menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri kepada generasi penerus bangsa di antaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti upacara bendera dengan khidmat. 2. memakai pakaian bernuansa batik atau khas daerah. 3. mempelajari budaya dan kesenian lokal. 4. menumbuhkan rasa bangga terhadap bangsanya (dikembangkan oleh guru) 	<p>- Peserta didik dapat menuliskan 4 atau lebih cara menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri kepada generasi penerus bangsa diberi skor 4.</p> <p>- Peserta didik dapat menuliskan 3 cara menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri kepada generasi penerus bangsa, diberi skor 3.</p> <p>- Peserta didik dapat menuliskan 2 cara menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri kepada generasi penerus bangsa,</p>	4

		<p>diberi skor 2.</p> <p>- Peserta didik dapat menuliskan 1 cara menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri kepada generasi penerus bangsa, diberi skor 1.</p>	
3.	<p>Nilai-nilai yang ada pada sejarah Bani Umayyah di Damaskus dapat dijadikan teladan dalam kehidupan karena :</p> <p>a. Keimanan kepada-Nya dapat dilakukan dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangannya.</p> <p>b. Semangat menuntut ilmu baik ilmu agama maupun ilmu dunia dapat ditumbuhkan dengan mencontoh para cendekiawan muslim</p> <p>c. Nilai-nilai kebudayaan yang dikembangkan sesuai tuntutan Islam.</p> <p>d. Kesatuan dan persatuan umat Islam serta kerukunan beragama d tidak membedakan suku, bangsa, negara, warna kulit, dan lain sebagainya.</p> <p>e. Memiliki semangat kepahlawanan untuk membela agama, bangsa, dan negara.</p> <p>f. Tugas yang diamanahkan dapat pencapaian hasil dengan tanggung jawab yang tinggi</p> <p>g. Dapat mencontoh seorang pemimpin yang dicintai oleh rakyatnya.</p>	<p>- Skor 4, apabila peserta didik dapat menuliskan 4 atau lebih alasan harus meneladani nilai-nilai yang ada pada sejarah Bani Umayyah di Damaskus dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>- Skor 3, apabila peserta didik dapat menuliskan 3 alasan harus meneladani nilai-nilai yang ada pada sejarah Bani Umayyah di Damaskus dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>- Skor 2, apabila peserta didik dapat menuliskan 2 alasan harus meneladani nilai-nilai yang ada pada sejarah Bani Umayyah di Damaskus dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>- Skor 1, apabila peserta didik dapat menuliskan 1 alasan harus meneladani nilai-nilai yang ada pada sejarah Bani Umayyah di Damaskus dalam kehidupan sehari-hari</p>	4
4.	<p>Biografi secara singkat khalifah 'Umar bin 'Abd al-'Azi>z adalah: Umar Bin Abdul Aziz lahir pada tahun 682 M/ 63 H,</p>	<p>- Peserta didik dapat menuliskan biografi secara singkat khalifah 'Umar bin 'Abd al-'Azi>z dengan benar dan lengkap diberi skor 4.</p> <p>- Peserta _____ didik ____ dapat</p>	4

	<p>beliau menjabat khalifah pada dinasti Umayyah pada tahun 717 - 720 M, beliau memerintah meski hanya dua tahun setengah terbilang sukses membawa Dinasti Umayyah menuju masa keemasannya. Pada masanya, keadilan dapat ditegakkan dan keamanan meliputi penjuru negeri. Keadilan tersebut menyebabkan orang yang berhak menerima zakat sulit dicari.</p>	<p>menuliskan biografi secara singkat khalifah 'Umar bin 'Abd al-'Azi>z dengan benar dan kurang lengkap diberi skor 3</p> <p>- Peserta didik dapat menuliskan biografi secara singkat khalifah 'Umar bin 'Abd al-'Azi>z dengan benar dan tidak lengkap diberi skor 2.</p> <p>- Peserta didik tidak dapat menuliskan biografi secara singkat khalifah 'Umar bin 'Abd al-'Azi>z, diberi 1</p>	
5.	<p>Dalam usaha memajukan bidang pendidikan, masjid dijadikan sebagai pusat aktivitas ilmiah, sastra, diskusi, dan pembelajaran lainnya. Pada daerah taklukan, banyak didirikan masjid. Masjid al-Haram di Mekah dan Masjid Nabawi di Madinah juga menjadi pusat kajian ilmu yang sering dikunjungi oleh orang-orang muslim dari berbagai daerah.</p>	<p>- Skor 4, apabila peserta didik dapat menuliskan usaha yang dilakukan oleh Bani Umayyah dalam bidang pendidikan dengan benar dan lengkap</p> <p>- Skor 3, apabila peserta didik dapat menuliskan usaha yang dilakukan oleh Bani Umayyah dalam bidang pendidikan dengan benar dan kurang lengkap</p> <p>- Skor 2, apabila peserta didik dapat menuliskan usaha yang dilakukan oleh Bani Umayyah dalam bidang pendidikan dengan benar dan tidak lengkap.</p> <p>- Skor 1, apabila peserta didik tidak dapat menuliskan usaha yang dilakukan oleh Bani Umayyah dalam bidang pendidikan</p>	4
	- Jumlah skor maksimal		20

f Lembar Kegiatan

LK 1 (Penemuan)

- a. Duduklah secara berkelompok!

- e. Lakukan identifikasi pernyataan-pernyataan mengenai sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus!
- f. Rumuskan pertanyaan-pertanyaan penting mengenai materi tersebut!
- g. Kumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar!
- h. Lakukan penguraian dan penafsiran terhadap materi yang ditemukan!
- i. Rumuskan kesimpulan!

LK 2 (penyingkapan)

- 5 Lakukan identifikasi terhadap permasalahan yang relevan dengan materi!
- 6 Cari dan kumpulkan data tentang materi yang dikaji!
- 7 Diskusikan temuan hasil pencarian!
- 8 bandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan!
- 9 Simpulkan hasil diskusi

LK 3 (produk)

- a Buatlah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok!
- b Buatlah bagan *time line* tentang kemajuan peradaban dan memetik nilai Islam pada kemajuan tersebut pada masa Bani Umayyah di Damaskus!
- c Sajikan hasil produk tersebut!
- d Simpulkan hasilnya!

2 Refleksi Sikap

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.		
2	Mencontoh perilaku semangat menuntut ilmu pada masa bani Umayyah di Damaskus		
3	Mengembangkan budaya yang sesuai dengan ajaran Islam.		
4	Berteman tanpa membedakan suku, ras dan Agama.		
5	Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.		

9.	Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.		
10.	Cinta tanah air dan membangun bangsa.		
11.	Berperilaku semangat membela bangsa dan negara.		